



UNIVERSITAS INDONESIA

**KASUS PERDAGANGAN PEREMPUAN DI FEDERASI RUSIA
SEBAGAI DAMPAK PERUBAHAN IDEOLOGI: SEBUAH
TINJAUAN FEMINISME MARXIS**

SKRIPSI

OLGA FLORENTYNA

0806468303

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI RUSIA
DEPOK
JUNI 2012**



UNIVERSITAS INDONESIA

**KASUS PERDAGANGAN PEREMPUAN DI FEDERASI RUSIA
SEBAGAI DAMPAK PERUBAHAN IDEOLOGI: SEBUAH
TINJAUAN FEMINISME MARXIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Humaniora**

SKRIPSI

OLGA FLORENTYNA

0806468303

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA

PROGRAM STUDI RUSIA

DEPOK

JUNI 2012

Universitas Indonesia

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

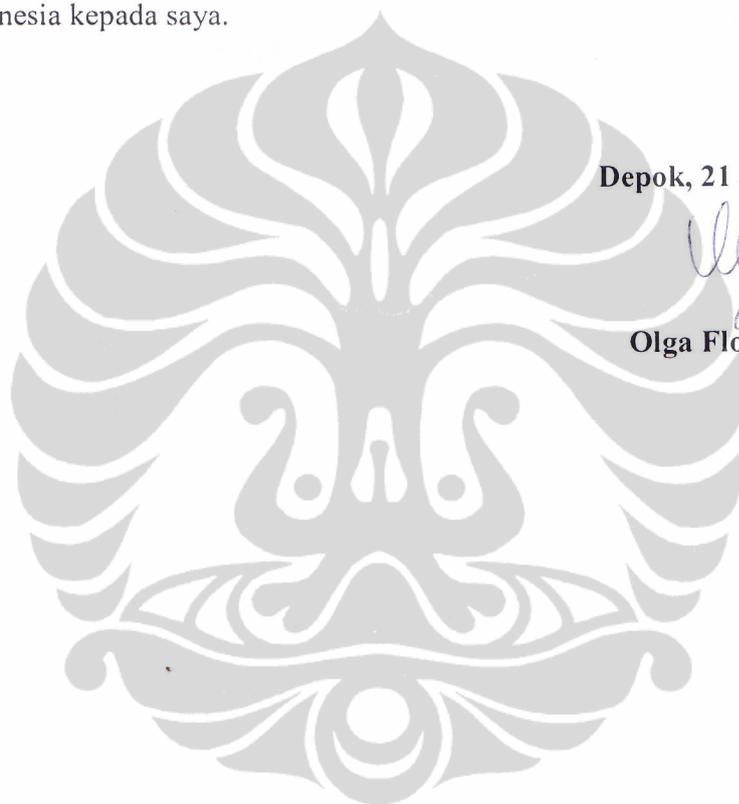
Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan Plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Depok, 21 Juni 2012



Olga Florentyna



Universitas Indonesia

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Olga Florentyna

NPM : 0806468303

Tanda Tangan :



Tanggal : Kamis, 21 Juni 2012

Universitas Indonesia

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh :
 Nama : Olga Florentyna
 NPM : 0806468303
 Program Studi : Program Studi Rusia
 Judul : Kasus Perdagangan Perempuan di Federasi Rusia
 sebagai Dampak Perubahan Ideologi: Sebuah Tinjauan
 Feminisme Marxis

ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Rusia Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Mina Elfira, Ph.D.

Ketua Penguji : Dr. Thera Widyastuti

Anggota Penguji: Ahmad Fahrurodji M. A

Ditetapkan di : Depok
 Tanggal : 16 Juli 2012

oleh
 Dekan
 Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
 Universitas Indonesia

Dr. Bambang Wibawarta
 NIP 196510231990031002

Universitas Indonesia

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, Tuhan yang Maha pengasih lagi penyayang karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan melengkapi salah satu tahap penting dalam kehidupan saya: sebagai seorang sarjana. Empat tahun masa perkuliahan saya jalani dengan penuh arti dimana saya akhirnya menjadi pribadi yang mandiri dan terdewasakan oleh kehidupan. Berbekal pengalaman-pengalaman dan ilmu yang telah diberikan, khususnya di Program Studi Rusia mempersiapkan saya untuk *survive* di dunia nyata yang pastinya akan lebih keras dan terjal daripada masa perkuliahan yang telah saya jalani. Tiada hentinya rasa syukur yang saya ucapkan kepada takdir yang telah ‘menjebak’ saya dalam lingkungan, kesempatan dan insan-insan yang telah berperan dalam tawa, ocehan, tangis, kegembiraan, kesedihan, dalam hidup saya selama empat tahun ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Mina Elfira Ph.D., selaku pembimbing dan pengarah tidak hanya dalam skripsi saya, tetapi juga dalam beberapa hal dalam hidup saya. Terimakasih Bu Ira, atas saran-saran dan motivasi dalam proses pengerjaan skripsi ini terutama atas pelajaran tentang hidup dan empatinya. Semoga Ibu terus berada dalam lindungan Allah SWT.
2. Bapak Ahmad Fahrurodji M. A dan Ibu Dr. Thera Widyastuti yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membaca skripsi ini dan menjadikan skripsi ini lebih baik, tanpa judul yang bombastis serta kontroversial. Terimakasih Pak, Bu.
3. Ibu Nia Kurnia Sofiah M. App. Ling sebagai pembimbing akademik saya yang telah banyak membantu saya dalam persoalan akademis selama saya menjalani perkuliahan di Prodi Rusia. Terimakasih Bu Nia, atas segala perhatian dan obrolan kita di jurusan.
4. Segenap dosen Program Studi Rusia: Bapak Dr. Zeffry Alkatiri, Ibu Prof. Dr. N. Jenny MT Hardjatno, Ibu Sari Endahwarni M.A, Bapak Mohammad Nasir Latief M. Hum, Bapak Ahmad Sujai M.A, Bapak Banggas Limbong M.Hum,

Universitas Indonesia

Bapak Fadli Zon M. Sc., Ibu Sari Gumilang M. Hum, Bapak Hendra Kaprisma S. Hum, Bapak Reynaldo de Archellie S. Hum, dan Bapak Abuzar Rouskhanfikri S. Hum, dan Ibu Olga Portnyagina M.A. yang telah memberikan ilmu-ilmu yang berharga, nasehat, kritik dan saran selama saya menempuh studi di Universitas Indonesia.

5. Ikhaputri Widiyanti M.Hum atas inspirasi yang telah diberikan. Terimakasih Mba Upie, atas perkenalannya serta waktunya dalam gelimang canda tawa dan obrolan-obrolan cerdas yang telah menginspirasi hidup saya dan tentu saja, skripsi saya.
6. Partner saya, Sascha Schneider. *Drei Jahre mit mir bisher, danke für alles mein schatz*. Terimakasih telah menjadi bagian dari proses menuju dewasa yang telah dan akan kita alami dan terimakasih atas seluruh motivasi dan semangat dalam seluruh kesempatan di hidup saya. *Unsere Zukunft beginnt jetzt, Mr. Steuermann*.
7. Kedua orang tua saya, Zulfikar dan Horganon. Terimakasih Pa, Ma, untuk hasil cucuran keringatnya dan kasih sayang sehingga Olga jadi sarjana pertama dalam keluarga. Olga sudah dibuat tangguh di kehidupan yang keras ini dalam didikannya. Olga sayang Mama dan Papa.
8. Kedua adik saya, terimakasih Tania atas waktunya yang telah saya habiskan dalam keluh kesah dan cerita tentang hidup, masa depan, dan proses pengerjaan skripsi ini. Gordon 'Alay' Geko, yang telah menjadi penghiburan saya selama proses ini.
9. Seluruh teman-teman Rusia 2008: Inaz, Arief, Ian, Rhido, semuanya. Terima kasih atas kehadiran dan kebersamaan yang telah menemani saya selama empat tahun kebelakang ini. Terimakasih atas suka duka yang kalian berikan, terimakasih telah menjadi partner saya baik dalam ilmu dan hal lainnya selama saya menempuh perkuliahan. *You guys are some of best parts of my life, for real*.
10. Kepada seluruh senior dan alumni serta junior 2009, 2010, 2011 prodi Rusia yang terus memberikan motivasinya: Gemilang, Vidia, Keiko, Mare, Ceuceu,

Universitas Indonesia

Tasha, Esti, Rennu, Ranny, Yanto, Echa, Rara dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Dukungan, bantuan, dan motivasi kalian sangat berarti.

11. Seluruh teman-teman yang berada di lingkungan kampus, teman-teman di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya dan teman-teman kolega RTC UI FM. Terimakasih atas perhatian dan kesempatan berbagi cerita serta ilmu-ilmu non-akademis selama ini.
12. Kelompok Romantis Pak Tris: Anggiyandra R, Prilidanti O, Febrina, Sakina R.S, Ferdi J.C, Riga A. Ramadhan, Nugroho Ajie B, John R. Silalahi, Natama P, Rhesa L. Pasaribu dan ekstensi Korea Rusia: Sari, Mayang, Dewe, Elisa, Golda dll. Terima kasih atas masa-masa lalu berharga yang telah kita lalui sedari awal perkuliahan.
13. Geng STAR Software, Faiqoh R, Sitowati L, Dimas E.A. Terimakasih atas percakapan cerdas tentang masa depan yang kita miliki bersama dalam tiga bulan terakhir. Masa depan kita pasti akan cerah dan gemilang *guys!*
14. Kolega-kolega dan para volunteer di V dan Q! Film Festival, STAR Software, AASF, Mystery of Batavia, Think.Web dan McCann Worldgroup. Terima kasih atas dukungan moril dan penyemangatnya sampai saya akhirnya berada di dalam tahap ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan yang telah kalian berikan kepada saya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya sendiri dan pembaca serta memiliki kontribusi bagi pengembangan ilmu dan tidak tergeletak begitu saja dalam debu.

Pamulang, 14 Juli 2012

Olga Florentyna

Universitas Indonesia

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Olga Florentyna
NPM : 0806468303
Program Studi : Program Studi Rusia
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Peran Pemerintah Federasi Rusia dalam Kasus Perdagangan Perempuan: Sebuah
Tinjauan Feminisme Marxis

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : Kamis, 21 Juni 2012

Yang menyatakan



(Olga Florentyna)

Universitas Indonesia

ABSTRAK

Nama : Olga Florentyna

Program Studi : Rusia

Judul : Kasus Perdagangan Perempuan di Federasi Rusia sebagai Dampak Perubahan Ideologi: Sebuah Tinjauan Feminisme Marxis

Penulisan ini membahas kasus perdagangan perempuan yang terjadi di Rusia pada masa Federasi dimulai sejak Uni Soviet runtuh pada masa Yeltsin. Setelah keadaan-keadaan yang berkaitan dengan perempuan Rusia pada masa Uni Soviet, Uni Soviet pasca Perestroika, dan Federasi Rusia dideskripsikan, data-data dari arsip statistik Uni Soviet dan Federasi Rusia tersebut dianalisis berdasarkan teori feminisme marxis. Ditemukan adanya peningkatan penindasan terhadap perempuan terutama pada hak-hak mereka sebagai pekerja. Berdasarkan hasil analisis, munculnya perdagangan perempuan di Rusia disebabkan oleh peran pemerintah dan perubahan ideologi dengan adanya peralihan sistem pemerintahan dan perekonomian dari komunisme di masa Uni Soviet ke kapitalisme pada masa Federasi Rusia.

Kata-kata Kunci:

Perdagangan Perempuan, Feminisme Marxis, Uni Soviet, Federasi Rusia, *Perestroika*, Pekerja

ABSTRACT

Name : Olga Florentyna
Major of Study : Russian Studies
Title of Diploma : Women Trafficking Cases in Russian Federation as an Impact of Ideological Change: A Review of Marxist Feminism

This theses discusses the cases of women trafficking that occurred in Russian Federation started after the collapse of Soviet Union in Yeltsin era. After the circumstances relating to Russian women in the Soviet Union, post-perestroika Soviet Union, the Russian Federation, data from Soviet Union and Russian Federation statistic archives had been described, the datas are analyzed based on the theory of Marxist feminism. Increasing in women's oppression, especially on their rights as workers had been found. Based on the analysis, the emergence of women trafficking in Russia happened due to the role of government and ideology changes with the system of governance and economic transition from communism in the Soviet Union to capitalism in the Russian Federation.

Keywords:

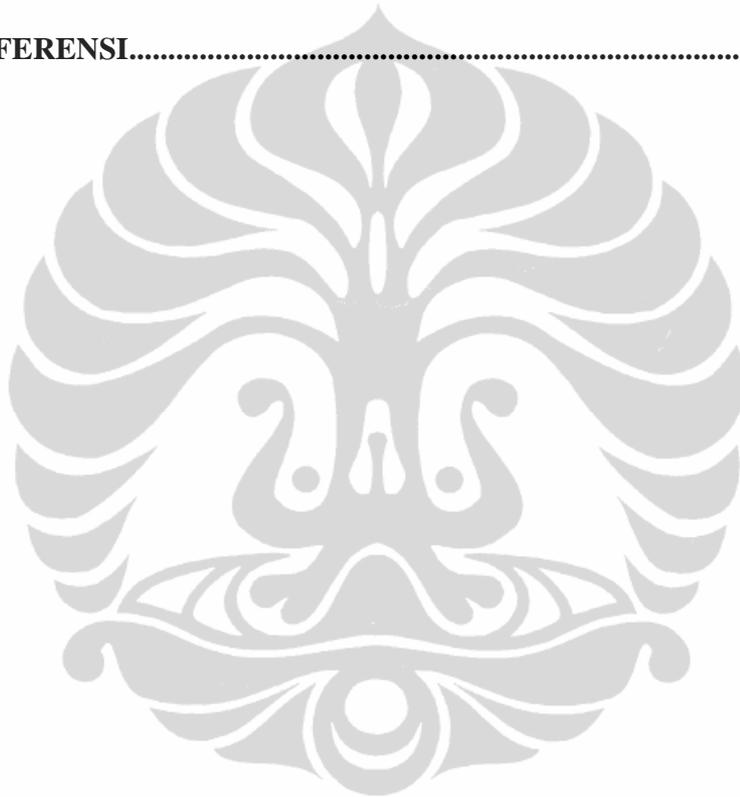
Women Trafficking, Marxist feminism, Soviet Union, Russian Federation, Perestroika, Workers

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
RIWAYAT PENULIS.....	xi
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Landasan Teori.....	4
1.5 Metode Penelitian.....	5
1.6 Penelitian Terdahulu.....	6
1.7 Sumber Data.....	6
1.8 Sistematika Penulisan.....	7
2. KASUS PERDAGANGAN PEREMPUAN DI FEDERASI RUSIA SEBAGAI DAMPAK PERUBAHAN IDEOLOGI.....	8
2.1 Pengantar.....	8
2.2 Keadaan Pasar Kerja Uni Soviet, Uni Soviet paska Perestroika, dan Federasi Rusia.....	8
2.2.1 Uni Soviet.....	8
2.2.2 Uni Soviet paska <i>Perestroika</i>	11
2.2.3 Federasi Rusia.....	14
2.3 Perdagangan Perempuan di Federasi Rusia.....	17
2.4 Simpulan.....	24
3. PERAN PEMERINTAH RUSIA DALAM KASUS PERDAGANGAN PEREMPUAN.....	26
3.1 Pengantar.....	26
3.2 Pekerja Perempuan Uni Soviet.....	27
3.3 Pekerja Perempuan pada masa Federasi Rusia.....	35

Universitas Indonesia

3.4 Kaitan Perdagangan Perempuan dan Ketenagakerjaan Perempuan pada Masa Federasi Rusia.....	46
3.5 Kaitan Perdagangan Perempuan dan Sistem Pemerintahan Dimulai dari Masa Uni Soviet Paska Perestroika sampai Federasi Rusia.....	51
3.6 Kritik terhadap Sistem Pemerintahan Federasi Rusia atas Perdagangan Perempuan di Rusia.....	54
3.7 Simpulan.....	61
4. KESIMPULAN.....	63
DAFTAR REFERENSI.....	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prostitusi pada masa Federasi Rusia tahun 1993..... 61



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Pekerja Perempuan Uni Soviet.....	11
Tabel 2.2 Persentase Pekerja Perempuan Uni Soviet - Federasi Rusia.....	13
Tabel 2.3 Kesempatan Kerja Antara Laki-laki dan Perempuan di Federasi Rusia....	17
Tabel 2.4 Kesempatan Kerja Antara Laki-laki dan Perempuan di Federasi Rusia....	18
Tabel 2.5 Kasus Perdagangan Perorangan di Federasi Rusia Tahun 2006 -2007.....	23
Tabel 2.6 Kasus Buruh Paksa di Federasi Rusia Tahun 2006 -2007.....	23
Tabel 2.7 Kasus Prostitusi Paksa di Federasi Rusia Tahun 2006 -2007.....	24
Tabel 3.1 Rata-rata Jumlah Pekerja dan Karyawan Perempuan dalam Ekonomi Nasional.....	30
Tabel 3.2 Jumlah Perempuan dengan Pendidikan Tinggi dalam Perekonomian Nasional.....	32
Tabel 3.3 Jumlah Perempuan dalam Struktur Bidang Tenaga Kerja Ilmiah di Uni Soviet pada Akhir Tahun 1979.....	34
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk yang Tidak Aktif Secara Ekonomi Menurut Kelompok Umur.....	37
Tabel 3.5 Jumlah Penduduk yang Tidak Aktif Secara Ekonomi Menurut Jenjang Pendidikan.....	39
Tabel 3.6 Jumlah Pekerja dalam Kegiatan Ekonomi Menurut Jenis Kelamin dan Pekerjaan pada Tahun 2002.....	40
Tabel 3.7 Nominal Upah Rata-rata Laki-laki dan Perempuan pada Sektor Ekonomi.....	43

Universitas Indonesia

Tabel 3.8 Kasus Perdagangan Perorangan di Federasi Rusia Tahun 2006 -2007.... 59

Tabel 3.9 Kasus Prostitusi Paksa di Federasi Rusia Tahun 2006 -2007..... 60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Revolusi Bolshevik pada Oktober 1917 menyebabkan pergantian sistem pemerintahan dengan komunisme sebagai dasar negara Uni Soviet. Sistem nilainya ditata, dikendalikan, dan dimantapkan pada marxisme (Alkatiri 2007:52). Kaum Bolshevik memiliki komitmen terhadap kesamaan hak antara laki-laki dan perempuan secara mendalam didasarkan pada sejarah politik dan pemikiran abad ke-19 serta pada teori sosialis Marxis (Elfira 2002:81). Bolshevik memiliki ide yang jelas tentang relasi gender seperti mempromosikan dan menetapkan kebijakan tersendiri terhadap peran laki-laki dan perempuan untuk mencapai kepentingan komunis (Ashwin 2006:31). Posisi perempuan setara dengan laki-laki pada masa Uni Soviet karena pada masa itu pemerintah komunis Uni Soviet menyatakan bahwa komunisme akan membebaskan kaum perempuan dari tindasan norma-norma patriarki (Elfira 2008:41).

Hal ini terlihat bahwa pada pertengahan 1980-an, 50 persen insinyur dan 80 persen fisikawan pada masa Uni Soviet adalah perempuan. Perempuan juga merupakan pekerja di bidang ritel sebanyak 83 persen, 82 persen pada industri kesehatan dan 75 persen pada bidang pendidikan (Clements 1991:274). Prostitusi dipandang sebagai hasil dari ketidaksetaraan terhadap perempuan, bukan sebuah kejatuhan moral, sementara bagi pemimpin Bolshevik prostitusi merupakan salah satu bentuk perjuangan kelas pekerja dan bertanggung jawab sebagai motor penggerak sosial sehingga pada masa Uni Soviet, prostitusi bukanlah hal yang tercela (Edmondson 1992:162-163). Hal ini juga didukung oleh pendapat Alexandra Kollontai, ia mengemukakan bahwa untuk menghukum para pekerja seks komersial adalah munafik, karena perempuan sebagai seorang istri menjual tubuhnya dalam institusi pernikahan dapat dikategorikan sebagai prostitusi. Saat itu, prostitusi dikenal sebagai bisnis perempuan, bukan benar-benar bisnis yang besar karena ada kasus di Kazan dimana delapan perempuan hidup dalam satu rumah, saling menjaga satu sama lain dan membuka pelayanan jasa tersendiri (Ibid).

Menurut Karl Marx, bekerja adalah suatu bentuk kesenangan, bukan suatu kewajiban yang harus dilakukan demi komoditas (Weeks 2011:2). Komunis pada dasarnya sama dengan kelas pekerja. Mereka hanya dibedakan dengan bentuk perjuangannya karena komunis melawan kaum borjuis mewakili kepentingan gerakan secara keseluruhan dan komunis merupakan bagian yang paling maju dan tegas dari partai kelas pekerja. Kehendak kelas pekerja merupakan hukum untuk semua ketika arah dan karakter dibentuk oleh kondisi ekonomi dan keberadaan dari kelas (Marx 1848:7-9). Menurut Heidi Hartmann, kapitalisme dan patriarki¹ merupakan sumber penindasan perempuan yang membolehkan kebudayaan patriarki menguasai dasar-dasar ekonomi (Tormey 2006:114). Feminisme² marxis memakai dasar-dasar marxisme sebagai dasar, bahwa penindasan perempuan akan berakhir jika kapitalisme telah tergantikan (Black 1989:46). Juliet Mitchell menolak argumen feminis marxis klasik yang mengungkapkan bahwa dengan adanya revolusi ekonomi dan runtuhnya kapitalisme, akan dicapai kesetaraan antara perempuan dan laki-laki. Perilaku terhadap perempuan tidak akan benar-benar berubah secara psikologis jika perempuan dan laki-laki tetap didominasi oleh simbol-simbol *phallus*³, sehingga patriarki dan kapitalisme harus digulingkan jika masyarakat ingin benar-benar menjadi manusiawi (Tong 2009:126).

Pada Kongres Deputi Rakyat Pertama 25 Mei - 9 Juni 1989, Mikhail Gorbachev mengemukakan konsepnya atas *Perestroika* khususnya dalam bidang ekonomi dimana menurutnya perekonomian Uni Soviet harus direstrukturisasi (Gorbachev 2000:99). Setelah konsep *Perestroika*⁴ dan *Glasnost*⁵ dicanangkan, Uni Soviet tidak bertahan lama dan runtuh pada 25 Desember 1991 (Fahrurodji 2005:189). Masyarakat Rusia mengalami perubahan seluruh aspek kehidupan mereka baik secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Banyaknya jumlah pengangguran mengakibatkan jumlah kriminalitas meningkat. Federasi Rusia

¹Sistem sosial maskulin yang mendominasi perempuan (Pilcher 2009:93)

²Istilah "feminisme" berasal dari bahasa perancis *féminisme* pada abad ke-19 sebagai sebuah istilah medis untuk menjelaskan proses feminin dari tubuh laki-laki atau menjelaskan perempuan dengan sifat maskulin. Feminisme merupakan pergerakan perempuan dalam mencapai kesetaraan hak dan kewajiban dengan laki-laki serta membebaskan diri dari patriarki (Pilcher 2009:93).

³Konsep cara pandang yang berakar dari rangkaian pengalaman pada masa kanak-kanak bahwa masyarakat memandang maskulinitas lebih baik dari feminitas (Tong 2006:190).

⁴ Restrukturisasi, pembangunan kembali.

⁵ Keterbukaan.

telah dikenal sebagai negara sindikat kriminal, sebagai sebuah negara yang dikontrol oleh pejabat-pejabat korup, pebisnis yang tidak jujur, dan pelaku-pelaku kriminal (Hughes: n.d.). Kondisi negara yang dipenuhi kriminal dan buruknya kondisi politik membuat Rusia sebagai tempat strategis untuk perdagangan perempuan. Adanya kekerasan terhadap perempuan baik di ruang publik maupun privat membuat perempuan putus asa dan hal ini membuat mereka rentan terjebak dalam perekrutan yang dilakukan oleh sindikat perdagangan perempuan. *Trafficking* secara harafiah adalah perdagangan. Definisi *Trafficking* menurut *Trafficking Protocol* yang dibentuk PBB tahun 2000 adalah perekrutan, pengiriman, pemindahan, penyembunyian atau penerimaan orang dengan cara ancaman atau penggunaan kekerasan atau bentuk-bentuk pemaksaan lain, penculikan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan, atau memakai sebuah kerentanan atau pemberian dan atau penerimaan pembayaran, atau keuntungan untuk memperoleh persetujuan dari orang yang memegang kendali atas orang lain untuk tujuan eksploitasi (Kara 2009:4). Departemen negara Amerika Serikat memperkirakan bahwa lebih dari 100.000 perempuan telah diperdagangkan dari Rusia hanya pada tahun 1997 (Hughes 2002:32). Pada tahun 2006-2007 terdapat 3000 kasus atas prostitusi terorganisir, adanya peningkatan sebanyak 584 kasus atas pemaksaan terhadap prostitusi pada tahun 2006 dan mengalami peningkatan sebanyak 655 kasus pada tahun 2009 di Rusia (UNODC 2009:224-225).

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti memiliki asumsi bahwa terjadinya peningkatan penindasan terhadap perempuan khususnya pada kemunculan kasus perdagangan perempuan di Rusia disebabkan oleh peralihan ideologi yang diikuti oleh perubahan sistem ekonomi dalam pemerintahan Uni Soviet, dari ekonomi sentral ke kapitalis pada masa Federasi Rusia dalam hubungannya dengan status pekerja perempuan dan pencitraan diri perempuan pada masa Rusia paska runtuhnya Uni Soviet.

1.2 Rumusan Masalah

Sejauh apakah dampak perubahan ideologi yang terjadi dari masa Uni Soviet dengan ideologi sosialis-komunis ke masa Federasi Rusia dengan kapitalisme khususnya dalam masalah perdagangan perempuan di Rusia.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dan membuktikan bahwa perdagangan perempuan yang terjadi pada masa Federasi Rusia merupakan dampak perubahan ideologi yang terjadi dari masa Uni Soviet dengan ideologi sosialis-komunis ke masa Federasi Rusia dengan kapitalisme dan juga merupakan bentuk sumbangan terhadap penelitian kajian feminis dalam studi Rusia tentang masalah perdagangan perempuan di Rusia.

1.4 Landasan Teori

Menurut Barbara Berg, feminisme adalah kebebasan untuk memutuskan takdirnya sendiri, kebebasan dari peran jenis kelamin, kebebasan dari penindasan dari aturan-aturan masyarakat, kebebasan untuk mengekspresikan pikiran dan perbuatannya secara penuh, kebebasan untuk meminta penerimaan hak-hak perempuan untuk kesadaran dan penilaian individu (Black 1989:27). Merujuk pada Rosemarie Tong (Tong 2009) feminisme memiliki tiga gelombang dengan ciri-ciri tersendiri mengikuti sejarah perkembangan pemikiran manusia. Feminisme marxis berada dalam gelombang kedua dalam sejarah feminisme. Gelombang kedua feminisme terjadi sekitar akhir 1960-an yang membahas kebebasan dari segala bentuk penindasan patriarki yang didefinisikan oleh masyarakat.

Gelombang kedua sendiri terbagi kedalam dua aliran yaitu feminis radikal-libertarian dan feminis radikal-kultural walaupun perjuangan sama-sama terfokus pada jenis kelamin, peran jender, seksualitas dan reproduksi sebagai dasar pengembangan pemikiran feminisme. Feminis radikal-libertarian atau feminisme liberal ditandai dengan kemunculan karya-karya Betty Friedan yang secara garis besar mengemukakan bahwa perempuan harus memiliki posisi yang sejajar dengan laki-laki terutama dalam hal pencapaian. Friedan mengatakan bahwa baik perempuan atau laki-laki harus bersifat androgini dengan mengambil kualitas-kualitas sifat dari perempuan dan laki-laki sehingga membentuk tatanan masyarakat yang bebas dari patriarki. Sementara golongan feminis radikal-kultural tidak setuju akan hal itu. Mereka menyatakan bahwa permasalahan bukan

hanya terletak pada sifat perempuan dan laki-laki tetapi lebih kepada bagaimana nilai patriarki merendahkan kualitas sifat-sifat feminim. Feminis radikal-libertarian menganjurkan bahwa setiap perempuan bereksperimen dengan keadaan seksualitasnya, baik dengan dirinya sendiri, dengan perempuan lain dan dengan laki-laki sementara feminis radikal-kultural tidak setuju karena mereka menganggap bahwa hal itu dapat membuat laki-laki mengontrol seksualitas perempuan untuk kesenangan laki-laki lewat pornografi, prostitusi, pelecehan seksual, pemerkosaan, dan pemukulan terhadap perempuan. Feminis marxis dan feminis sosialis setuju bahwa kapitalisme adalah sumber dari penindasan perempuan, dan dengan feminis radikal, bahwa patriarki adalah sumber penindasan perempuan.

Alison Jaggar mengemukakan bahwa, terlepas dari bagaimana Marxis melihat sistem kapitalis, kapitalisme menindas perempuan sebagai pekerja dan patriarki menindas perempuan sebagai *perempuan*, sebuah bentuk penindasan yang mempengaruhi identitas perempuan dan aktifitasnya. Ia menekankan bahwa seluruh perempuan terlepas dari apa jenis pekerjaan mereka, teralienasi, tetapi tidak dengan laki-laki. Jaggar menyusun diskusinya tentang keterasingan perempuan dari produk-produk yang mereka kerjakan. Perempuan, dilihat hanya sebagai perempuan, yang diasingkan dari 'produk-produk' yang mereka kerjakan – tubuh mereka (Tong 2009:113). Sama seperti kapasitas untuk tenaga kerja menjadi sebuah komoditas di bawah kapitalisme, demikian dengan seksualitas, khususnya seksualitas perempuan. Menjadi pelacur, seperti para buruh upah, memiliki kapasitas esensi manusia yang terasing. Seperti para buruh upah, mereka dipaksa untuk bekerja dengan tekanan ekonomi; prostitusi, jika tidak menikah, mungkin menjadi pilihan terbaik yang tersedia untuk mereka karena kapitalisme yang memberikan laki-laki kontrol atas alat-alat produksi, sehingga memaksa perempuan untuk menjual tubuh mereka (Jaggar 1994:106).

1.5 Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif analitis dalam pengerjaan penelitian ini. Metode deskriptif analitis adalah metode yang digunakan untuk meneliti gagasan atau pemikiran manusia yang telah tertuang dalam bentuk

naskah primer maupun naskah sekunder dengan melakukan studi kritis terhadapnya dengan cara mengumpulkan data-data yang ada mengenai informasi yang dicari yang berasal dari tulisan maupun artikel atau karya ilmiah (Suriasumantri 2001:68). Selanjutnya peneliti menggunakan metode kepustakaan untuk melengkapi metode deskriptif-analisis. Studi pustaka dilakukan untuk menemukan literatur-literatur yang mendukung penelitian. Studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed 2004:3).

1.6 Penelitian Terdahulu

Peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai sumber dan rujukan untuk penelitian ini, diantaranya *Supplying Women for the Sex Industry: Trafficking from the Russian Federation, Trafficking for Sexual Exploitation: The Case of the Russian Federation*, keduanya ditulis oleh Donna M. Hughes tahun 2002. Adapun penelitian lainnya yang telah dibukukan yaitu *Adapting to Russia's New Labour Market*, ditulis oleh Sarah Ashwin pada tahun 2006. Peneliti juga menggunakan buku *Perempuan Rusia pada Era Komunisme* yang ditulis oleh Mina Elfira Ph.D pada tahun 2002 sebagai penjabar keadaan perempuan Rusia pada masa Uni Soviet.

1.7 Sumber Data

Peneliti memakai Undang-undang dan arsip-arsip berbahasa Rusia pada masa Uni Soviet serta data-data statistik Federasi Rusia yang tersedia di Goskomstat dalam kaitannya terhadap keadaan perempuan di Rusia sebagai korpus primer. Peneliti juga memakai buku Raisa Maximovna Gorbachova, istri Mikhail Gorbachev berjudul “*Я Надеюсь...*” (Saya Harap) sebagai penjabar keadaan perempuan pada masa Uni Soviet paska *Perestroika*. Korpus sekunder yang peneliti gunakan adalah data-data dari badan-badan PBB seperti UNODC, UNIFEM, IOM dan UNICEF dan organisasi non-profit lainnya seperti Human Rights Watch dan Amnesty International. Buku-buku teori dan hasil penelitian terdahulu juga merupakan korpus sekunder yang peneliti gunakan untuk menjelaskan keadaan perempuan Rusia lebih rinci.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi empat bab dengan perincian sebagai berikut:

- (1) Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, penelitian terdahulu, sumber data dan sistematika penulisan.

Landasan teori juga dicantumkan dalam Bab I dalam penelitian ini, hanya saja berupa landasan teori dasar. Penjabaran dan pengaplikasian landasan teori secara mendalam terdapat pada Bab III dalam analisis. Penelitian terdahulu dipaparkan untuk mengetahui sejauh mana penelitian ini berguna berdasarkan fakta-fakta yang ada dan berkontribusi untuk melengkapi penelitian yang telah ada sebelumnya.

- (2) Bab II berisi fakta-fakta yang mendukung hipotesa tentang perubahan ideologi yang memiliki dampak terhadap perempuan Rusia khususnya sebagai pekerja. Di bab ini akan dijabarkan tentang fakta-fakta, baik fakta sejarah Uni Soviet, Uni Soviet paska *Perestroika*, dan Federasi Rusia dalam kaitannya dengan pekerja perempuan, perubahan perekonomian yang memiliki efek terhadap terjadinya kasus dan peningkatan perdagangan perempuan di Rusia.

- (3) Bab III berisi analisis kasus perdagangan perempuan di Rusia berdasarkan landasan teori dan fakta-fakta serta sumber-sumber data yang telah didapat. Perdagangan perempuan di Rusia sebagai dampak perubahan ideologi yang terjadi dari Uni Soviet ke Federasi Rusia akan dibuktikan dalam analisis berdasarkan feminisme marxis. Peneliti menggunakan sumber berbahasa Rusia untuk fakta-fakta yang dianalisis.

- (4) Bab IV atau bab terakhir berisi kesimpulan dari penulisan penelitian. Di bab ini akan terlihat bahwa pemerintah Rusia memiliki peran terhadap kasus perdagangan perempuan yang marak terjadi di Rusia pada masa Federasi karena adanya perubahan ideologi.

BAB II

PEKERJA PEREMPUAN DAN KASUS PERDAGANGAN PEREMPUAN DI RUSIA

2.1 Pengantar

Adanya perubahan ideologi yang menyertai runtuhnya Uni Soviet dan beralih ke Federasi Rusia menimbulkan perubahan sistem perekonomian seperti halnya sistem sosialis-komunis ke kapitalis. Sistem ekonomi terpusat Uni Soviet yang juga mengatur pembagian kesempatan pekerja laki-laki dan perempuan menjadi sistem kapitalis saat Federasi Rusia, ketika pembagian tenaga kerja tidak lagi diatur oleh negara melainkan tergantung pada kebijakan perusahaan masing-masing (privatisasi). Hal ini menyebabkan bentuk-bentuk penindasan terhadap perempuan Rusia, bahwa mereka tidak lagi memperoleh kesempatan kerja yang sama dengan laki-laki seperti pada masa Uni Soviet dulu. Terjadi lebih banyak diskriminasi terhadap perempuan Rusia dalam kehidupan pekerjaan mereka sehingga mereka rentan terjebak ke dalam kasus perdagangan perempuan karena tergiur tawaran pekerjaan yang lebih baik di luar negeri, atau karena mereka putus asa dalam mencari cara untuk menghidupi kebutuhan sehari-hari mereka. Bab ini akan menjelaskan tentang keadaan perempuan Rusia sebagai pekerja dari masa Uni Soviet, masa Uni Soviet paska Perestroika hingga Federasi Rusia dan hal-hal yang merupakan faktor mengapa banyak perempuan Rusia yang rentan terhadap kasus perdagangan perempuan. Di bab ini juga akan dijabarkan mengenai kasus perdagangan perempuan yang terjadi pada masa Federasi Rusia.

2.2. Keadaan Pasar Kerja Uni Soviet, Uni Soviet paska Perestroika, dan Federasi Rusia

2.2.1 Uni Soviet

Keadaan perempuan Rusia semakin baik pada zaman setelah revolusi Bolshevik di Uni Soviet, 23-24 Oktober tahun 1917 ketika Lenin berjanji bahwa hasil revolusinya akan membentuk sebuah masyarakat baru dimana kaum perempuan akan mencapai derajat yang sama dengan laki-laki. Vladimir Ilyich Lenin menyatakan bahwa perempuan pekerja harus menjadi tim yang solid, sebagai kekuatan Soviet terhadap revolusi, dan bahwa setiap perempuan harus

Universitas Indonesia

mengerti dalam berjuang dengan bekerja demi kekuatan Soviet, mereka juga berjuang demi hak-hak dan anak-anak mereka. Lenin menyatakan hal ini dalam Kongres Pekerja Perempuan Pertama, 16-21 November 1918 saat Lenin juga berperan sebagai penggagas.⁶ Saat partai komunis masih berkuasa, Bolshevik memiliki ide yang jelas tentang relasi gender seperti mempromosikan dan menetapkan kebijakan tersendiri terhadap peran laki-laki dan perempuan untuk mencapai kepentingan komunis khususnya terhadap perempuan Soviet yang memiliki peran sebagai “ibu-pekerja”, profesi sebagai Ibu digambarkan sebagai sebuah pelayanan negara dan dikenali melalui kebijakan sosial yang mendukung ibu dan anak sebagai suatu keseluruhan yang tak terpisahkan. Bekerja tidak hanya kewajiban ekonomi laki-laki dan perempuan, tetapi juga merupakan hal yang penting dalam integrasi sosial dan politik mereka (Ashwin 2006:31).

Sistem ekonomi yang digunakan setelah Revolusi Bolshevik 1917 adalah sistem ekonomi terpusat yang diadaptasi dari marxisme ketika ketiadaan kepemilikan individu dan pemberdayaan kelas pekerja dianggap sebagai jalan menuju demokrasi sebenarnya (Lane 1992:27). Seluruh aktivitas ekonomi seperti produksi, distribusi dan pertukaran dikuasai dan dikontrol oleh negara. Pemerintah membuat keputusan detil mengenai investasi, konsumsi, harga dan pendapatan (Ibid). New Economic Policy⁷, Kebijakan Ekonomi Baru (*Новая экономическая политика*, НЭП, *Novaya Ekonomičeskaya Politika*) merupakan kebijakan ekonomi yang dicanangkan oleh Lenin pada Kongres Partai Kesepuluh, Maret 1921 sebagai dekrit (Ellis 2007:483). Jumlah perempuan yang terdaftar dalam pasar buruh Moskow sejumlah 31.1 % pada bulan Januari tetapi jumlah ini

⁶ <http://www.marxists.org/archive/kollonta/1918/congress.htm> diakses pada 19 Mei 2012 pukul 21.47.

⁷ Pengikat dari NEP adalah pengenalan pajak yang dibayarkan dengan barang atau pelayanan jasa, ditetapkan pada tingkat yang jauh di bawah orang-orang dari kuota permintaan sebelumnya, yang memungkinkan petani untuk menyalurkan surplus makanan mereka ke pasar terbuka. Ini merupakan konsesi pada kekuatan pasar yang mengarah ke denasionalisasi skala kecil industri dan jasa, pembentukan kepercayaan untuk pengadaan, pembiayaan, dan pemasaran produk-produk dari industri skala besar, stabilisasi mata uang, dan langkah-langkah lain, termasuk pemberian konsesi kepada investor asing, yang semuanya dirancang untuk membangun kembali hubungan antara kota dan desa. Mengacu pada NEP sebagai pengacu negara ke "peningkatan ekonomi" (skala besar industri, perbankan, asing commerce), Lenin memaksa agar NEP dijalankan "serius dan untuk waktu yang lama." <http://www.soviethistory.org/index.php?page=subject&SubjectID=1921nep&Year=1921> diakses pada 19 Mei 2012 pukul 19.33.

meningkat menjadi 62.2% pada bulan Juni tahun 1922 setelah Kebijakan Ekonomi Baru diterapkan (Siegelbaum 1992:105). Jumlah keseluruhan Perempuan Uni Soviet sebagai pekerja mencapai 68% karena bagi perempuan pekerja, bekerja merupakan kebutuhan ekonomi baik untuk menyokong penghasilan suami mereka maupun bagi perempuan yang tidak memiliki suami (Madison 1978:98). 70% dokter di Uni Soviet merupakan perempuan, sisanya 30 - 40% insinyur, dosen, dan ilmuwan di Uni Soviet juga perempuan. Upah perempuan dan laki-laki dibayar sama (Ibid). Hal ini membuat perempuan kelas pekerja memiliki “beban ganda” karena perempuan Uni Soviet memiliki dua tanggung jawab antara pekerjaan rumah dan anak-anak, serta pekerjaannya sendiri untuk memenuhi kebutuhan ekonomi (Schwartz 1979:67). Pada akhirnya pemerintah menyadari keadaan tersebut, bahwa perempuan memainkan peranan penting dalam tanggung jawab domestik tetapi perempuan harus tetap bekerja dalam industri demi pembangunan negara sehingga pemerintah menyediakan pekerjaan yang statusnya lebih rendah agar waktu mereka tidak hanya tersita sebagai pekerja (UNIFEM 2006:12). Walaupun kesempatan bekerja terbuka untuk perempuan Uni Soviet, ketidaksetaraan tetap terjadi seperti pemisahan bidang pekerjaan antara laki-laki dan perempuan dimana perempuan hanya mengerjakan pekerjaan kecil dengan jumlah upah yang lebih kecil dari pekerja laki-laki supaya perempuan masih memiliki waktu untuk mengurus rumah dan anak-anak (Schalkwyk & Woroniuk 1999).

Perempuan Soviet memiliki peran yang besar terhadap ekonomi Uni Soviet. Telihat pada tabel berikut:

Table 8.2. *Workers and sluzhashchie entering the national economy, 1932–1935*

Year	Total number	Number of men	Number of women	Percentage women
1932	726,000	–175,000	901,000	100
1933	77,000	–219,000	296,000	100
1934	1,118,000	358,000	760,000	68
1935	1,132,000	604,000	528,000	47

Source: Excerpted from Table 8.1.

Tabel 2.1 Jumlah Pekerja Perempuan Uni Soviet⁸

⁸ (Z. Goldman 2002:266).

Tabel diatas menunjukkan jumlah pekerja perempuan dan laki-laki pada masa Uni Soviet. Pada tahun 1932-1933 jumlah pekerja laki-laki minus Hal ini juga tidak terjadi dengan sendirinya tetapi diperjuangkan oleh pergerakan perempuan saat itu, *Zhenotdel*⁹ (*Женотдел, Отдел по Работе Среди Женщин, Женский отдел*) sehingga pasar kerja terbuka lebih lebar bagi perempuan (Goldman 2002: 278).

Dua tahun setelah publikasi *New Economic Policy* tahun 1923, keadaan sulit karena kelas pekerja menghadapi krisis perumahan, upah yang rendah dan tingkat pengangguran tinggi sehingga banyak perempuan kelas pekerja memilih untuk menjadi pelacur untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka (Edmondson 1992:163). Banyak kaum perempuan yang tidak mendapatkan pekerjaan merasa putus asa dan melihat prostitusi sebagai satu-satunya solusi dari kebutuhan ekonomi yang mereka hadapi demi kelangsungan hidup rumah tangga dan anak-anak mereka (Lapidus dalam Elfira 2002:91). Saat itu, terjadi pro dan kontra atas status mereka karena kaum ortodoks melihat pelacuran sebagai hal yang buruk dan menganggap bahwa pelacur layak dihukum sementara kaum sosialis menganggap bahwa prostitusi terjadi karena ketidaksetaraan perempuan, bukan sebagai kejatuhan moral atau penyakit kepribadian dan menganggap para pelacur merupakan korban yang tidak bersalah atas sistem sosial yang terjadi sehingga pekerja seks komersial tidak dihukum tetapi mereka ditempatkan pada kamp pekerja khusus, sehingga mereka dapat lebih berguna dan berkontribusi bagi komunis (Edmondson 1992:163).

2.2.2 Uni Soviet paska *Perestroika*

Dicetuskannya *Perestroika* dan *Glasnost* oleh Mikhail Gorbachev membawa masyarakat Rusia kepada hal-hal serta tatanan ekonomi sosial politik

⁹ *Zhenotdel* adalah Departemen Perempuan dalam Partai Komunis Rusia yang ada pada tahun 1919-1930. *Zhenotdel* dibuat untuk menggerakkan perempuan masuk ke dalam Partai dan menyelesaikan “masalah perempuan”. *Zhenotdel* fokus pada peran perempuan sebagai ibu pekerja, kesehatan, kondisi kerja, perawatan anak, dan politisasi perempuan. *Zhenotdel* juga berusaha untuk melawan eksploitasi perempuan tetapi sejak dihapuskannya *Zhenotdel* oleh Stalin pada tahun 1930, perempuan masih tidak memiliki posisi yang setara dengan laki-laki. <https://tspace.library.utoronto.ca/citd/RussianHeritage/9.WO/9.L/Zhenotdel.html> diakses pada 1 Juni 2012 pukul 20.05.

yang baru. Sekarang, daripada mengedepankan tugas perempuan untuk bekerja, para elit politik lebih berpendapat bahwa perempuan harus meninggalkan pekerjaan untuk laki-laki (Ashwin 2006:32). Gorbachev sendiri menyatakan sendiri dalam bukunya *Perestroika* bahwa negara menganjurkan perempuan kembali ke kodratnya dengan kembali ke rumah, mengurus keluarga. Hal tersebut ia nyatakan saat Konferensi Partai tahun 1988 (Gorbachev 1988:117).

Table 3.2 Percentage of women among the employed by branch

Branch	1985	1990	1995	1997	1999	2001	2002
Industry	48	40	40	39	38	38	38
Agriculture	41	39	34	32	34	37	37
Forestry	19	18	20	20	21	21	22
Construction	28	27	23	24	24	24	23
Transport	25	25	26	26	26	26	26
Communications	71	71	67	62	60	62	61
Trade, catering	79	80	64	62	62	62	62
Services	54	52	44	46	46	47	48
Health care, sport	84	83	82	81	81	81	81
Education	80	79	81	81	80	80	81
Art and Culture	71	71	69	69	69	69	70
Science and research	52	53	51	51	51	50	50
Banking, finance, insurance	89	90	75	72	71	71	72
Public administration	71	67	60	50	45	44	44
Total	52	51	48	47	48	48	49

Adapted from Goskomstat (2003) *Rossiiskii statisticheski ezhegodnik*, 2003, p. 137

Tabel 2.2 Persentase Pekerja Perempuan Uni Soviet - Federasi Rusia¹⁰

Dampak *Perestroika* dan pernyataan Gorbachev dapat dilihat pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa jumlah pekerja perempuan terus menurun dari tahun 1985-2002.

Hal ini memiliki dampak yang berbeda terhadap laki-laki dan perempuan dimana kaum laki-laki lebih memiliki manfaat daripada kaum perempuan. Laki-laki lebih mapan, banyak diantara mereka yang dijadikan pimpinan di perusahaan-perusahaan, memiliki perusahaan sendiri, dan memiliki kekuatan politik sementara perempuan memikul beban dengan kehilangan pelayanan sosial, memiliki profesi dominan di sektor pekerjaan rendahan, serta masalah-masalah tentang perempuan tidak begitu diangkat dalam dunia politik paska komunis

¹⁰ (Ashwin 2006:64).

(Elise Johnson 2007:vii). Sejalan dengan peralihan dari sistem perekonomian terpusat ke sistem ekonomi pasar, beberapa profesi tergeser, banyak pekerjaan yang hilang, dan banyak perempuan dipaksa keluar dari posisi mereka seperti banyak perempuan Rusia yang terpelajar karena mereka telah mendapatkan hak pendidikan yang setara pada masa Soviet sebelum *Perestroika*, menghasilkan banyak perempuan yang sangat terlatih di Rusia, dibandingkan dengan negara-negara lain dan menyebabkan pengangguran yang mempengaruhi para perempuan terpelajar ini (Hughes 2002:8). Insinyur dan teknisi perempuan yang bekerja dalam bidang ilmu pengetahuan dan riset terancam menjadi pengangguran karena seluruh lapangan bidang pekerjaan tersebut diberikan ke laki-laki (Bridger 1996:42). Pekerjaan kantor dan klerikal dianggap sebagai pekerjaan perempuan sementara banyak perempuan menempati posisi menengah dalam manajemen, tidak dapat naik pangkat lagi karena pangkat yang lebih tinggi hanya diberikan dan dimiliki oleh laki-laki. Adanya pemisahan pasar kerja mengakibatkan perempuan hanya ditempatkan sebagai pekerja rendahan dan upah rendah, upah pekerja perempuan jauh lebih rendah daripada pekerja laki-laki membuat banyak perempuan merasa kekurangan (Ibid:23).

Krisis ekonomi juga sudah mulai terjadi pada masa *Perestroika* dijalankan. Gorbachev berusaha untuk merestrukturisasi sistem ekonomi yang dibangun pada masa Uni Soviet yang sejalan dengan sosialis tapi kenyataannya hal tersebut tidak berhasil, rakyat Uni Soviet mengalami kepanikan karena keadaan ekonomi semakin memburuk dengan adanya kenaikan seluruh harga barang.¹¹ Intensifikasi dan akselerasi pekerja hanya menjadi slogan sementara privatisasi perusahaan sudah mulai muncul dan dibukanya cabang McDonald's di Moskow menjadi bukti.¹²

Keterbukaan yang diusung *Glasnost*, membuat seluruh unsur kebudayaan Barat masuk ke Rusia melalui media cetak maupun media televisi karena Rusia menjadi jauh lebih terbuka terhadap pengaruh barat, perempuan juga menginginkan hidup seperti yang perempuan barat miliki: glamor, fesyen,

¹¹ <http://www.historyorb.com/russia/perestroika.shtml> diakses pada tanggal 13 Juni 2012 pukul 10.27.

¹² Ibid.

kelakuan yang bebas, dan konsumerisme (Bridger 1996:26). Dalam konsep budaya, propaganda tentang tugas alamiah perempuan dengan konsep hubungan patriarkal antara laki-laki dan perempuan semakin luas dan sisi lain eksploitasi seksualitas perempuan mengalami peningkatan lewat kekerasan perempuan dan pornografi (Posadkaia dalam Dakin n.d.:359). Seksualitas yang dulu dianggap tabu saat era Uni Soviet, tidak lagi setelah *Glasnost*. Ketelanjangan perempuan muncul sebagai sesuatu yang menghibur atau sesuatu yang menjual, juga produk-produk kecantikan barat serta program tv barat seperti kontes kecantikan yang menyajikan standar perempuan ideal berpakaian minim (Edmondson 1992:186). Banyak perempuan yang menginginkan kehidupan glamor sebagai model fesyen atau kontes kecantikan. Dengan kurangnya pendidikan seks yang layak serta tidak adanya kontrol dari pemerintah, perempuan Rusia terjebak ke dalam prostitusi karena mencari pekerjaan sebagai pelayan restoran atau *au-pair* di Italia, Jerman, Turki, dan Amerika (Bridger 1996:172). Perempuan sangat rentan terhadap eksploitasi karena mereka tidak memiliki izin kerja, paspor mereka disita oleh badan penyalur tenaga kerja palsu dan seringkali mereka tidak memiliki uang untuk membeli tiket pesawat agar mereka dapat kembali (Kolesnikov dalam Bridger 1996:173).

2.2.3. Federasi Rusia

Dibawah kapitalisme, bisnis dibuat atas dasar keuntungan, jika perusahaan-perusahaan gagal mencapai keuntungan, mereka akan bangkrut; para pemodal kehilangan uang mereka, dan para karyawan kehilangan pekerjaan mereka. Untuk membuat keuntungan, penjualan komoditas dan pelayanan harus terjaga, harga komoditas harus tepat dan barang atau jasa harus terbeli (Lane 1992:24). Jika pada masa Uni Soviet pemerintah mengatur perekonomian termasuk pasar kerja dan tarif upah, tetapi tidak lagi pada masa Federasi Rusia karena sistem yang dipakai telah berbeda yang dimulai pada masa pemerintahan Boris Yeltsin sesaat setelah Uni Soviet runtuh pada 25 Desember 1991. Yeltsin juga berjanji akan menghapuskan pengaturan negara terhadap sistem upah dan terus meningkatkan perbaikan dalam sektor privat.¹³ Pada tahun 1992, langkah pertama Yeltsin adalah

¹³ <http://countrystudies.us/russia/63.htm> diakses tanggal 3 Juni 2012 pukul 20.12.

meniadakan kontrol terhadap harga-harga barang dan menyerahkan hal tersebut sepenuhnya kepada pasar dengan mulai menjual toko-toko kecil sampai pabrik-pabrik besar milik negara kepada publik dengan tujuan kebebasan ekonomi.¹⁴ Yeltsin mengambil kebijakan ekonomi kontroversial dengan menyerahkan seluruh aset negara kepada para bankir untuk dikelola dan menjanjikan mereka imbal balik yang besar; yang merupakan cikal bakal kaum *oligarkh*¹⁵ karena mereka menyediakan pinjaman kepada negara dari hasil kuasa mereka atas perusahaan minyak dan barang tambang lainnya.¹⁶ Harga minyak dan valuta asing yang jatuh juga menyeret Federasi Rusia ke dalam krisis ekonomi global pada tahun 1998.¹⁷

Pada tahun 1993, Menteri Tenaga Kerja mempertanyakan, mengapa perempuan harus diberikan pekerjaan sementara masih banyak laki-laki yang menjadi pengangguran dan, ia sendiri menyatakan bahwa laki-laki lebih baik bekerja dan perempuan mengurus anak-anak serta melakukan pekerjaan rumah (Moscow Times 30 Desember 1993 dalam Dakin n.d.:259). Sejak keruntuhan Uni Soviet dan berubahnya sistem yang dipakai, pasar kerja di Rusia mengalami perubahan dimana perempuan lebih sulit untuk mencari pekerjaan setelah di-PHK daripada laki-laki dan upah yang diberikan kepada pekerja perempuan lebih rendah dari pada upah laki-laki (Smirnova 2010:1). Dimulai pada tahun 1994-1996 ditemukan adanya pemisahan kerja dengan “profesi laki-laki” dan “profesi perempuan” dengan industri konstruksi, transportasi, ekstraktif didominasi oleh pekerja laki-laki karena jenis-jenis pekerjaan tersebut memiliki upah tinggi sementara pekerjaan seperti pendidikan dan perawatan kesehatan didominasi oleh pekerja perempuan dengan upah rendah (Oglobin 2005:13). Terlepas dari penghasilan rendah, perempuan Rusia mengalami dua masalah dalam pasar kerja, antara lain diskriminasi berdasarkan jenis kelamin dalam rekrutmen pekerja dan

¹⁴ <http://news.bbc.co.uk/2/hi/business/6585321.stm> diakses 13 Juni 2012 pukul 10.41.

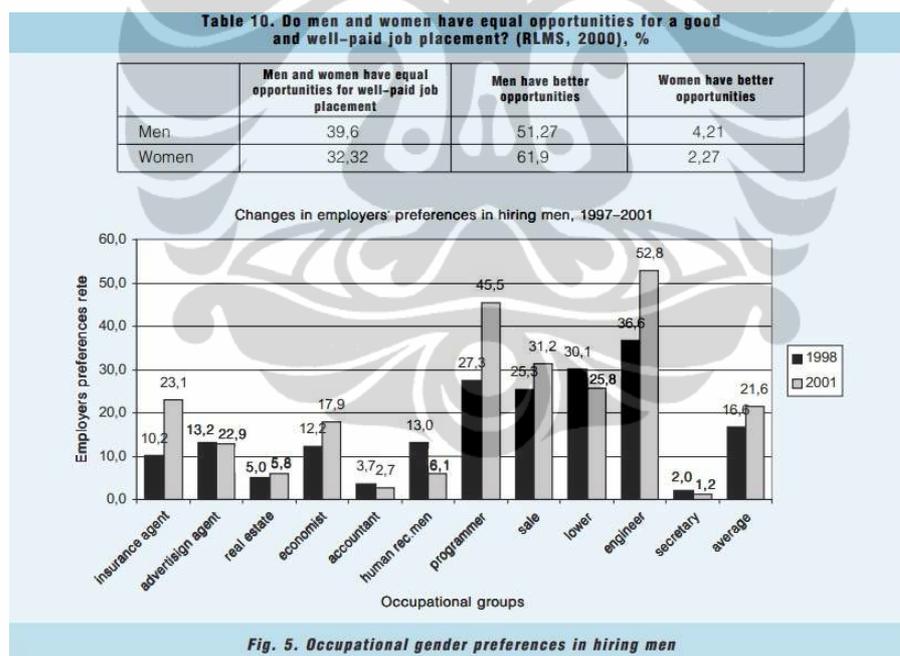
¹⁵ Sekelompok orang yang diuntungkan karena kedekatannya dengan Yeltsin yang akhirnya menguasai sumber-sumber vital negara seperti minyak, listrik, gas, dan lain-lain. Biasa juga disebut dengan Orang Kaya Baru (Fahrurroddi 2005:202)

¹⁶ <http://news.bbc.co.uk/2/hi/business/6585321.stm> diakses 13 Juni 2012 pukul 10.41.

¹⁷ Ibid.

kenaikan pangkat, pengangguran struktural seperti keahlian mereka yang tidak memenuhi atau cocok terhadap pekerjaan yang ditawarkan (Muszynska 2006:4).

Pada tahun 2002, terdapat 10.76 juta perempuan yang telah lulus dari universitas dibandingkan dengan 8.61 juta laki-laki tetapi tanpa menyelesaikan pendidikan tinggi mereka, laki-laki mendapat upah lebih tinggi dalam pekerjaan daripada perempuan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dimana pekerja perempuan hanya diberi upah sebesar 40% dari upah yang diberikan ke pekerja laki-laki.¹⁸ Kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dijamin dalam Pasal 19 Ayat 3 Konstitusi Federasi Rusia yang berbunyi: “laki-laki dan perempuan memiliki hak dan kebebasan yang sama dan memiliki kesempatan yang sama”, namun pada Pasal 253 dalam Kode Pekerja Rusia dicantumkan 600 jenis pekerjaan dimana perempuan dilarang bekerja termasuk pekerjaan tambang dan operator mesin dengan keahlian khusus dan jumlah upah yang tinggi.¹⁹



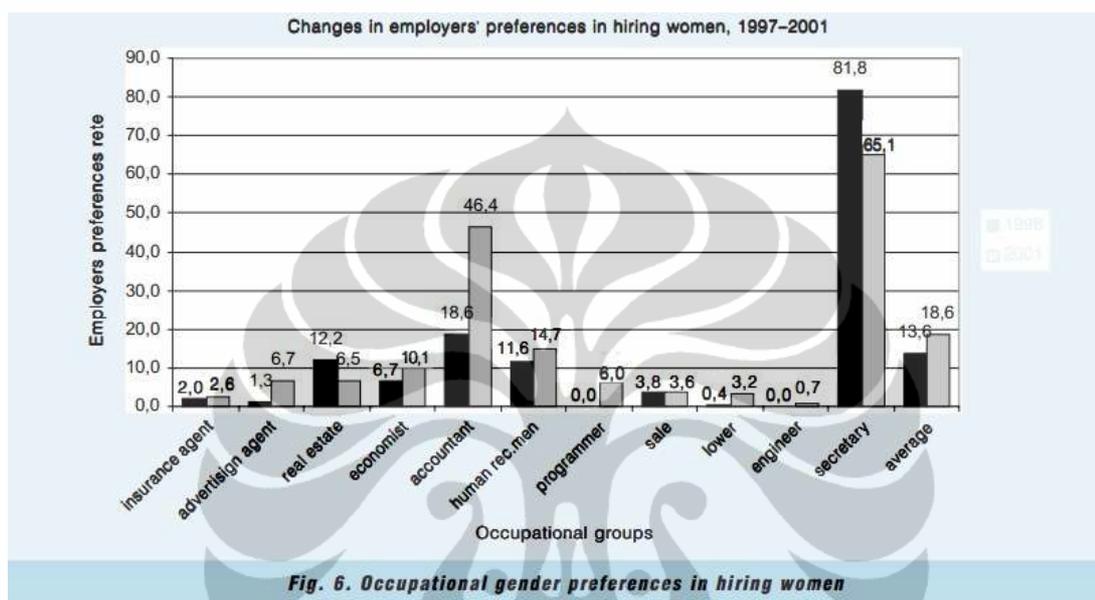
Tabel 2.3 Kesempatan Kerja Antara Laki-laki dan Perempuan di Federasi Rusia²⁰

¹⁸ http://rbth.ru/articles/2011/07/27/russian_women_equal_but_only_on_the_surface_13191.html diakses tanggal 3 Juni 2012 pukul 20.29.

¹⁹ Ibid.

²⁰ (UNIFEM 2005:19)

Terlihat dari tabel di atas bahwa laki-laki memiliki kesempatan yang lebih baik dalam memperoleh pekerjaan yang lebih baik dari pada perempuan. Baik laki-laki dan perempuan menjawab bahwa laki-laki memiliki kesempatan kerja yang lebih baik. Tabel di atas juga memperlihatkan gap jenis-jenis pekerjaan yang didominasi laki-laki dan terjadi peningkatan dari tahun 1998 sampai 2001.



Tabel 2.4 Kesempatan Kerja Antara Laki-laki dan Perempuan di Federasi Rusia²¹

Di tabel ini diperlihatkan perbandingan kesempatan kerja antara laki-laki dan perempuan dimana perempuan hanya memiliki kesempatan dua bidang pekerjaan yaitu sebagai sekretaris dan akuntan. Perempuan sebagai akuntan meningkat antara 1997 sampai 2001 sementara perempuan sebagai sekretaris menurun. Tampak bahwa perempuan memiliki pemisahan bidang pekerjaan dan laki-laki memiliki kesempatan yang lebih besar karena bidang pekerjaan yang ditawarkan lebih banyak.

2.3 Perdagangan Perempuan di Federasi Rusia

Perdagangan perempuan dengan tujuan eksploitasi seksual merupakan bentuk baru kekerasan terhadap perempuan yang berkembang tahun 1990an (UNIFEM 2005:30). Banyaknya jumlah pengangguran mengakibatkan jumlah

²¹ Ibid.

kriminalitas meningkat. Federasi Rusia telah dikenal sebagai negara sindikat kriminal, sebagai sebuah negara yang dikontrol oleh pejabat-pejabat korup, pebisnis yang tidak jujur, dan pelaku-pelaku kriminal dengan kondisi negara yang dipenuhi kriminal dan buruknya kondisi politik untuk mengubah keadaan membuat Rusia sebagai tempat strategis untuk perdagangan perempuan (Hughes n.d.:3). Pada data 1996, terjadi kekerasan fisik dalam rumah tangga sebanyak 25% dan 30% perempuan yang telah bercerai mengalami kekerasan dalam pernikahan yang sebelumnya dan pada 200-2002, 41% perempuan dipukuli oleh suami mereka setidaknya sekali (Ibid). Adanya kekerasan terhadap perempuan baik di ruang publik maupun privat membuat perempuan putus asa dan hal ini membuat mereka rentan terjebak dalam perekrutan sindikat perdagangan perempuan (Ibid). Kekerasan terhadap perempuan dapat dipicu oleh tingkat konsumsi alkohol, adanya pernyataan bahwa tingkat konsumsi alkohol laki-laki rusia 10 kali lebih tinggi dari perempuan dan tingkat konsumsi alkohol laki-laki terjadi peningkatan sebanyak 21% antara tahun 1992-1996 sementara terjadi penurunan tingkat konsumsi alkohol pada perempuan sebanyak 37%.²² Selain itu, kegagalan pernikahan termasuk penghuni rumah yang padat, konflik dengan mertua, kekurangan uang, ditambah dengan masalah alkohol dan ketidaksetiaan membuat perempuan Rusia rentan terhadap kasus perdagangan perempuan (Edmondson 1992:194).

“Kami dijanjikan pekerjaan bagus di luar negeri. Kami diikat di atas kapal barang, satu dari kami hampir meninggal karena paparan sinar matahari. Lainnya diperkosa oleh penjaga - ia menggunakan kantung plastik sebagai pengganti kondom. Kami diperlakukan seperti binatang. Seorang laki-laki memukul saya, tetapi penjaga lain mencegah karena mereka tidak ingin komoditas mereka lecet sebelum terjual” ujar Mirislava, 19 tahun (Pressley 2009:1). Ketika Mirislava dan gadis-gadis Rusia lainnya tiba di tujuan mereka di Israel mucikari mengambil alih dengan menyita paspor mereka dan mereka dipaksa dalam perdagangan seks. Perempuan Rusia putus asa dengan pengangguran dan keadaan ekonomi mereka sementara kelompok kriminal menguasai pasar dan Federasi Rusia pun menjadi

²² <http://www.developmentandtransition.net/Article.35+M5569e753138.0.html> diakses 3 Juni 2012 pukul 17.52.

sumber, transit dan tujuan perdagangan perempuan dalam eksploitasi seksual dan kerja paksa (Ibid:2). Banyak perempuan Rusia yang tertipu atas lowongan pekerjaan dengan penghasilan tinggi di luar negeri dan pada akhirnya dipaksa untuk melacurkan diri mereka (Granville 2004:150).

Adanya perubahan sosial yang terjadi pada masa Yeltsin menjabat sebagai pemimpin Federasi Rusia menyebabkan sistem pertanian berubah menjadi privatisasi pertanian, sementara pada masa Uni Soviet pertanian dijalankan secara kolektif berakibat pada hilangnya pekerjaan perempuan yang tinggal di pedesaan (Orlova 2004:15). Mereka tertarik pada iklan penawaran pekerjaan sebagai penari, pengasuh, tukang masak, atau sekretaris yang menjanjikan akomodasi dan gaji yang tinggi di kota, bagi mereka yang tidak tertarik akan direkrut oleh agen dengan latar belakang yang sama dan metode yang digunakan para perekrut mendapatkan perempuan untuk diperdagangkan (Ibid). Tidak hanya perempuan pedesaan, hal ini berlaku bagi perempuan dengan pengalaman kerja dan kualifikasi profesional karena kondisi kerja yang buruk seperti terdapat diskriminasi dan pelecehan seksual di tempat kerja, gaji yang terlalu kecil untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kurangnya kesempatan kerja lain bagi mereka sehingga sangat mungkin bagi mereka jatuh ke dalam perdagangan perempuan (Ibid).

Terdapat 12.000-16.000 kasus pembunuhan domestik dengan korban pembunuhan perempuan sebanyak 60% dan mereka dibunuh oleh suaminya sendiri. Pada awal pertengahan tahun 1997, terdapat 18.000 kasus pemukulan terhadap perempuan (Attwood dalam Buckley 1997:103). Polisi tidak menanggapi keluhan atas kekerasan dalam rumah tangga dan beberapa laporan mengungkapkan bahwa mereka memungut uang suap untuk melepaskan tuntutan tersebut (Ibid). Kekerasan dalam rumah tangga biasanya juga menjadi penyebab anak-anak lari dari rumah dan sangat rentan terhadap perdagangan perempuan karena anak-anak perempuan sudah terbiasa merasa inferior dan merupakan hal yang wajar bagi mereka bahwa laki-laki dapat menggunakan serta menyiksa mereka sesuka hati (Ibid :99-118).

Perdagangan perempuan muncul karena permintaan terhadap perempuan dalam industri seks dan jika muncikari tidak mendapatkan perempuan lokal,

mereka akan memperdagangkan perempuan-perempuan miskin yang biasanya direkrut dari daerah pedesaan dari negara yang sama dengan melakukan perdagangan perempuan antar negara dengan dokumen palsu atau visa turis (Hughes 2002:15). Hal ini terjadi karena adanya pejabat korup khususnya di negara pengirim, sementara korupsi marak terjadi dalam sistem pemerintahan Federasi Rusia (Hartl 2010:29). Kelompok kriminal disebut *mafiya*, para muncikari terletak pada level bawah dalam hierarki mafia, ketika muncul individu atau kelompok kriminal yang lebih kecil, kelompok kriminal yang lebih besar mengintervensi dan mengontrol mereka. Kelompok kriminal yang lebih besar akan meminta uang perlindungan ke kelompok yang lebih kecil. Hal ini menunjukkan bahwa jaringan prostitusi kecil merupakan bagian-bagian dari sindikat perdagangan perempuan yang lebih besar dan menyebabkan peluang muncikari remaja untuk memiliki karir dalam kriminal yang terorganisir (Dunn 2000: 63). Pada pertengahan 1990, terdapat 150 geng *mafiya* di Moskow, 20 dari mereka memiliki senjata, organisasi yang besar dan enam diantara mereka memiliki kekuatan yang paling kuat.²³

Pada tahun 1998 terdapat sekitar 200-250 lembaga pernikahan di Amerika Serikat dan 80 diantara mereka menawarkan perempuan dari Rusia atau Eropa Timur secara eksklusif. Banyak perempuan Rusia yang tertarik bergabung dalam lembaga pernikahan berbentuk situs kencan karena banyak laki-laki Rusia merupakan alkoholik, pengangguran, dan sering melakukan kekerasan dalam rumah tangga (M. Hughes 2002:25). Seperti pada kasus yang terjadi di Murmansk, karena pendapatan yang rendah, pengangguran dan kemiskinan perempuan Rusia menyerah dan menjual diri mereka ke laki-laki Finlandia dan hal ini diatur oleh muncikari (Penttinen 2008:106). Mereka dapat disebut sebagai “istri sementara” karena mereka juga melakukan pekerjaan seperti membersihkan rumah, mencuci, dan memasak. Laki-laki Finlandia dapat “menggunakan” mereka dalam kurun waktu tertentu untuk alasan apakah ada kecocokan diantara mereka sehingga hubungan mereka dapat berlanjut ke jenjang pernikahan (Ibid). Perempuan Rusia juga memiliki kemungkinan untuk mendapatkan

²³ Bought and Sold , Global Survival Network. http://www.ilhr.org/reports/traffic/wom_confer.htm diakses 5 juni 2012 pukul 11.02.

kewarganegaraan dalam proses ini. Hal ini terjadi karena permintaan terhadap perempuan Rusia terus ada. Pelanggan menganggap bahwa perempuan Rusia berbeda karena mereka taat pada laki-laki serta menganggap bahwa laki-laki superior, dimana sifat-sifat ini tidak dapat mereka temukan pada perempuan Finlandia (Penttinen 2008:106). Seiring perkembangan teknologi, perdagangan perempuan Rusia lewat internet juga terjadi menggunakan biro jodoh berbentuk situs kencan. Hal ini dapat dilihat dengan munculnya banyak situs-situs seperti womenrussia.com, bride.ru, 1russianbrides.com, russianwoman.ca, dan lain-lain yang dapat dilihat hanya dengan mengetikkan “*russian women brides*” pada mesin pencari internet.²⁴ “*Eastern Promises*” adalah film yang dibuat berdasarkan kisah perdagangan perempuan yang terkenal marak dilakukan di Rusia. Film ini bercerita tentang diari perempuan yang terjebak dalam sindikat perdagangan perempuan yang dilakukan oleh sekelompok mafia Rusia.²⁵

Laporan *The Trafficking in Persons* (TIP) adalah alat diplomasi pemerintah Amerika Serikat untuk terlibat dalam masalah perdagangan manusia. Laporan ini juga merupakan laporan yang paling komprehensif terhadap upaya anti perdagangan manusia.²⁶ Rusia masih menempati Tier 2 Watch List²⁷ pada tahun 2011. Pemerintah Federasi Rusia tidak sepenuhnya memenuhi standar minimum untuk menghapus perdagangan manusia, namun mereka telah melakukan berbagai upaya untuk itu. Meskipun dengan telah dilakukannya berbagai upaya tersebut, pemerintah masih gagal untuk menunjukkan bukti upaya yang meningkat untuk mengatasi perdagangan manusia selama periode pelaporan sebelumnya, oleh karena itu Rusia ditempatkan pada Tier 2 Watch List untuk delapan tahun berturut-turut.²⁸

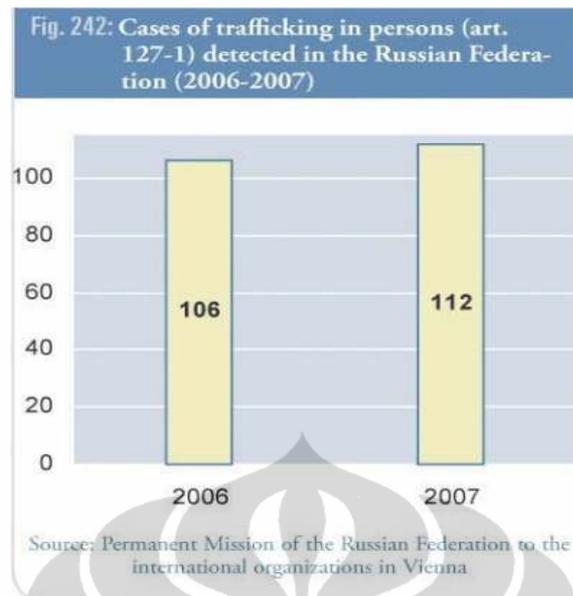
²⁴ Lihat Lampiran 2-4 h. xix

²⁵ <http://www.imdb.com/title/tt0765443/> diakses 16 Juni 2012 pukul 9.53, lihat Lampiran 6. h. xxiii

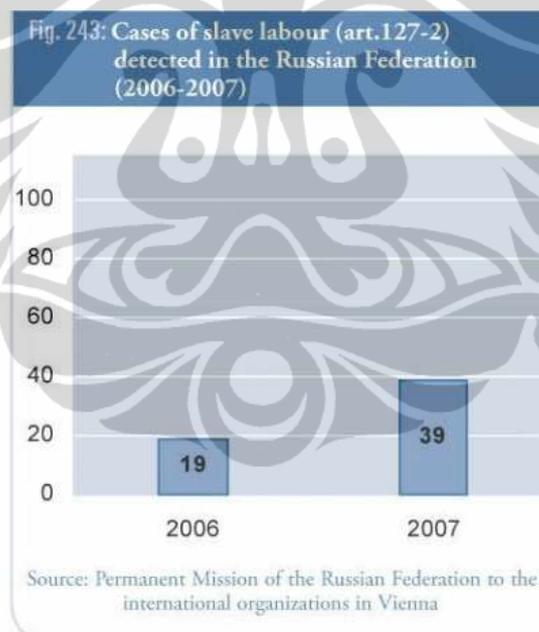
²⁶ <http://www.state.gov/j/tip/rls/tiprpt/2011/index.htm> diakses pada 27 Maret 2012 pukul 14.56.

²⁷ Negara dengan pemerintah yang tidak sepenuhnya sesuai dengan standar minimum TVPA (*Trafficking Victims Protection Act's*), tetapi membuat upaya untuk memenuhi standar tetapi jumlah korban perdagangan manusia terus meningkat secara signifikan, adanya kegagalan dari upaya tahun sebelumnya dan keinginan kuat dari negara tersebut untuk memenuhi standar minimum berdasarkan komitmen negara sampai dengan tahun yang akan datang (<http://www.state.gov/j/tip/rls/tiprpt/2011/164228.htm> diakses pada 27 Maret pukul 15.07)

²⁸ <http://www.state.gov/j/tip/rls/tiprpt/2011/164233.htm> diakses pada 27 Maret 2012 pukul 14.23.



Tabel 2.5 Kasus Perdagangan Perorangan di Federasi Rusia Tahun 2006 -2007²⁹



Tabel 2.6 Kasus Buruh Paksa di Federasi Rusia Tahun 2006 -2007³⁰

²⁹ (UNODC 2009:224-225)

³⁰ Ibid.



Tabel 2.7 Kasus Prostitusi Paksa di Federasi Rusia Tahun 2006 -2007³¹

Kasus perdagangan manusia termasuk perdagangan perempuan terus meningkat selama 2006-2007, hal tersebut dalam dilihat pada tabel yang diambil dari laporan United Nations Office on Drugs and Crime tahun 2009 (UNODC 2009:224-225). Tidak hanya pemerintah Rusia, tetapi beberapa organisasi non-profit internasional juga peduli terhadap kasus perdagangan perempuan yang semakin marak di Federasi Rusia, salah satunya adalah Amnesty Internasional.³²

Permintaan pasar untuk penyediaan seks komersial yang murah, industri dan tenaga kerja domestik adalah faktor penyebabnya (UNODC n.d:X). *Committee on the Elimination of Discrimination against Women (CEDAW)* atau Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan menetapkan secara universal prinsip-prinsip persamaan hak antara laki-laki dan perempuan, mendorong diberlakukannya perundang-undangan nasional yang melarang diskriminasi dan mengadopsi tindakan-tindakan khusus sementara untuk mempercepat kesetaraan *de facto* antara laki-laki dan perempuan, termasuk merubah praktek-praktek kebiasaan dan budaya yang didasarkan pada inferioritas atau superioritas salah satu jenis kelamin atau peran stereotipe untuk perempuan dan laki-laki (CEDAW n.d.:3). Pasal 6 CEDAW yang berisi bahwa Negara

³¹ Ibid.

³² Lihat Lampiran 5 h. xxii

Peserta wajib melakukan segala langkah dan tindak yang diperlukan, termasuk pembuatan perundang-undangan untuk memberantas segala bentuk perdagangan perempuan dan eksploitasi prostitusi perempuan. Rusia telah meratifikasi CEDAW pada tahun 1981 (saat masa Uni Soviet), *Optional Protocol* CEDAW dan *Trafficking Protocol* pada tahun 2004 tetapi pada kenyataannya, peran pemerintah masih minim dan perdagangan perempuan masih marak terjadi di Rusia (Elise Johnson 2009:164). Rusia juga telah menandatangani *Protocol to Prevent, Suppress and Punish Trafficking in Persons, Especially Women and Children, supplementing the United Nations Convention against Transnational Organized Crime* pada 12 Desember 2000 dan meratifikasinya pada tanggal 26 Mei 2004³³ tetapi Federasi Rusia masih memiliki kekurangan pada undang-undangnya karena definisi diskriminasi terhadap perempuan tidak dijabarkan secara rinci.³⁴

2.4 Simpulan

Keadaan perempuan Rusia, terutama keadaan dan kondisi mereka sebagai pekerja perempuan berubah-ubah sesuai dengan perubahan sistem pemerintahan yang terjadi dari masa Uni Soviet, Uni Soviet paska Perestroika dan Federasi Rusia. Pada masa Uni Soviet, kesejahteraan pekerja perempuan dijamin oleh pemerintah walau pada kenyataannya hal tersebut tidak sepenuhnya terealisasi. Pada masa Uni Soviet paska Perestroika, hal tersebut mulai berubah karena pemimpin Uni Soviet pada saat itu Mikhail Gorbachev menganjurkan para perempuan pekerja untuk kembali ke rumah, mengurus keluarga dan melakukan pekerjaan domestik. Hal ini mencapai puncaknya pada masa Federasi Rusia ketika perubahan sistem benar-benar dilakukan dan ide-ide sosialis ditinggalkan saat Boris Yeltsin, pemimpin Federasi Rusia pada saat itu memulai privatisasi yang artinya, pemerintah tidak lagi turut campur dalam pengaturan ketenagakerjaan. Hal tersebut diserahkan sepenuhnya kepada perusahaan yang akan merekrut pekerjanya. Diskriminasi pun mulai terjadi, banyak perempuan Rusia yang

³³ http://treaties.un.org/Pages/ViewDetails.aspx?src=TREATY&mtdsg_no=XVIII-12-a&chapter=18&lang=en diakses pada 27 Maret 2012 pukul 14.10

³⁴ Ibid.

mengalami ketidak-adilan di dunia kerja seperti pelecehan seksual di tempat kerja, upah yang dibayar lebih rendah dari pekerja laki-laki dalam kapasitas kerja yang sama dan lain-lain. Hal-hal tersebut membuat perempuan Rusia pada masa Federasi Rusia harus mencari cara lain untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan karena keputusasaan, banyak dari mereka yang terjebak ke dalam kasus perdagangan perempuan.



BAB III

KASUS PERDAGANGAN PEREMPUAN DI FEDERASI RUSIA SEBAGAI DAMPAK PERUBAHAN IDEOLOGI

3.1 Pengantar

Pergantian sistem pemerintahan Uni Soviet, dari sosialis-komunis ke sistem pemerintahan Federasi Rusia dengan neo-liberal kapitalis berdampak pada kehidupan perempuan terutama dalam hal pasar kerja di Rusia. Sistem ekonomi yang digunakan setelah Revolusi Bolshevik 1917 adalah sistem ekonomi terpusat yang diadaptasi dari marxisme ketika ketiadaan kepemilikan individu dan pemberdayaan kelas pekerja dianggap sebagai jalan menuju demokrasi sebenarnya dan dengan itu, seluruh aktivitas ekonomi dikontrol oleh negara termasuk ketenagakerjaan (Lane 1992:27). Perubahan mulai terjadi pada masa Gorbachev dengan pernyataan yang ia buat saat Konferensi Partai tahun 1988 bahwa negara menganjurkan perempuan kembali ke kodratnya dengan kembali ke rumah, mengurus keluarga (Gorbachev 1988:117). Sistem ekonomi negara yang mulai bergeser juga tampak pada masa Gorbachev karena dengan dicanangkannya *Glasnost*, dibukanya McDonald's di Moskow menjadi hal yang wajar.³⁵ Hal ini diteruskan oleh Boris Yeltsin, pemimpin Federasi Rusia setelah Uni Soviet runtuh. Yeltsin berjanji akan menghapuskan pengaturan negara terhadap sistem upah dan terus meningkatkan perbaikan dalam sektor privat.³⁶ Semenjak itu, diskriminasi terhadap perempuan dalam bidang ketenagakerjaan semakin meningkat karena negara (Federasi Rusia) tidak lagi mengatur dan memiliki kebijakan tentang pekerja perempuan seperti halnya pada masa Uni Soviet. Bab ini akan membuktikan bahwa perubahan ideologi, dari komunis ke kapitalis yang menyertai keruntuhan Uni Soviet ke Federasi Rusia merupakan salah satu faktor mengapa kasus perdagangan perempuan di Rusia marak terjadi pada masa Federasi Rusia.

³⁵ <http://www.historyorb.com/russia/perestroika.shtml> diakses pada tanggal 13 Juni 2012 pukul 10.27.

³⁶ <http://countrystudies.us/russia/63.htm> diakses tanggal 3 Juni 2012 pukul 20.12.

3.2. Pekerja Perempuan Uni Soviet

Keadaan perempuan Rusia semakin baik pada zaman setelah revolusi Bolshevik di Uni Soviet, 23-24 Oktober tahun 1917. Terutama sebagai pekerja, perempuan Rusia pada masa Uni Soviet terlihat lebih terjamin karena Lenin sebagai pemimpin Uni Soviet pertama mencanangkan beberapa peraturan yang menjamin hak-hak hidup mereka dalam konstitusi. Perempuan Rusia, terlepas dari beban ganda yang mereka miliki karena selain harus bekerja mereka juga harus mengerjakan pekerjaan rumah dan mengurus keluarga, mereka tetap bisa bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga, atau memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri jika perempuan tersebut hidup sendiri (belum menikah). Di subbab ini akan dipaparkan keadaan pekerja perempuan pada masa Uni Soviet serta analisisnya berdasarkan feminis marxis.

“ЖЕНЩИНЫ В СССР

Женщина и мужчина имеют в СССР равные права.

Осуществление этих прав обеспечивается предоставлением женщинам равных с мужчинами возможностей в получении образования и профессиональной подготовки, в труде, вознаграждении за него и продвижении по работе, в общественно-политической и культурной деятельности, а также специальными мерами по охране труда и здоровья женщин; созданием условий, позволяющих женщинам сочетать труд с материнством; правовой защитой, материальной и моральной поддержкой материнства и детства, включая предоставление оплачиваемых отпусков и других льгот беременным женщинам и матерям, постепенное сокращение рабочего времени женщин, имеющих малолетних детей. Статья 35 Конституции СССР”³⁷

“Ženščina i mužčina imejut v SSSR ravnye prava.

Osuščestvlenie jetix prav obespečivaetsja predostavleniem ženščinam ravnyx s mužčinami vozmožnostej v polučenii obrazovanija i pro-fessional'noj podgotovki, v trude, vozнагражденii za nego i prodviženii po rabote, v obščestvenno-političeskoj i kul'turnoj dejatel'nosti, a takže special'nymi merami po ohrane truda i zdorov'ja ženščin; sozdaniem uslovij, pozvoljajuščix ženščinam sočetat' trud s materinstvom; pravovoj zaščitoj, material'noj i moral'noj podderžkoj materinstva i detstva, vključaja predostavlenie oplačivaemyx otpuskov i drugix l'got beremennym ženščinam i materjam, postepennoe

³⁷ http://lost-empire.ru/file/Stat_mat_1981/Stat_mat_1984_Devushki.pdf h. 57 diunduh pada 20 April 2012, 14.14 WIB.

sokraščenie rabočego vremeni ženščin, imejuščix maloletnix detej. Stat'ja 35 Konstitucii SSSR”

“Perempuan Uni Soviet

Hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan setara pada masa Uni Soviet. Hal ini terwujud pada kesetaraan dalam kesempatan tenaga kerja, menerima pendidikan, pelatihan, upah/gaji, kenaikan pangkat, kegiatan politik, sosial dan budaya, perlindungan hukum, material dan dukungan moral dari ibu dan anak termasuk cuti dibayar dan manfaat lain bagi perempuan hamil dan ibu, pengurangan bertahap jam kerja bagi ibu-ibu dengan anak kecil. perempuan terhadap laki-laki - Pasal 35 Konstitusi Uni Soviet.”

Konstitusi Uni Soviet diatas memperlihatkan bahwa pemerintah Uni Soviet mendukung kesetaraan perempuan dalam dunia pekerjaan. Mereka juga mendapatkan hak-hak khusus atas faktor biologis dan peranan ganda mereka sebagai perempuan pekerja dan seorang ibu sehingga ruang gerak mereka untuk bekerja tidak terbatas. Dengan ini, perempuan Rusia pada masa Uni Soviet mendapatkan kesempatan bekerja seluas-luasnya sama dengan laki-laki Uni Soviet. Mereka tidak mendapat perlakuan berbeda dalam kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan hanya karena mereka perempuan tetapi pemisahan bidang kerja telah terjadi pada masa Uni Soviet setelah Kebijakan Ekonomi Baru dicanangkan. Menurut pemerintah Uni Soviet pada masa itu, perempuan harus tetap bekerja dalam industri demi ekonomi dan pembangunan negara sehingga pemerintah menyediakan pekerjaan yang statusnya lebih rendah agar waktu mereka tidak hanya tersita sebagai pekerja (UNIFEM 2006:12). Tetap terjadi ketidaksetaraan karena perempuan Rusia pada masa Uni Soviet hanya diberi pekerjaan yang bobotnya lebih kecil supaya mereka tetap dapat mengurus anak-anak dan mengerjakan pekerjaan rumah supaya peran sebagai “Ibu” tetap ada (Schalkwyk & Woroniuk 1999). Walaupun pemisahan bidang kerja terjadi, adanya Konstitusi di atas memperlihatkan bahwa pemerintah Uni Soviet setidaknya terlihat untuk berusaha memperhatikan dan menjamin kehidupan perempuan Rusia pada masa Uni Soviet.

СРЕДНЕГОДОВАЯ ЧИСЛЕННОСТЬ ЖЕНЩИН— РАБОЧИХ И СЛУЖАЩИХ В НАРОДНОМ ХОЗЯЙСТВЕ					
Годы	Численность женщин— рабочих и служащих, тыс. человек	Процент женщин в общей численности рабочих и служащих	Годы	Численность женщин— рабочих и служащих, тыс. человек	Процент женщин в общей численности рабочих и служащих
1940	13 190	39	1965	37 680	49
1945	15 920	56	1970	45 800	51
1950	19 180	47	1975	52 539	51
1955	23 040	46	1980 (оценка)	57 700	51
1960	29 250	47			

Tabel 3.1 Rata-rata Jumlah Pekerja dan Karyawan Perempuan dalam Ekonomi Nasional³⁸

Terlihat pada tabel di atas bahwa jumlah dan persentase pekerja perempuan di Rusia pada masa Uni Soviet mengalami peningkatan selama 40 tahun terakhir yaitu sebanyak 12%. Sejak Revolusi Bolshevik, tenaga kerja perempuan terus diberdayakan sampai pada tahun 1980, tenaga kerja perempuan termasuk buruh dan karyawan mencapai 51%, jumlah pekerja perempuan lebih 1% dari jumlah tenaga kerja laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa pada masa Uni Soviet dengan ideologi komunis membuka kesempatan yang setara khususnya bagi perempuan untuk bekerja. Partai Bolshevik memiliki emansipasi perempuan sebagai salah satu agenda utamanya karena mereka peduli terhadap masalah-masalah perempuan dalam bidang ekonomi, politik dan kehidupan berkeluarga

³⁸ http://lost-empire.ru/file/Stat_mat_1981/Stat_mat_1984_Devushki.pdf h.61 diunduh pada 20 April 2012, 14.14 WIB

(Field dalam Elfira 2002:83). Dengan semakin meningkatnya jumlah pekerja perempuan pada masa Uni Soviet, perempuan Rusia pada masa Uni Soviet dihadapkan pada beban ganda karena seorang ibu pekerja diharapkan untuk lebih mengurus anak-anaknya dibandingkan dengan seorang ayah pekerja meskipun keduanya adalah pencari nafkah keluarga dan hal ini menimbulkan ketidakseimbangan (Elfira 2002:96). Konstruksi patriarki masih terlihat disini, karena laki-laki sebagai pekerja tetap diistimewakan dan tidak memiliki beban ganda sebagaimana yang dimiliki oleh perempuan Uni Soviet pada masa itu karena perempuan pada masa Uni Soviet memiliki kewajiban untuk mengurus rumah dan anak-anak disamping bekerja. Perempuan pekerja Uni Soviet tertindas karena adanya konstruksi masyarakat patriarki yang oleh karenanya, mereka mendapat tanggung jawab lebih daripada laki-laki. Dibalik ketidaksetaraan yang terjadi, perempuan Rusia pada masa Uni Soviet tetap memiliki pekerjaan sehingga mereka tetap memiliki sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dilihat dari data statistik yang ada.

ЧИСЛЕННОСТЬ ЖЕНЩИН—СПЕЦИАЛИСТОВ С ВЫСШИМ И СРЕДНИМ СПЕЦИАЛЬНЫМ ОБРАЗОВАНИЕМ, ЗАНЯТЫХ В НАРОДНОМ ХОЗЯЙСТВЕ³⁹

Годы	Всего женщин—специалистов с высшим и средним специальным образованием, тыс. человек	в том числе		Процент женщин в общей численности специалистов с высшим и средним специальным образованием
		с высшим образованием	со средним специальным образованием	
1928	151	65	86	29
1941	864	312	552	36
1955	3 115	1 155	1 960	61
1960	5 189	1 865	3 324	59
1965	6 941	2 518	4 423	58
1970	9 900	3 568	6 332	59
1975	13 411	4 962	8 449	59
1979	15 545	5 815	9 730	59

Tabel 3.2 Jumlah Perempuan dengan Pendidikan Tinggi dalam Perekonomian Nasional³⁹

Pada tabel ini juga diperlihatkan bahwa perempuan memiliki kesempatan sebesar-besarnya untuk memiliki pekerjaan yang lebih baik karena diiringi oleh latar belakang pendidikan yang baik pula. Terlihat bahwa jumlah perempuan yang meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi terus meningkat, dari tahun 1928 dengan jumlah 151 orang hingga 15.545 orang pada tahun 1979. Jumlah tersebut termasuk jumlah perempuan yang mengenyam pendidikan tinggi sebanyak 5.815 orang dan perempuan yang mengenyam pendidikan khusus dengan jumlah 9.730 orang. Perempuan dengan pendidikan tinggi mencapai 59% pada tahun 1979 yang berarti jumlah perempuan berpendidikan lebih banyak 9%

³⁹ http://lost-empire.ru/file/Stat_mat_1981/Stat_mat_1984_Devushki.pdf h. 64 diunduh pada 20 April 2012, 14.14 WIB

dari jumlah laki-laki berpendidikan. Jika para perempuan mengenyam pendidikan tinggi, maka kesempatan mereka untuk mendapatkan pekerjaan akan menjadi lebih baik misalnya pekerjaan dengan keahlian khusus. Sama halnya dengan perempuan yang mengenyam pendidikan khusus sehingga mereka dapat melakukan beberapa pekerjaan sesuai dengan keahlian mereka.

Pada masa ini, pemerintah Uni Soviet berhasil mencapai kesetaraan di bidang pendidikan bagi perempuan saat itu walaupun dalam bidang pekerjaan mereka akan dibedakan sesuai dengan apa yang disebut pekerjaan perempuan. Sistem patriarki membentuk “pemikiran perempuan” dan “sifat alami perempuan” (Tong 2009:98) sehingga pemerintah Uni Soviet dapat membagi bidang pekerjaan yang tanpa perempuan sadari menindas mereka, karena perempuan Uni Soviet merasa bahwa merupakan tanggung jawab mereka untuk memenuhi tanggung jawab yang masyarakat (yang dibentuk oleh norma-norma patriarki) menuntut kepada mereka. Walaupun perempuan dan laki-laki Soviet memiliki tingkat pendidikan yang sama, tetapi pekerja laki-laki menempati posisi hierarki lebih tinggi dalam perusahaan daripada perempuan karena kemampuan profesional pekerja perempuan diragukan oleh laki-laki (Elfira 2002:98). Konstruksi patriarki juga menyebabkan perempuan Soviet pasrah akan keadaan tersebut karena sebagian besar kaum perempuan Soviet percaya bahwa adalah suatu hal yang wajar jika laki-laki menguasai dunia publik dan kaum perempuan mendominasi dunia domestik (Kerblay dalam Elfira 2002:99).

**ЧИСЛЕННОСТЬ ЖЕНЩИН В СОСТАВЕ НАУЧНЫХ РАБОТНИКОВ
ПО СОЮЗНЫМ РЕСПУБЛИКАМ на конец 1979 г.**

	Всего	в том числе имеют ученую степень		Из общего числа женщин научных работников имеют ученое звание			
		доктора наук	кандидата наук	академика, члена корреспондента, профессора	доцента	старшего научного сотрудника	младшего научного сотрудника и ассистента
СССР	531 071	5 217	107 494	2 876	25 215	14 407	20 193
РСФСР	369 795	3 582	71 098	1 846	15 819	9 038	14 388
Украинская ССР	70 539	682	14 385	419	3 941	1 782	967
Белорусская ССР	14 833	85	2 928	60	835	386	702
Узбекская ССР .	12 331	115	3 177	71	851	400	617
Казахская ССР .	14 512	133	3 467	100	1 001	435	678

Tabel 3.3 Jumlah Perempuan dalam Struktur Bidang Tenaga Kerja Ilmiah di Uni Soviet pada Akhir Tahun 1979⁴⁰

Terlihat dari tabel di atas, jumlah perempuan yang merupakan pekerja dalam bidang pendidikan sebanyak 531.071 orang di Uni Soviet (*СССР*). Termasuk diantara mereka yang memiliki gelar doktoral sebanyak 5.217 orang. Dapat dilihat juga jumlah peneliti perempuan yang memiliki gelar akademik: profesor akademik sebanyak 2.876 orang, dosen 25.215 orang, peneliti senior 14.407 orang, dan asisten peneliti sebanyak 20.193 orang. Dapat dikatakan bahwa banyak perempuan Uni Soviet memiliki pendidikan yang tinggi, tetapi mereka tetap dipekerjakan dengan pekerjaan ‘rendah’ seperti misalnya laki-laki ditempatkan pada posisi manajerial sementara perempuan ditempatkan sebagai pekerja laboratorium (Elfira 2002:98).

“Советская власть создала все условия для активного участия (женщин во всех отраслях народного хозяйства. Наибольший

⁴⁰ http://lost-empire.ru/file/Stat_mat_1981/Stat_mat_1984_Devushki.pdf h. 70 diunduh pada 20 April 2012, 14.14 WIB

про-цент женщин в общей численности рабочих и служащих в 1980 г. был в торговле и общественном питании 84%, в здравоохранении, физкультуре и социальном обеспечении—83%, в народном образовании—74%, в культуре—73%. В проекте ЦК КПСС к XXVI съезду партии «Основные направления экономического и социального развития СССР на 1981—1985 годы и на период до 1990 года» предусматривается «создание условий для упрочения семьи, расширение преимуществ и льгот семьям, имеющим детей, и работающим матерям»».⁴¹

“Sovetskaja vlast' sozdala vse uslovija dlja aktivnogo učastija (žeščin vo vsex otrasljax narodnogo hozjajstva. Naibol'sij pro-cent ženščin v obščej čislennosti rabočix i služuščix v 1980 g. byl v trgovle i obščestvennom pitanii 84%, v zdravooxranenii, fizkul'ture i social'nom obespečenii—83%, v narodnom obrazocšši—74%, v kul'ture—73%. V proekte CK KPSS k XXVI syezdu partii «Osnovnye naprav-lenija jekonomičeskogo i social'nogo razvitija SSSR na 1981—1985 gody i na period do 1990 goda» predumtrivaetsja «sozda-nie uslovij dlja upročeniija sem'i, rasširenje preimuščestv i l'got sem'jam, imejuščim detej, i rabotajuščim materjam»”

“Pemerintah Soviet menciptakan segala kondisi untuk partisipasi perempuan sehingga mereka berkembang di semua sektor perekonomian. Persentase tertinggi perempuan dalam jumlah pekerja pada tahun 1980 adalah dalam perdagangan dan catering sebanyak 84%, dalam perawatan kesehatan, Pendidikan Jasmani dan Kesejahteraan sebanyak 83%, dalam pendidikan nasional 74%, dalam budaya 73%. Pada proyek ke XXVI CPSU Partai Kongres, "Pedoman Pembangunan Uni Soviet Ekonomi dan Sosial 1981- 1985 dan untuk periode hingga 1990 "memberikan" penciptaan kondisi untuk memperkuat keluarga, meningkatkan manfaat dan hak istimewa keluarga dengan anak-anak dan ibu yang bekerja. ”

Tabel-tabel di atas dilengkapi dengan penjelasan dari kutipan ini. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya Undang-Undang berdasarkan *Организация Акушерко-Гинекологической Помощи Женщинам, Работающим на Промышленных Предприятиях* (Organizatcija Akusherko-Ginekologičeskoj Pomošči Zhenščinam, Rabotajuščim na Promyshlennyx Predprijatijax, Organisasi Obstetri dan Perawatan Ginekologi Perempuan yang Bekerja di Usaha Perindustrian) yang dikeluarkan pada tanggal 14 Januari

⁴¹ http://lost-empire.ru/file/Stat_mat_1981/Stat_mat_1984_Devushki.pdf h. 61 diunduh pada 20 April 2012, 14.14 WIB

1981⁴² tentang perlindungan kesehatan perempuan yang bekerja di bidang perindustrian.⁴³

Dengan penjabaran tersebut, terlihat bahwa pemerintah Uni Soviet memperhatikan kesehatan khusus pekerja perempuan sehingga faktor-faktor perbedaan biologis bukan halangan bagi perempuan untuk bekerja dalam bidang pekerjaan yang didominasi laki-laki. Pemerintah Uni Soviet memerlukan tenaga kerja perempuan demi pembangunan ekonomi negara Uni Soviet, tetapi mereka juga sadar akan pentingnya peran perempuan dalam kegiatan domestik (Schalkwyk & Woroniuk 1999). Pada akhirnya, perempuan Uni Soviet hanya mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang dianggap “pekerjaan perempuan” seperti dalam bidang pendidikan, catering, dan perawatan sebagaimana yang tertulis dalam kutipan di atas. Feminisme marxis mengkritik degradasi perempuan seperti “pekerjaan perempuan”, karena ditempatkan sebagai status pekerjaan yang paling rendah (seperti sekretaris, kerja pabrik, pekerjaan yang berhubungan dengan pelayanan termasuk memasak, membersihkan, dan perawatan kebutuhan dasar untuk anak-anak, orang tua dan orang sakit) (Tong 2009:108). Ketidaksetaraan muncul antara status pekerja laki-laki dan pekerja perempuan. Walau hal ini tetap terjadi pada masa Uni Soviet, setidaknya pemerintah Uni Soviet tetap mengalokasikan lapangan kerja untuk perempuan sehingga mereka tetap memiliki penghasilan sendiri di sela-sela kehidupan dan pekerjaan domestik mereka.

3.3 Pekerja Perempuan pada masa Federasi Rusia

Dihapuskannya kontrol pemerintah terhadap perekonomian negara sebagaimana yang dilakukan Boris Yeltsin pada saat ia menjadi pemimpin Federasi Rusia⁴⁴ merupakan cikal bakal kapitalisme karena perekonomian seluruhnya diberikan pada pasar. Hal-hal ketenagakerjaan tidak lagi diatur seperti yang dilakukan pemerintah pada Masa Uni Soviet yang berdampak pada keadaan perempuan Rusia karena keadaan mereka semakin tertindas. Diskriminasi terjadi pada perempuan Rusia sebagai perempuan dan mereka sebagai pekerja

⁴² http://www.libussr.ru/doc_ussr/usr_10612.htm diunduh 22 April 2012 pukul 22.21.

⁴³ Untuk perincian, lihat Lampiran 7 h. xxiv

⁴⁴ <http://countrystudies.us/russia/63.htm> diakses tanggal 3 Juni 2012 pukul 20.12.

perempuan. Dalam sub-bab ini akan dijelaskan analisis feminisme marxis keadaan perempuan Rusia sebagai pekerja berdasarkan fakta data-data yang diambil dari situs resmi pemerintah Federasi Rusia.

РАСПРЕДЕЛЕНИЕ ЧИСЛЕННОСТИ ЭКОНОМИЧЕСКИ НЕАКТИВНОГО НАСЕЛЕНИЯ ПО ВОЗРАСТНЫМ ГРУППАМ

	Всего	в том числе в возрасте, лет										Население в трудоспособном возрасте	Средний возраст, лет	
		до 20	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-72			
Тысяч человек														
Экономически неактивное население - всего														
1992	31645	7091	1963	958	890	745	597	437	1353	3457	14152	13102	46,8	
1995	38424	8276	2371	1243	1173	1210	1114	1102	1120	4989	15825	16499	46,6	
1997	41264	9074	3013	1495	1385	1423	1298	1274	1035	5189	16077	19062	45,6	
1998	42878	9902	3447	1648	1362	1449	1444	1465	1454	3907	16800	20187	44,7	
1999	38042	9369	3141	1341	1094	1144	1178	1184	1078	3396	15117	17862	44,4	
2000	38846	10013	3347	1377	1038	1074	1121	1220	1353	2785	15517	18257	43,9	
2001	39443	9999	3450	1422	1164	1095	1290	1344	1726	2304	15651	19772	43,8	
2002	38439	10131	3548	1302	1040	1014	1226	1353	1709	1997	15118	19567	43,3	
Мужчины														
1992	11272	3496	795	244	238	263	232	165	428	743	4667	5760	43,0	
1995	14421	4122	912	375	369	424	479	453	384	1248	5656	7525	43,6	
1998	16945	5009	1440	479	426	542	638	646	536	1046	6183	9104	42,0	
1999	14686	4459	1340	380	349	391	520	490	412	941	5405	8003	41,9	
2000	15231	4947	1472	422	301	385	504	500	472	730	5498	8268	40,8	
2001	15566	4924	1416	390	336	411	592	568	641	624	5663	8715	41,2	
2002	15431	5043	1510	402	334	400	513	573	675	595	5387	8866	40,5	
Женщины														
1992	20373	3595	1168	715	652	482	365	272	925	2714	9485	7352	48,9	
1995	24003	4155	1459	868	804	786	634	650	737	3741	10169	8974	48,4	
1998	25933	4893	2006	1169	936	907	806	819	919	2861	10617	11084	46,5	
1999	23356	4911	1800	961	745	753	659	694	666	2455	9712	9859	45,9	
2000	23615	5067	1875	956	736	689	617	720	881	2055	10020	9989	45,9	
2001	23878	5075	2034	1032	828	684	698	775	1084	1680	9988	11056	45,4	
2002	23008	5088	2039	900	706	614	714	780	1034	1402	9731	10702	45,2	

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk yang Tidak Aktif Secara Ekonomi Menurut Kelompok Umur⁴⁵

Menurut UNDP, usia produktif kerja sesuai dengan kriteria di Rusia adalah 16-60 tahun untuk laki-laki dan 16-55 tahun bagi perempuan (UNDP 2008:20). Jumlah penduduk yang tidak aktif secara ekonomi berusia kurang dari

⁴⁵http://www.gks.ru/wps/wcm/connect/rosstat/rosstatsite/main/publishing/catalog/statisticCollections/doc_1139916801766 h. 59. diunduh pada 19 Mei 2012 pukul 19.44

20 tahun terlihat seimbang baik perempuan dan laki-laki tetapi jumlah perempuan yang tidak aktif secara ekonomi melonjak pada usia 20-34 tahun. Seperti pada tahun 2002, jumlah perempuan berusia 25-34 tahun yang tidak aktif secara ekonomi mencapai dua kali lebih banyak dari jumlah laki-laki. Jumlah perempuan yang tidak aktif yaitu 1.606 orang sementara jumlah laki-laki hanya 736 orang. Hal ini memperlihatkan bahwa lebih banyak perempuan yang tidak aktif secara ekonomi daripada laki-laki pada masa Federasi Rusia setelah Uni Soviet mengalami keruntuhan. Kesempatan kerja perempuan Rusia mulai berkurang semenjak masa Uni Soviet paska Perestroika, yaitu setelah Gorbachev sendiri menyatakan bahwa negara menganjurkan perempuan kembali ke kodratnya dengan kembali ke rumah dan mengurus keluarga (Gorbachev 1988:117). Pada masa Federasi Rusia, hal ini terimplementasikan karena pada tahun 1993, Menteri Tenaga Kerja pada masa Boris Yeltsin mempertanyakan, mengapa perempuan harus diberikan pekerjaan sementara masih banyak laki-laki yang menjadi pengangguran dan, ia sendiri menyatakan bahwa laki-laki lebih baik bekerja dan perempuan mengurus anak-anak serta melakukan pekerjaan rumah (Moscow Times 30 Desember 1993 dalam Dakin n.d.:259).

Dalam hal ini, feminis marxis memiliki kritik bahwa perempuan menjadi kambing hitam untuk kelas kapitalis (Jaggar 1983:223). Pada nyatanya, kebijakan pemerintah Federasi Rusia memiliki dampak buruk pada perempuan Rusia karena mereka tidak aktif secara ekonomi sementara pada masa Uni Soviet, perempuan Rusia aktif sebagaimana yang terlihat pada data-data yang ditampilkan sebelumnya. Perubahan ideologi dan sistem dari komunis ke kapitalis membuat perempuan Rusia pada masa Federasi Rusia tertindas dan kehilangan hak-haknya sebagai pekerja karena pemerintah Federasi Rusia memiliki kontrol dan kuasa atas kebijakan tersebut. Perempuan Rusia pada masa Federasi Rusia kehilangan mata pencaharian, tidak memiliki penghasilan dan tidak lagi dapat menghidupi dirinya sendiri.

РАСПРЕДЕЛЕНИЕ ЧИСЛЕННОСТИ ЭКОНОМИЧЕСКИ НЕАКТИВНОГО НАСЕЛЕНИЯ ПО УРОВНЮ ОБРАЗОВАНИЯ

	Всего	в том числе имеют образование					
		высшее профессиональное	неполное высшее профессиональное	среднее профессиональное	среднее (полное) общее	основное общее	начальное общее, не имеют начального общего
Тысяч человек							
Экономически неактивное население - всего							
1992	31645	1535	1056	3652	6729	11232	7442
1995	38424	2380	1121	5188	8735	13735	7265
1998	42878	2889	1516	6394	11199	12131	8749
1999	38042	2731	1538	5816	10748	10016	7194
2000	38846	2875	2010	5278	10931	11226	6526
2001	39443	3176	2064	8644	10027	11096	4437
2002	38439	3291	2034	8453	10217	10627	3816
Мужчины							
1992	11272	475	481	1009	2610	4453	2244
1995	14421	777	502	1532	3245	5877	2489
1998	16945	1012	723	2038	4598	5296	3278
1999	14686	907	763	1715	4589	4056	2656
2000	15231	938	868	1546	4639	4814	2426
2001	15566	1137	308	2956	4041	4909	1614
2002	15431	1148	898	3000	4167	4713	1506
Женщины							
1992	20373	1059	575	2643	4119	6779	5198
1995	24003	1603	618	3656	5490	7859	4776
1998	25933	1877	793	4355	6601	6835	5472
1999	23356	1824	775	4101	6160	5959	4538
2000	23615	1937	1142	3733	6291	6412	4100
2001	23878	2039	1156	5687	5986	6187	2823
2002	23008	2143	1137	5453	6051	5914	2310

Tabel 3.5 Jumlah Penduduk yang Tidak Aktif Secara Ekonomi Menurut Jenjang Pendidikan⁴⁶

Tabel di atas menunjukkan bahwa perempuan yang tidak aktif secara ekonomi dan berpendidikan tinggi (sarjana profesional dan profesional dengan tingkat yang lebih tinggi) berjumlah dua kali lebih banyak dari laki-laki. Sebanyak 2.143 perempuan dengan tingkat pendidikan lebih tinggi dari sarjana tidak aktif secara ekonomi sementara jumlah laki-laki hanya sebanyak 1.148 orang pada tahun 2002. Hal ini bertolak belakang dengan jumlah perempuan pada masa Uni

⁴⁶http://www.gks.ru/wps/wcm/connect/rosstat/rosstatsite/main/publishing/catalog/statisticCollection/doc_1139916801766 h. 61. diunduh pada 19 Mei 2012 pukul 19.44

Soviet yang aktif pada perekonomian nasional yang berbanding lurus dengan tingkat pendidikan mereka. Selain karena krisis ekonomi yang dimulai pada saat Mikhail Gorbachev pada masa Uni Soviet paska Perestroika, hal ini juga terjadi karena kebijakan pemerintah yang melakukan pengutamaan laki-laki dalam pasar kerja atas dasar pernyataan Gorbachev dengan anjurannya agar perempuan kembali lagi ke “kodratnya” (Gorbachev 1988:117). Hal ini diteruskan kapitalisme dengan sistem ekonomi bebas dan terbuka yang dibawa oleh Boris Yeltsin pada masa Federasi Rusia⁴⁷ sehingga pembagian pasar kerja tidak lagi diatur dan ditentukan negara. Feminis sosialis mengatakan bahwa patriarki dan kapitalisme sama-sama menindas dan mengeksploitasi seluruh kaum pekerja baik laki-laki dan perempuan (Agostinone-Wilson 2010:165). Adanya perubahan ideologi dari sosialisme ke kapitalisme seperti apa yang terjadi dalam peralihan masa Uni Soviet ke Federasi Rusia menyebabkan kaum pekerja, berdasarkan data dalam kasus ini yaitu perempuan Rusia mengalami penindasan oleh sistem kapitalisme karena dengan berubahnya sistem mengakibatkan hilangnya pekerjaan yang mereka miliki pada masa Uni Soviet seperti yang terlihat pada tabel-tabel sebelumnya. Tabel ini menunjukkan bahwa jumlah perempuan Rusia berpendidikan tinggi yang tidak aktif secara ekonomi jauh lebih banyak daripada jumlah laki-laki Rusia.

**РАСПРЕДЕЛЕНИЕ ЧИСЛЕННОСТИ ЗАНЯТЫХ В ЭКОНОМИКЕ
ПО ПОЛУ И ВИДАМ ДЕЯТЕЛЬНОСТИ в 2002 г.**

	Всего, тыс. человек	в том числе		В процентах к итогу		
		мужчины	женщины	всего	мужчины	женщины
Занято в экономике - всего	65766	33615	32151	100	100	100
Сельское хозяйство, охота и лесоводство	6872	4248	2623	10,4	12,6	8,2
Рыболовство	172	143	28	0,3	0,4	0,1
Горнодобывающая промышленность и разработка карьеров	1313	1020	293	2,0	3,0	0,9
Обрабатывающая промышленность	12721	7259	5462	19,3	21,6	17,0
Электроэнергия, газ и водоснабжение	1882	1302	580	2,9	3,9	1,8
Строительство	3621	2730	891	5,5	8,1	2,8
Оптовая и розничная торговля, ремонт автомобилей, бытовых приборов и предметов личного пользования	9298	3723	5574	14,1	11,1	17,3
Гостиницы и рестораны	1114	208	906	1,7	0,6	2,8
Транспорт, складское хозяйство и	5809	4076	1734	8,8	12,1	5,4

⁴⁷ <http://news.bbc.co.uk/2/hi/business/6585321.stm> diakses 13 Juni 2012 pukul 10.41.

связь						
Финансовое посредничество	842	260	582	1,3	0,8	1,8
Деятельность по операциям с недвижимым имуществом и арендой; деятельность исследовательская и коммерческая	2535	1419	1115	3,9	4,2	3,5
Государственное управление и оборона; обязательное социальное страхование	4583	2902	1681	7,0	8,6	5,2
Образование	6030	1260	4770	9,2	3,7	14,8
Здравоохранение и социальные услуги	4690	872	3818	7,1	2,6	11,9
Деятельность по предоставлению коммунальных, социальных и персональных услуг прочих	4270	2188	2082	6,5	6,5	6,5
Деятельность по ведению частных домашних хозяйств с наемным обслуживанием	11	1	11	0,0	0,0	0,0
Деятельность экстерриториальных организаций и органов	3	2	1	0,0	0,0	0,0

Tabel 3.6 Jumlah Pekerja dalam Kegiatan Ekonomi Menurut Jenis Kelamin dan Pekerjaan pada Tahun 2002⁴⁸

Feminis Marxis memiliki kritik terhadap keadaan ini, bahwa degradasi perempuan pada faktanya terjadi karena perempuan hanya dapat bekerja dalam “pekerjaan perempuan”, seperti sekretaris, kerja pabrik, pekerjaan yang berhubungan dengan pelayanan termasuk memasak, membersihkan, dan perawatan kebutuhan dasar untuk anak-anak, orang tua dan orang sakit. Jenis pekerjaan ini dianggap sebagai status pekerjaan yang paling rendah. Feminis Marxis juga mengkritik atas penciptaan “profesi perempuan” dan “profesi laki-laki” karena hal ini membuat peran pekerja perempuan dan laki-laki tidak setara (Tong 2009:108). Pada faktanya, jenis “profesi laki-laki” lebih banyak daripada “profesi perempuan”. Pembagian bidang pekerjaan sudah terjadi pada masa Uni Soviet tetapi merujuk pada tabel-tabel dan data-data yang sudah dianalisis sebelumnya, pada masa itu kebanyakan pekerja perempuan Rusia tetap mendapatkan pekerjaan pada bidang yang sama dengan bidang yang dikerjakan pekerja laki-laki walaupun dengan status dan tingkat jabatan yang lebih rendah dikarenakan faktor pekerjaan domestik dan peran mereka dalam keluarga (Elfira 2002:96).

Setelah perubahan ideologi dan sistem terutama sistem ekonomi, kesempatan kerja bagi perempuan Rusia pada masa Federasi Rusia semakin

⁴⁸ http://www.gks.ru/wps/wcm/connect/rosstat/rosstatsite/main/publishing/catalog/statisticCollections/doc_1139916801766 h. 75. diunduh pada 19 Mei 2012 pukul 19.44

sedikit seperti yang terlihat dalam tabel di atas. Mengutip Alison Jaggard, pemisahan jenis kelamin pada pasar kerja dimana permintaan atas pekerja laki-laki lebih banyak daripada perempuan dimulai dari faktor biologis, ketika perempuan mempunyai kebutuhan khusus atas *premenstrual syndrome* (Jaggard 1994:21). Sistem pasar kapitalis-patriarkis yang mengutamakan keuntungan melihat bahwa mempekerjakan kaum laki-laki lebih efisien dalam tenaga dan waktu, lebih hemat dalam pengeluaran upah dan memiliki hasil produksi lebih banyak daripada pekerja perempuan karena pekerja laki-laki dianggap tidak memiliki faktor biologis yang membatasi mereka. Karena faktor biologis, kapitalisme memandang status pekerja perempuan lebih rendah sehingga pemilik modal dalam sektor-sektor usaha lebih memilih mempekerjakan laki-laki daripada perempuan sehingga dapat dikatakan, perempuan Rusia pada masa Federasi Rusia kehilangan kesempatan bekerja karena pasar kerja tidak lagi diatur oleh negara sebagaimana yang diterapkan pada masa Uni Soviet. Pasar kerja ditentukan dari permintaan pemilik modal terhadap tenaga kerja dalam sistem kapitalis dan karena patriarki, pekerja laki-laki dalam hal ini lebih diuntungkan karena mereka memiliki kesempatan kerja yang lebih besar daripada perempuan.

Terlihat dari tabel di atas bahwa jumlah pekerja laki-laki di pabrik lebih banyak 1.797 orang daripada pekerja perempuan. Jumlah yang tak seimbang juga terlihat di sektor pekerjaan pertanian, perburuan, dan kehutanan, perikanan, industri pertambangan dan penggalian, transportasi, penyimpanan dan komunikasi, serta administrasi publik, keamanan sosial dan pertahanan dimana pekerja laki-laki mendominasi sektor-sektor pekerjaan tersebut. Sementara perempuan terlihat mendominasi pekerjaan dalam sektor pendidikan, pelayanan, baik jasa maupun publik serta pekerjaan administrasi. Tabel ini membuktikan bahwa lapangan pekerjaan didominasi oleh laki-laki sementara perempuan diberikan sektor pekerjaan yang jenisnya lebih sedikit, perempuan juga tidak bisa bersaing dalam hal profesional dengan laki-laki dalam bidang tertentu. Dengan kata lain, perempuan Rusia hanya diberikan kesempatan bekerja dalam “profesi perempuan” pada masa Federasi Rusia sehingga kesempatan bekerja perempuan pada masa Federasi Rusia semakin sedikit dengan terbatasnya profesi-profesi yang dapat diisi oleh mereka. Penurunan tingkat “profesi laki-laki” yang diisi oleh

perempuan Rusia juga menyebabkan pilihan dan kesempatan kerja bagi mereka semakin sedikit.

Terbukti bahwa jumlah pekerja laki-laki di bidang teknik dan sains berjumlah lebih banyak daripada pekerja perempuan termasuk spesialis dalam bidang teknik dengan jumlah pekerja laki-laki 1.773 dan jumlah pekerja perempuan dalam bidang ini hanya separuhnya yaitu 908 orang. Pemisahan bidang kerja terlihat pada tabel ini karena perempuan mendominasi bidang pekerjaan dengan pekerjaan perempuan yaitu staf-staf kelas menengah ke bawah atau spesialis dalam bidang pelayanan jasa termasuk pendidikan.

**СРЕДНЕМЕСЯЧНАЯ НОМИНАЛЬНАЯ НАЧИСЛЕННАЯ ЗАРАБОТНАЯ ПЛАТА МУЖЧИН И ЖЕНЩИН
ПО ОТРАСЛЯМ ЭКОНОМИКИ**

	1998		1999		2000		2001		2002	
	Муж- чины	Жен- щины								
Всего	1258	885	1906	1236	2848	1803	4203	2656	5645	3756
Промышленность	1456	1003	2367	1514	3573	2246	5230	3252	6644	4177
Сельское хозяйство	474	429	650	574	925	810	1363	1203	1810	1665
Лесное хозяйство	610	616	967	955	1336	1381	1864	1945	2782	2787
Строительство	1583	1257	2240	1766	3560	2727	5508	4223	7043	5641
Транспорт	1664	1286	2548	1922	3735	2716	5147	3713	6905	5107
Связь	1804	1269	2776	1718	3956	2298	5719	3312	7749	4656
Оптовая и розничная торговля, общественное питание	1284	941	2136	1371	2991	1954	4661	2871	6745	3792
Информационно-вычислительное обслуживание	2033	1428	3107	2135	5221	3379	6676	4492	10527	6405
Геология и разведка недр, геодезия и гидрометеослужба	2043	1206	3036	1663	5190	2816	8326	4087	9815	5243
Жилищно-коммунальное хозяйство, непроизводственные виды бытового обслуживания населения	1297	1009	1604	1224	2213	1729	3184	2490	4240	3332
из них непроизводственные виды бытового обслуживания населения	1030	738	1324	1012	1813	1423	2697	2157	3591	3167
Здравоохранение, физическая культура и социальное обеспечение	871	684	1251	890	1759	1258	2479	1875	4085	3041
Образование	752	624	1044	812	1436	1149	2166	1691	3498	2747
Культура и искусство	757	613	1019	777	1524	1093	2583	1676	3749	2593
Наука и научное обслуживание	1192	882	2029	1377	3296	2257	5053	3348	7105	4650

Universitas Indonesia

Финансы, кредит, страхование	2565	1986	4590	3231	6921	5007	11996	8403	16647	11246
Управление (без охраны общественной безопасности)	1901	1590	2764	2205	4017	3235	5680	4494	7530	5937

Tabel 3.7 Nominal Upah Rata-rata Laki-laki dan Perempuan pada Sektor Ekonomi⁴⁹

Terlihat pada tabel di atas, upah pekerja laki-laki dan perempuan dibayarkan dalam jumlah berbeda dengan jumlah upah pekerja perempuan lebih sedikit daripada jumlah upah pekerja laki-laki. Di beberapa sektor pekerjaan, jumlah upah yang dibayarkan pekerja laki-laki hampir mencapai dua kali lebih banyak dari upah perempuan, yaitu pada sektor finansial, kredit dan asuransi (upah perempuan 5.401 rubel lebih sedikit daripada upah laki-laki), sektor pelayanan geologi dan hidrometeorologis (upah perempuan 4.572 rubel lebih sedikit daripada upah laki-laki), sektor perdagangan grosir dan catering (upah perempuan 2.953 rubel lebih sedikit daripada upah laki-laki), dan sektor perhubungan (upah perempuan 3.093 rubel lebih sedikit daripada upah laki-laki). Feminis marxist mengatakan bahwa kapitalisme yang merupakan perpanjangan patriarki menyebabkan laki-laki dibayar lebih tinggi daripada perempuan (Chanter 2006:36). Hal ini disebabkan oleh dirubahnya sosialis sebagai ideologi negara dan dirubah ke kapitalis pada masa Boris Yeltsin tahun 1992.⁵⁰ Pada tahun 2002, terdapat 10.76 juta perempuan yang telah lulus dari universitas dibandingkan dengan 8.61 juta laki-laki tetapi tanpa menyelesaikan pendidikan tinggi mereka, laki-laki mendapat upah lebih tinggi dalam pekerjaan daripada perempuan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dimana pekerja perempuan hanya diberi upah sebesar 40% dari upah yang diberikan ke pekerja laki-laki.⁵¹ Dalam hal ini, pekerja perempuan pada masa Federasi Rusia mengalami ketidaksetaraan gender dalam hal upah pekerjaan walaupun bahkan, kualitas perempuan Rusia lebih tinggi dibandingkan kualitas pekerja laki-lakinya jika dilihat dari tingkat pendidikan yang telah dicapai. Hal ini dikritik juga oleh feminis marxist bahwa pembayaran upah pekerja perempuan lebih rendah daripada upah yang dibayarkan

⁴⁹ http://www.gks.ru/wps/wcm/connect/rosstat/rosstatsite/main/publishing/catalog/statisticCollections/doc_1139916801766 h. 392. diunduh pada 19 Mei 2012 pukul 19.44

⁵⁰ <http://news.bbc.co.uk/2/hi/business/6585321.stm> diakses 13 Juni 2012 pukul 10.41.

⁵¹ http://rbth.ru/articles/2011/07/27/russian_women_equal_but_only_on_the_surface_13191.html diakses tanggal 3 Juni 2012 pukul 20.29.

kepada laki-laki (Tong 2009:108). Hal ini terlihat pada tabel bahwa upah rata-rata yang dibayarkan pada pekerja perempuan Rusia lebih rendah daripada upah yang dibayarkan pada pekerja laki-laki dalam bidang pekerjaan yang sama. Upah pekerja perempuan hanya dapat dikatakan setara dengan upah pekerja laki-laki dalam sektor pekerjaan kehutanan yaitu 2.782 rubel untuk pekerja laki-laki dan 2.787 rubel untuk pekerja perempuan.

Atas dasar feminisme marxis, perdagangan perempuan di Rusia terjadi karena ketimpangan jumlah pasar kerja yang tidak memadai bagi perempuan Rusia sehingga mereka merasa tidak memiliki pilihan dan terjebak dalam sindikat perdagangan perempuan. Ketimpangan ini terjadi karena sistem ekonomi yang patriarki dimana laki-laki sebagai pekerja memiliki kesempatan untuk bekerja jauh lebih besar dari pada perempuan. Alison Jaggar mengemukakan bahwa, terlepas dari bagaimana Marxis melihat sistem kapitalis, kapitalisme menindas perempuan sebagai pekerja dan patriarki menindas perempuan sebagai *perempuan*, sebuah bentuk penindasan yang mempengaruhi identitas perempuan dan aktifitasnya (Tong 2009:113). Dalam hal ini, perempuan Rusia mengalami dua kali penindasan ketika kapitalisme mempengaruhi kapasitas pekerja perempuan dan karena sistem kapitalisme didominasi oleh laki-laki yang menyebabkan kapitalisme menjadi patriarki. Hal ini terlihat dari perbandingan jumlah pekerja perempuan pada masa Uni Soviet dan Federasi Rusia dimana data-data menunjukkan bahwa jumlah pekerja perempuan di Uni Soviet setara dengan jumlah laki-laki, yaitu mencapai lima puluh persen sementara tidak demikian pada jumlah pekerja perempuan di Federasi Rusia.

Ketimpangan juga tidak hanya terjadi di dalam jumlah pekerja. Sebagaimana yang terlihat dalam data, banyak jenis pekerjaan yang dapat dikerjakan oleh pekerja perempuan pada masa Uni Soviet tetapi kemudian pekerjaan tersebut didominasi oleh pekerja laki-laki pada masa Federasi Rusia. Terlihat pemisahan jenis kelamin dalam beberapa profesi tertentu sehingga menyebabkan perempuan, sebagai pekerja tidak memiliki akses yang sama terhadap jenis profesi dan pekerjaan tertentu. Dapat dilihat dalam data jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja perempuan pada masa Federasi Rusia. Perempuan Rusia tidak hanya mengerjakan jenis pekerjaan tertentu sementara pada masa Uni Soviet walaupun

tetap dibatasi perempuan juga turut serta bekerja dalam pembangunan industri sehingga mereka tetap memiliki penghasilan (Madison 1978:98). Hal ini terlihat dalam jumlah pekerja laki-laki di pabrik berjumlah lebih banyak 1.797 orang daripada pekerja perempuan di Federasi Rusia. Hal ini berlaku juga untuk beberapa sektor lainnya yang menunjukkan bahwa bidang pekerjaan yang tersedia untuk perempuan menjadi lebih sedikit dari pada bidang pekerjaan yang tersedia pada masa Uni Soviet.

Selain itu, merujuk pada tingkat pendidikan yang telah dicapai perempuan pada masa Uni Soviet yaitu sebanyak 15.545 dari perempuan Uni Soviet telah memperoleh pendidikan tinggi menjadi tidak aktif secara ekonomi pada masa Federasi Rusia. Terlihat pada jumlah perempuan yang berpendidikan tinggi setara sarjana profesional yang tidak aktif secara ekonomi memiliki jumlah dua kali lipat dari pada laki-laki yang tidak aktif secara ekonomi.⁵² Ini berarti, keahlian dan pendidikan yang perempuan Rusia miliki tidak mendapatkan ruang pengaplikasian dalam kaitannya dengan pasar kerja sehingga banyak dari mereka yang berusaha mencari cara penghidupan yang lebih baik dan terjebak dalam kasus perdagangan perempuan.

Jumlah upah yang dibayarkan kepada pekerja perempuan juga merupakan salah satu faktor dalam masalah tenaga kerja yang menyebabkan banyak perempuan Rusia yang terjebak dalam kasus perdagangan perempuan. Hal ini dialami oleh perempuan dengan pengalaman kerja dan kualifikasi profesional tetapi gaji yang mereka peroleh terlalu kecil untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kurangnya kesempatan kerja lain bagi mereka sehingga mereka tertarik dengan iklan lowongan pekerjaan yang menawarkan penghasilan tinggi di luar negeri (Orlova 2004:15). Nominal upah rata-rata yang dibayarkan ke pekerja perempuan hampir dua kali lipat lebih kecil daripada upah yang dibayarkan ke pekerja laki-laki dalam bidang pekerjaan yang sama, salah satunya pekerjaan dalam sektor finansial, kredit dan asuransi.⁵³

⁵² Lihat Tabel 3.5 Jumlah Penduduk yang Tidak Aktif Secara Ekonomi Menurut Jenjang Pendidikan h.39

⁵³ Lihat Tabel 3.7 Nominal Upah Rata-rata Laki-laki dan Perempuan pada Sektor Ekonomi h. 43

3.4 Kaitan Perdagangan Perempuan dan Ketenagakerjaan Perempuan pada Masa Federasi Rusia

Lingkungan pekerjaan yang sangat tidak sehat karena pelecehan seksual di tempat kerja yang kerap terjadi saat mereka bekerja di Rusia menyebabkan perempuan Rusia berusaha mencari pekerjaan yang lebih baik di luar negeri. Objektifikasi seksual, pelecehan seksual, pemisahan seksual dari ketenagakerjaan, pemerkosaan dan bentuk-bentuk lain dari kekerasan terhadap perempuan akan terus berlangsung selama kapitalisme tetap berjalan (Jaggar 1983:223). Seiring dengan sistem kapitalis yang diterapkan pada masa Federasi Rusia, kekerasan dan pelecehan seksual terhadap perempuan kerap terjadi pada perempuan Rusia sebagaimana yang diperlihatkan dalam sumber-sumber di bawah ini:

“В милицию на начальников ежегодно жалуется около трехсот женщин, из которых лишь единицам удалось победить в суде. По данным мониторинга, около 32 процентов россиянок хотя бы раз спали со своим начальником. 7 процентов опрошенных женщин были изнасилованы, в прямом смысле слова, своими начальниками. Но только 30 процентов из них написали заявления в милицию, 20 процентов остались работать на том же месте, а остальные просто уволились с работы. Любое повышение по службе у 80 процентов женщин связано с предложением переспать с начальником. По данным опросов, каждая четвертая женщина в российской провинции и каждая третья в Москве и Санкт-Петербурге подвергались сексуальным домогательствам на работе.”⁵⁴

“V miliciju na načal'nikov ežegodno žaluetsja okolo trehsot ženščin, iz kotoryx liš' edinicam udalos' pobedit' v sude. Po dannym monitoringa, okolo 32 procentov rossijanok hotja by raz spali so svoim načal'nikom. 7 procentov oprošennyh ženščin byli iznasilovany, v prjamom smysle slova, svoimi načal'nikami. No tol'ko 30 procentov iz nih napisali zajavlenija v miliciju, 20 procentov ostalis' rabotat' na tom že meste, a ostal'nye prosto uvolilis' s raboty. Ljuboe povyšenie po službe u 80 procentov ženščin svjazano s predloženiem perespat' s načal'nikom. Po dannym oprosov, každaja četvertaja ženščina v rossijskoj provincii i každaja tret'ja v Moskve i Sankt-Peterburge podvergalis' seksual'nym domogatel'stvam na rabote.”

"Para kepala polisi setiap tahun mengeluh tentang tiga ratus perempuan, menurut sudePo di antaranya hanya berhasil beberapa memenangkan kasus, sekitar 32 persen perempuan Rusia setidaknya sekali pernah tidur bersama dengan bosnya. 7 persen perempuan diperkosa dalam arti sebenarnya, oleh atasan mereka. Tapi hanya 30 persen dari mereka telah menulis pernyataan

⁵⁴ <http://www.anna-center.ru/ru/publish/nashi-publikacii/30-2009-06-01-14-33-40.html> diakses pada 10 April 2012 pukul 20.19.

kepada polisi, 20 persen bekerja di tempat yang sama, dan yang lain hanya mengundurkan diri dari pekerjaan mereka. 80 persen perempuan dikaitkan dengan penawaran untuk tidur dengan bos mereka setiap kenaikan pangkat. Menurut survei, satu dari empat perempuan di provinsi Rusia, dan sepertiga di Moskow dan St Petersburg pernah mengalami pelecehan seksual di tempat kerja."

Pelecehan seksual di tempat kerja juga terjadi karena lemahnya hukum terhadap kasus ini di Rusia seperti yang dijelaskan dalam kutipan ini:

*"Уголовный кодекс РФ предусматривает наказание за сексуальное домогательство - до двух лет лишения свободы. Однако доказать в суде что-либо, как показывает практика, в России фактически не представляется возможным - для возбуждения подобного дела необходима основательная доказательная база (даже диктофонная запись - не является в этом случае доказательством). В Трудовом кодексе РФ статья за сексуальное домогательство отсутствует, поэтому профсоюзы либо не знают, что делать, либо не хотят этим заниматься."*⁵⁵

"Ugolovnyj kodeks RF predusmatrivaet nakazanie za seksual'noe domogatel'stvo - do dvux let lišenija svobody. Odnako dokazat' v sude što-libo, kak pokazyvaet praktika, v Rossii faktičeski ne predstavljajetsja vozmožnym - dlja vozbuždenija podobnogo dela neobhodima osnovatel'naja dokazatel'naja baza (daže diktofonnaja zapis' - ne javljaetsja v jetom slučae dokazatel'stvom). V Trudovom kodekse RF stat'ja za seksual'noe domogatel'stvo otsutstvuet, pojetomu profsojuzy libo ne znajut, što delat', libo ne hotjat jetim zanimat'sja."

"KUHP memberikan hukuman sampai dengan dua tahun penjara atas pelecehan seksual. Rusia tampaknya tidak mungkin menerapkannya dengan KUHP tersebut karena praktek apa pun untuk menunjukkan bukti sebenarnya di pengadilan, - untuk memulai kasus seperti itu membutuhkan dasar bukti menyeluruh bahkan rekaman bicara - tidak terhitung sebagai bukti. Kode Buruh Pasal Federasi Rusia untuk pelecehan seksual tidak ada, entah karena serikat buruh tidak tahu apa yang harus dilakukan, atau tidak ingin membuatnya. "

Lemahnya hukum dan pasal-pasal yang berlaku pada masa Federasi Rusia seperti yang dijelaskan dalam kutipan di atas membuat pelecehan seksual pada pekerja perempuan sering kali terjadi. Hukuman yang minim terhadap pelaku pelecehan seksual seakan melindungi mereka atas tindakan pelecehan seksual terhadap perempuan yang mereka lakukan. Selain itu, perempuan sebagai korban

⁵⁵ <http://www.anna-center.ru/ru/publish/nashi-publikacii/30-2009-06-01-14-33-40.html> diakses pada 10 April 2012 pukul 20.19.

pelecehan seksual tidak dapat membela dirinya lebih baik dikarenakan minimnya bukti-bukti yang dapat dianggap sebagai bukti di pengadilan. Pemerintah Federasi Rusia sepertinya tidak berusaha memperhatikan dan memperbaiki situasi dan kondisi yang membuat perempuan Rusia tertindas. Faktanya, terdapat 12.000-16.000 kasus pembunuhan domestik dengan korban pembunuhan perempuan sebanyak 60% dan mereka dibunuh oleh suaminya sendiri dan pada awal pertengahan tahun 1997, terdapat 18.000 kasus pemukulan terhadap perempuan (Attwood dalam Buckley 1997:103). Polisi tidak menanggapi keluhan atas kekerasan dalam rumah tangga dan beberapa laporan mengungkapkan bahwa mereka memungut uang suap untuk melepaskan tuntutan tersebut (Ibid :99-118). Perempuan Rusia pada masa Federasi Rusia semakin memiliki alasan untuk pergi ke luar negeri karena selain adanya diskriminasi dalam kesempatan kerja dan jumlah penghasilan, mereka juga menjadi korban kekerasan. Hal ini dapat menjadi pemicu kasus perdagangan perempuan di Rusia.

Dengan situasi dan kondisi yang telah dipaparkan sebelumnya, membuat pekerja perempuan di Rusia pada masa Federasi tidak berkecukupan serta tidak mampu menghidupi dirinya sendiri dan keluarganya. Hal ini menyebabkan banyak dari pekerja perempuan di Rusia berusaha mencari penghidupan yang lebih baik karena kondisi negaranya tidak memberikan kesempatan kerja dan penghasilan yang mencukupi, misalnya dengan bekerja ke luar negeri seperti pada kasus di bawah ini :

“Лена, 21 год, была завербована женщиной, которая сказала, что ее дочь работает в Греции получая много денег. Когда Лена приехала в Грецию, ее паспорт отобрали, ее поместили в маленькую комнату в борделе, охраняемую двумя собаками. Ее продавали в качестве проститутки каждую ночь с девяти вечера до шести утра. Когда она сбежала и приехала у нее было 55.00 долларов США.”⁵⁶

“Lena, 21 god, byla zaverbovana ženščinoj, kotoraja skazala, što ee doč' rabotaet v Grecii polučaja mnogo deneg. Kogda Lena priexala v Greciju, ee pasport otobrali, ee pomestili v malen'kuju komnatu v bordele, oxranjaemuju dvumja sobakami. Ee prodavali v kačestve prostitutki každuju noč' s devjati večera do šesti utra. Kogda ona sbežala i priexala u nee bylo 55.00 dollarov SŠA.”

⁵⁶ <http://www.owl.ru/win/research/natasha.htm> diakses pada 14 Mei 2012 pukul 9.56.

“Lena, usia 21, direkrut seorang perempuan yang mengatakan bahwa anak perempuannya bekerja di Yunani dan menghasilkan banyak uang. Saat Lena tiba di Yunani, paspornya diambil dan ia ditempatkan dalam ruangan kecil di sebuah rumah bordil yang dijaga oleh dua ekor anjing. Ia dijual dalam kegiatan prostitusi setiap malam dari jam sembilan malam sampai jam enam pagi. Saat ia berhasil melarikan diri dan kembali, ia hanya memiliki 55 US\$.”

“Милиционеры пресекли деятельность двух транснациональных преступных групп, жертвами которых становились девушки возрасте от 18 до 27 лет, ищущие хорошо оплачиваемую работу. Одна группировка активно работала в Комсомольске-на-Амуре и Амурске, другая в Хабаровске. Преступники вводили дальневосточниц, большинство которых было из малообеспеченных семей, в заблуждение, обещая высокий заработок за рубежом в качестве танцовщиц или хостес, - сообщила корреспонденту "РГ" руководитель пресс-службы ГУ МВД РФ по ДФО Лариса Шкиль. - На самом деле их принуждали к оказанию сексуальных услуг клиентам ночных клубов и подпольных публичных домов на территориях Греции, Израиля, Кипра, Южной Кореи и Китая.”⁵⁷

“Milicionery presekli dejatel'nost' dvux transnacional'nyx prestupnyx grupp, žertvami kotoryx stanovilis' devuški vozraste ot 18 do 27 let, iščuščie horošo oplačivaemuju rabotu. Odna gruppirovka aktivno rabotala v Komsomol'cke-na-Amure i Amurske, drugaja v Xabarovske. Prestupniki vvodili dal'nevostočnic, bol'sinstvo kotoryx bylo iz maloobespečennyx semej, v zabluždenie, obeščaja vysokij zarabotok za rubežom v kačestve tancovščic ili hostes, - soobščila korrespondentu "RG" rukovoditel' press-služby GU MVD RF po DFO Larisa Škil'. - Na samom dele ix prinuždali k okazaniju seksual'nyx uslug klientam nočnyx klubov i podpol'nyx publičnyx domov na territorijax Grecii, Izrailja, Kipra, Južnoj Korei i Kitaja.”

“Polisi menghentikan kegiatan dua kelompok kriminal transnasional, korban adalah anak perempuan berusia 18 hingga 27 tahun, mencari pekerjaan berupah baik. Satu kelompok aktif beroperasi di Komsomolske di Amur dan Amursk, yang lain di Khabarovsk. Penjahat menyuntik para korban dengan narkoba, kebanyakan dari mereka adalah dari keluarga miskin, terabaikan, dan dijanjikan upah yang tinggi di luar negeri sebagai penari atau hostes, - kata koresponden "RG" dikutip dari juru bicara Kementerian Dalam Negeri Negara DFO Larissa Shkil. - Bahkan, mereka dipaksa memberikan layanan seks kepada klien dari klub malam dan rumah bordil gelap di wilayah Yunani, Israel, Siprus, Korea Selatan dan China”

“Юных жертв в Новосибирске заманивали объявлениями в газетах: "Высокооплачиваемая работа девушкам в Испании". С теми, кто звонил по указанному телефону, встречалась давняя знакомая Юлии Юфаревой

⁵⁷ <http://www.rg.ru/2010/11/08/reg-dvostok/rabini-anons.html> diakses pada 10 April 2012 pukul 23.17.

- Ольга Крылова. 18-20-летним девочкам обещали работу фотомодели, официантки или сборщицы винограда. Всем гарантировались высокий доход, перспектива быстро купить машину, квартиру и так далее, - говорит Оксана Сидоркина. - С некоторыми даже заключали "контракт", который девочки подписывали не читая. Уже в Испании выяснялось, что в контракте черным по белому написано о добровольном согласии заниматься проституцией. Затем девушкам в кратчайшие сроки оформляли загранпаспорт, шенгенскую визу и приобретали турпутевку в Европу - все "за счет фирмы". В Мадриде у сибирячек сразу же отбирали документы и сообщали о сумме долга, которую они обязаны отработать, - от пяти до восьми тысяч евро. Потом перепуганным Машам и Катям давали романтические имена, и новоиспеченные Беатрисы и Лауры начинали работать днями и ночами. Заработки они переводили в Новосибирск через международную банковскую систему на имена Сергея и Александра Лазьковых."⁵⁸

"Junyx žertv v Novosibirske zamanivali objavljenijami v gazetax: "Vysokooplačivaemaja rabota devuškam v Ispanii". S temi, kto zvonil po ukazannomu telefonu, vstrečalas' davnjaja znakomaja Julii Jufarevoj - Ol'ga Krylova. 18-20-letnim devčonkam obeščali rabotu fotomodeli, oficiantki ili sborščicy vinograda. Vsem garantirovalis' vysokij doxod, perspektiva bystro kupit' mašinu, kvartiru i tak dalee, - govorit Oksana Sidorkina. - S nekotorymi daže zaključali "kontrakt", kotoryj devočki podpisывали ne čitaja. Uže v Ispanii vyjasnjalos', čto v kontrakte černym po belomu napisano o dobrovol'nom soglasii zanimat'sja prostituciej. Zatem devuškam v kratčajšie sroki oformljali zagranpasport, šengenskuju vizu i priobretali turputevku v Evropu - vse "za sčet firmy". V Madride u sibirjaček srazu že otbiralі dokumenty i soobščali o summe dolga, kotoruju oni objazany otrabotat', - ot pjati do vos'mi tysjač evro. Potom perepugannym Mašam i Katjam davali romantičeskie imena, i novoispečennye Beatrisy i Laury načinali rabotat' dnjami i nočami. Zarabotki oni perevodili v Novosibirsk čerez meždunarodnuju bankovskuju sistemu na imena Sergeja i Aleksandra Laz'kovyx."

"Korban berusia muda terpikat iklan di Novosibirsk di koran, "Pekerjaan di Spanyol untuk para gadis dibayar tinggi." Bagi mereka yang mnghubungi nomor telepon tersebut, bertemu kenalan lama Julia Yufarevoy - Olga Krylova. Gadis-gadis 18-20 tahun dijanjikan bekerja sebagai foto model, pelayan atau pemetik anggur. Semua dijamin akan mendapatkan penghasilan tinggi, prospek cepat membeli mobil, apartemen dan sebagainya - kata Oksana Sidorkin. - Beberapa gadis telah menandatangani "kontrak" tanpa membacanya terlebih dahulu. Setelah sampai di Spanyol, jelas bahwa kontrak dalam warna hitam dan putih adalah persetujuan sukarela untuk terlibat dalam prostitusi. Kemudian gadis-gadis tersebut dibuatkan paspor dan visa turis Schengen Eropa - semua "oleh perusahaan." Di Madrid, satu orang Siberia segera menyita

⁵⁸ <http://www.rg.ru/2008/08/26/reg-sibir/sutener.html> diakses pada 10 April 2012 pukul 23.17.

dokumen dan melaporkan jumlah utang yang mereka diwajibkan bekerja untuk membayar utang mereka sebesar 5.000-8.000 Euro. Kemudian Masha dan Katya yang ketakutan diberi nama romantis, Beatrice dan Laura yang masih remaja mulai bekerja siang dan malam. Penghasilan mereka ditransfer ke Novosibirsk melalui sistem perbankan internasional atas nama Sergey dan Alexander Lazkovyh.”

Dapat dilihat dalam kutipan-kutipan tersebut, perempuan Rusia yang berusaha mencari pekerjaan di luar negeri dengan berakhir dalam sindikat perdagangan perempuan dan terjebak di dalamnya. Ditemukan juga sebab mengapa jumlah upah pekerja perempuan lebih kecil daripada laki-laki, karena sistem hierarki pekerjaan patriarki yang mendahulukan atau mengutamakan laki-laki untuk naik jabatan daripada pekerja perempuan sehingga pekerja perempuan tetap di tempat dan karena itu mereka tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan penghasilan serta kehidupan yang lebih baik. Dimulai pada tahun 1993 saat Uni Soviet telah berubah menjadi Federasi Rusia, Menteri Tenaga Kerja menganjurkan laki-laki untuk didahulukan kesempatan dan posisi kerja dahulu daripada perempuan (Moscow Times 30 Desember 1993 dalam Dakin n.d.:259) sampai ketika pekerja perempuan pada masa Federasi Rusia dengan sistem kapitalis sulit mencapai posisi manajerial atau lebih tinggi dalam perusahaan dibandingkan dengan pekerja laki-laki (Muszynska 2006:4).

3.5 Kaitan Perdagangan Perempuan dan Sistem Pemerintahan Dimulai dari Masa Uni Soviet Paska Perestroika sampai Federasi Rusia

Selain dari data-data tentang ketenagakerjaan laki-laki dan perempuan di Rusia serta Uni Soviet lalu ditemukannya fakta bahwa terjadi ketimpangan situasi dan kondisi yang dialami oleh pekerja perempuan, tidak dapat disangkal bahwa hal ini juga disebabkan oleh sistem dan kebijakan pemerintah yang berlaku pada saat itu dimulai saat masa Uni Soviet paska Perestroika setelah Gorbachev dimana ia menyatakan sendiri dalam bukunya Perestroika bahwa negara menganjurkan perempuan kembali ke kodratnya dengan kembali ke rumah dan mengurus keluarga (Gorbachev 1988:117). Pernyataan ini secara tidak langsung menyiratkan sistem tenaga kerja dan lapangan pekerjaan untuk perempuan dialihkan ke laki-laki sehingga pekerja laki-laki mendapatkan prioritas daripada pekerja perempuan. Selain itu, diterbitkannya buku karya Raisa Maximovna

Universitas Indonesia

Gorbachova, istri Mikhail Gorbachev berjudul “Я Надеюсь...” (Saya Harap) seakan menggambarkan bagaimana ia menjunjung sosok ibunya yang merupakan gambaran ibu rumah tangga sejati dan sangat patut untuk dijadikan panutan. Gambaran ibunda Raisa dalam bukunya jauh berbeda dari gambaran perempuan Uni Soviet sebagai pekerja. terlihat dalam kutipan di bawah ini:

“Мама не работала на производстве, была домохозяйкой. Бесконечные переезды семьи вслед за отцом-железнодорожником, хлопоты, связанные с этим, случайно доставшиеся квартиры — каких «гнезд» у нас только не было: и бараки, и щитовые сборные домики... Хотя нет, был и прекрасный, большой деревянный дом на Урале. Он достался нашей семье в годы войны — я уж и не знаю, какой оказией. А какое-то время была и «квартира» в помещении бывшего монастыря. Представляете? Война. Да и после войны семья по-прежнему жила, как живут перелетные птицы. Только через 40 лет работы отец и мать получили, причем с большим трудом, постоянное жилье.”

“Мама была домохозяйкой еще и потому, что к двадцати пяти годам уже имела троих детей. Но я не помню с детства и по сегодняшний день, чтобы мама не была чем-то занята. Чтобы сидела, как говорят, на лавочке. Всю жизнь, всю жизнь шила, перешивала, штопала, вязала, варила, вышивала, чистила. Все сама ремонтировала, убирала, работала в огороде, держала, когда можно, корову или козу, чтобы у детей было молоко. Так и сегодня, хотя уже в преклонных годах.” (Gorbacheva 1991:16)

“Mama ne rabotala na proizvodstve, byla domoxozjajkoj. Beskonečnye pereezdy sem'i vsled za ocom-železnodorožnikom, xlopoty, svjazannye s jetim, slučajno dostavšiesja kvartiry — kakix «гнезд» u nas tol'ko ne bylo: i baraki, i ščitovye sbornye domiki... Xotja net, byl i prekrasnyj, bol'šoj derevjannyj dom na Urale. On dostalsja našej sem'e v gody vojny — ja už i ne znaju, kakoj okaziej. A kakoe-to vremja byla i «kvartira» v pomeščenii byvšego monastyrja. Predstavljaete? Vojna. Da i posle vojny sem'ja po-prežnemu žila, kak živut pereletnye pticy. Tol'ko čerez 40 let raboty otec i mat' polučili, pričem s bol'šim trudom, postojannoe žil'e.”

“Mama byla domoxozjajkoj ešče i potomu, čto k dvadcati pjati godam uže imela troix detej. No ja ne pomnju s detstva i po segodnjašnj den', čtoby mama ne byla čem-to zanjata. Čtoby sidela, kak govorjat, na lavočke. Vsju žizn', vsju žizn' šila, perešivala, štopala, vjazala, varila, vyšivala, čistila. Vse sama remontirovala, ubirala, rabotala v ogorode, deržala, kogda možno, korovu ili kozu, čtoby u detej bylo moloko. Tak i segodnja, xotja uže v preklonnyx godax.”

“Ibuku tidak ikut serta dalam produksi, ia merupakan seorang ibu rumah tangga, Keluarga kami terus berpindah rumah karena khawatir apartemen yang kami tempati dicurigai sebagai ”sarang”. Kami tidak memiliki barak dan rumah yang berpanel-panel walaupun kami memiliki rumah kayu yang indah dan besar di Ural. Ayahku kembali ke keluarga kami saat perang, aku tidak tahu

dalam kesempatan apa. Pada saat itu semua terlihat datar. Dapatkah Anda bayangkan? Perang. Dan setelah perang, keluarga kami masih hidup sebagaimana burung-burung hidup. Hanya setelah 40 tahun Ayah dan Ibuku dengan kesulitan yang sangat besar dalam rumah permanen.”

“Ibuku adalah seorang ibu rumah tangga juga karena saat ia berumur dua puluh lima tahun telah memiliki tiga anak. Tetapi saya tidak pernah ingat kapan saya pernah melihatnya tidak sibuk seperti duduk-duduk di bangku. Selama hidupnya, ia menjahit, mempermak, menjerumat, menyulam, memasak, menjahit lagi, membersihkan. Semuanya diperbaiki olehnya, membersihkan, berkebun, menyimpan dan pemerah susu dari kambing atau sapi bila memungkinkan agar anak-anaknya dapat minum susu.”

Dapat terlihat dari kutipan buku Raisa bahwa perempuan yang pantas dijadikan panutan adalah perempuan yang digambarkan Raisa dalam bukunya, yaitu ibunya. Buku ini diterbitkan pada tahun 1991 saat Uni Soviet baru saja runtuh. Gambaran ini bertolak belakang dengan keseharian perempuan Uni Soviet pada umumnya karena perempuan Uni Soviet merupakan perempuan pekerja. Dimulai dari *Perestroika*, kebijakan pemisahan ruang kerja yang diutarakan secara tidak langsung oleh Gorbachev merupakan salah satu penyebab kasus perdagangan perempuan di Rusia marak terjadi. Pada masa Uni Soviet tidak ditemukan adanya kasus perdagangan perempuan walaupun kasus prostitusi tetap ditemukan karena banyak kaum perempuan yang tidak mendapatkan pekerjaan merasa putus asa pada saat krisis dan melihat prostitusi sebagai satu-satunya solusi dari kebutuhan ekonomi yang mereka hadapi demi kelangsungan hidup rumah tangga dan anak-anak mereka (Lapidus dalam Elfira 2002:91). Keterbukaan yang dibawa Glasnost menyebabkan pergeseran budaya akan makna seksualitas dan krisis ekonomi yang didukung program pemerintah atas “perempuan kembali ke rumah” yang menyebabkan perempuan Rusia pada masa itu kehilangan pekerjaan memperkuat alasan mereka untuk mencari pekerjaan dengan penghasilan yang lebih baik ke luar negeri (Bridger 1996:26). Sementara, Gorbachev dapat dikatakan telah gagal merestrukturisasi perekonomian Uni Soviet pada masa itu untuk tetap sejalan dengan sosialisme karena dibukanya McDonald’s di Moskow memperlihatkan bahwa dalam keterbukaan ada kapital yang muncul, terlebih lagi modal asing yang masuk ke dalam Uni Soviet.⁵⁹

⁵⁹ <http://www.historyorb.com/russia/perestroika.shtml> diakses pada tanggal 13 Juni 2012 pukul 10.27.

Uni Soviet runtuh pada tahun 1991 dan digantikan Federasi Rusia dengan Boris Yeltsin sebagai pemimpinnya. Sejak berdirinya Federasi Rusia, Yeltsin telah berjanji untuk memajukan sektor privat dan mengganti sistem perekonomian dengan kapitalisme karena negara sudah tidak berperan lagi dalam mengontrol pasar kerja dan harga barang. Hal-hal tersebut diserahkan sepenuhnya pada pasar.⁶⁰ Perempuan Rusia tertindas hak-haknya untuk mendapatkan kesempatan kerja, dan hal ini terlihat pada tabel-tabel dan data-data yang telah diuraikan sebelumnya sehingga pemerintah Federasi Rusia dengan sistem perekonomiannya menjadi salah satu penyebab munculnya kasus perdagangan perempuan di Rusia.

3.6 Kritik terhadap Sistem Pemerintahan Federasi Rusia atas Perdagangan Perempuan di Rusia

Kasus perdagangan perempuan sangat dekat dengan prostitusi bahkan lebih berat, ketika perempuan yang masuk terjebak dalam lingkaran perdagangan perempuan dipaksa untuk terjun ke dalam prostitusi dan melacurkan dirinya sendiri. Prostitusi sebagaimana perempuan yang diperjualbelikan dalam kasus perdagangan perempuan di Rusia merupakan korban sistem, yaitu sistem kapitalis ketika mereka hanya dilihat sebagai objek dan komoditas demi melancarkan sistem kapitalis yang patriarki itu sendiri. Para perempuan yang terjebak dalam kasus perdagangan perempuan di Rusia merasa tidak memiliki pilihan karena mereka juga memiliki kebutuhan ekonomi yang harus dipenuhi sementara akses mereka untuk pekerjaan ditutup oleh pemerintah Federasi Rusia yang mengalami perubahan sistem ke kapitalisme saat ini, karena semenjak *Perestroika* di era Uni Soviet, Gorbachev menyarankan agar perempuan tetap di rumah serta mengutamakan laki-laki untuk memenuhi lapangan pekerjaan (Gorbachev 1988:117). Jika perempuan hanya tinggal di rumah dan menjadi ibu rumah tangga, kebutuhan ekonomi mereka tidak akan terpenuhi karena penghasilan suami mereka tidak mencukupi jika banyak dari para suami mereka yang alkoholik dan mereka tidak dapat bekerja dengan baik (Hughes 2002:25). Keadaan menjadi lebih buruk untuk perempuan yang tidak menikah atau hidup sendiri karena mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka jika akses pekerjaan untuk

⁶⁰ <http://news.bbc.co.uk/2/hi/business/6585321.stm> diakses 13 Juni 2012 pukul 10.41.

perempuan ditutup oleh pemerintah. Terdapat ketimpangan yang pada undang-undang yang terlihat bahwa pemerintah Federasi Rusia menjamin kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam Pasal 19 Ayat 3 Konstitusi Federasi Rusia yang berbunyi: “laki-laki dan perempuan memiliki hak dan kebebasan yang sama dan memiliki kesempatan yang sama”, namun pada Pasal 253 dalam Kode Pekerja Rusia dicantumkan 600 jenis pekerjaan dimana pekerja perempuan dilarang termasuk pekerjaan tambang dan operator mesin dengan keahlian khusus dan jumlah upah yang tinggi.⁶¹ Undang-undang yang bertolak belakang ini merupakan salah satu faktor mengapa perempuan Rusia rentan masuk ke dalam kasus perdagangan perempuan karena terbatasnya kesempatan kerja mereka.

Perempuan Rusia dikontrol oleh pemerintah kapitalis yang memberikan laki-laki kontrol atas alat-alat produksi, hierarki serta kesempatan kerja sehingga perempuan Rusia, dalam hal ini korban perdagangan perempuan secara tidak langsung dipaksa untuk menjual tubuh mereka karena kebutuhan ekonomi. Berdasarkan data-data yang telah diulas dan dianalisis sebelumnya, banyak perempuan Rusia yang terjebak ke dalam perdagangan perempuan dengan tujuan mencari pekerjaan dengan lingkungan dan penghasilan yang lebih baik tetapi pada akhirnya, mereka dipaksa keadaan untuk melacurkan dirinya. Dalam pandangan feminisme marxis prostitusi, objektifikasi seksual, pelecehan seksual, pemisahan seksual dari ketenagakerjaan, pemerkosaan dan bentuk-bentuk lain dari kekerasan terhadap perempuan akan terus berlangsung selama kapitalisme tetap berjalan dan telah dijelaskan secara fungsional dalam sistem kapitalis (Jaggar 1983:223). Seluruhnya terjadi pada masa Federasi Rusia, karena Federasi Rusia memakai kapitalisme sebagai sistem perekonomian yang mengeksploitasi kaum pekerja dan dalam hal ini, perempuan Rusia pada masa Federasi terkena dampak buruknya.

Kesempatan kerja perempuan Rusia, dalam pandangan feminisme marxis juga dibatasi oleh pandangan patriarki dimana laki-laki memandang perempuan lebih inferior dari dirinya karena keterbatasan tubuh perempuan, perempuan memiliki kebutuhan khusus secara biologis sehingga sistem yang dikuasai patriarki tersebut melihat bahwa pekerja laki-laki memiliki kualitas lebih unggul

⁶¹ Ibid.

daripada perempuan padahal, jika dilihat dari data statistik Uni Soviet, banyak perempuan Rusia yang memiliki tingkat pendidikan dan keahlian tinggi sehingga baik pemerintah maupun perusahaan tidak perlu lagi melatih pekerja perempuan dua kali jika dilihat dari segi penghematan biaya pelatihan (Fong dalam Bridger 1996:7). Ketidaksetaraan terhadap lapangan kerja untuk perempuan tidak berubah sampai sekarang karena pemerintah Federasi Rusia tidak memiliki sistem yang sama dengan Uni Soviet dalam hal ketenagakerjaan karena Federasi Rusia menyerahkan kebijakan perekrutan tenaga kerja seluruhnya kepada permintaan pasar dalam sistem kapitalisme, dibuktikan oleh data-data statistik dimana terlihat pekerja perempuan menjadi subordinat.

Pemerintah Federasi Rusia tetap mengutamakan laki-laki untuk memasuki pasar tenaga kerja dibandingkan perempuan. Perempuan Rusia dilemahkan oleh sistem ekonomi kapitalis yang diterapkan pemerintah dan hal ini dijadikan pembenaran oleh laki-laki karena pada awal pertengahan tahun 1997, ditemukan 18.000 kasus pemukulan terhadap perempuan (Attwood dalam Buckley 1997:103). Pada tahun 1996, terjadi kekerasan fisik dalam rumah tangga sebanyak 25% dan 30% perempuan yang telah bercerai mengalami kekerasan dalam pernikahan yang sebelumnya (Hughes n.d.:3). Pada 200-2002, 41% perempuan dipukuli oleh suami mereka setidaknya sekali (Ibid). Objektivikasi seksual perempuan mengalihkan laki-laki kelas pekerja dari penindasan kapitalisme kepada mereka sebagai kelas pekerja sendiri, sementara perkosaan dan pemukulan memberikan laki-laki kelas pekerja sebuah jalan keluar untuk rasa frustrasi mereka (Jaggar 1983:223). Kapitalisme menurut feminisme marxis berhasil menindas perempuan Rusia karena sejak Federasi Rusia, kasus-kasus kekerasan perempuan kerap terjadi dan hal ini diikuti oleh muncul maraknya kasus perdagangan perempuan di Rusia karena perempuan Rusia pada masa Federasi Rusia berusaha untuk memiliki kehidupan yang lebih baik.

Mengutip Alison Jaggar, pemisahan jenis kelamin pada pasar kerja karena permintaan atas pekerja laki-laki lebih banyak daripada perempuan dimulai dari faktor biologis perempuan, ketika perempuan mempunyai kebutuhan khusus atas *premenstrual syndrome* sampai muncul permasalahan ketika upah buruh perempuan lebih rendah daripada upah buruh laki-laki walaupun kualitas dan

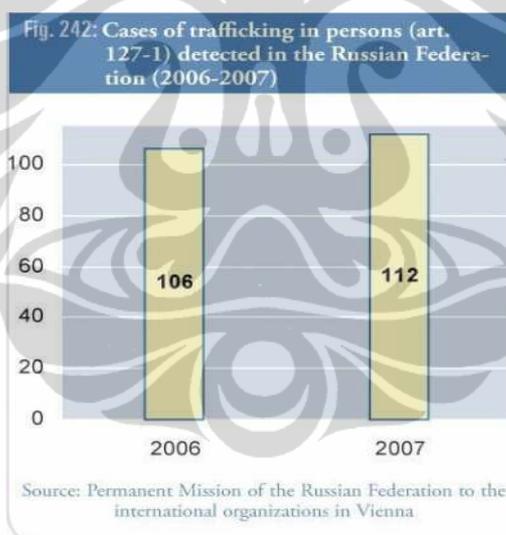
kuantitas para pekerja perempuan sama dengan laki-laki (Jaggar 1994:21). Ini terlihat pada data statistik yang menunjukkan bahwa di seluruh bidang pekerjaan, upah atau gaji pekerja perempuan pada masa Federasi Rusia memiliki jumlah rata-rata dua kali lipat lebih kecil daripada pekerja laki-laki.⁶² Dengan muncul dan maraknya kasus perdagangan perempuan di Rusia, pemerintah Federasi Rusia secara tidak langsung menunjukkan sikap tidak acuh terhadap perempuan Rusia karena sistem kapitalis yang akhirnya mereka terapkan membuat perempuan Rusia tidak memiliki kehidupan yang baik dan akhirnya menjual tubuh mereka sebagai komoditas karena seperti yang diungkapkan Jaggar, kapitalisme memberikan laki-laki kontrol atas alat-alat produksi sementara perempuan hanya dijadikan sebagai penerus sistem kapitalis, dimana mereka berperan dalam reproduksi, melahirkan anak-anak sebagai penerus sistem sehingga tempat mereka hanya di dalam dunia domestik (Agostinone-Wilson 2010:183). Hal ini diterapkan oleh pemerintah Federasi Rusia dan dengan sistem kapitalis karena mereka memiliki kebijakan yang membatasi perempuan untuk mengakses lapangan pekerjaan dan secara tidak langsung menuntut mereka hanya untuk hidup di dalam dunia domestik.

Pemerintah Federasi Rusia, dimulai dari Uni Soviet runtuh tidak lagi menjamin hak-hak perempuan terutama kaum pekerjanya. Sistem perlindungan atas hak-hak perempuan yang ada dan berlaku saat Uni Soviet ditiadakan semenjak pemerintah Federasi Rusia meneruskan pernyataan Gorbachev pada Uni Soviet dalam Perestroika melepaskan pasar kerja dan mengontrol akses lapangan pekerjaan sedemikian mungkin lewat undang-undang sehingga perempuan tidak mendapatkan pekerjaan. Pemerintah Federasi Rusia yang telah meratifikasi *Committee on the Elimination of Discrimination against Women (CEDAW)* atau Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan pada tahun 1981 terutama pada Pasal 6 CEDAW yang berisi bahwa Negara Peserta wajib melakukan segala langkah-tindak yang diperlukan, termasuk pembuatan perundang-undangan untuk memberantas segala bentuk perdagangan perempuan dan eksploitasi prostitusi perempuan jelas telah gagal sampai sekarang karena pada faktanya, kasus perdagangan perempuan di Rusia semakin meningkat.

⁶² Lihat Tabel 3.7 Nominal Upah Rata-rata Laki-laki dan Perempuan pada Sektor Ekonomi h. 43

Seperti pada kasus yang terjadi di Murmansk, dikarenakan pendapatan yang rendah, pengangguran dan kemiskinan perempuan Rusia menyerah dan menjual diri mereka ke laki-laki Finlandia dan hal ini diatur oleh muncikari yang berasal dari Rusia. Mereka dapat disebut sebagai “istri sementara” karena mereka juga melakukan pekerjaan seperti membersihkan rumah, mencuci, dan memasak (Penttinen 2008:106). Perdagangan perempuan Rusia lewat internet juga terjadi menggunakan biro jodoh berbentuk situs kencan. Hal ini dapat dilihat dengan munculnya banyak situs-situs seperti womenrussia.com, bride.ru, russianbrides.com, russianwoman.ca, www.city-of-brides.com, www.volgagirl.com dan lain-lain yang dapat dilihat hanya dengan mengetikkan “russian women brides”, “russian women”, atau bahkan “russian women for sale” pada mesin pencari internet.⁶³

Jumlah kasus perdagangan perempuan di Rusia yang semakin meningkat membuktikan hal ini. Dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut:



Tabel 3.8 Kasus Perdagangan Perempuan di Federasi Rusia Tahun 2006 -2007⁶⁴

Terlihat disini bahwa kasus perdagangan perempuan yang ditemukan di Federasi Rusia meningkat sebanyak enam kasus dari tahun 2006 sampai 2007. Jika pemerintah Federasi Rusia serius berkomitmen pada ratifikasi CEDAW dan mengusahakan implementasinya, jumlah kasus-kasus perdagangan perempuan di Rusia seharusnya menurun bukan meningkat.

⁶³ Lihat Lampiran 2-4 h. xix

⁶⁴ (UNODC 2009:224-225)



Tabel 3.9 Kasus Prostitusi Paksa di Federasi Rusia Tahun 2006 -2007⁶⁵

Selain terjadi peningkatan jumlah kasus perdagangan perempuan, kasus prostitusi paksa di Federasi Rusia juga meningkat sebanyak 71 kasus antara tahun 2006 -2007. Prostitusi juga menjadi hal yang lumrah sehingga muncul iklan prostitusi di harian berbahasa Rusia

⁶⁵ Ibid.

Hal ini semakin membuktikan bahwa pemerintah Federasi Rusia tidak terlalu peduli terhadap masalah ini walaupun kenyataannya, kasus perdagangan perempuan untuk tujuan eksploitasi seksual terus meningkat.

Federasi Rusia tetap menduduki Tier 2 Watch List⁶⁷ pada tahun 2011 dan terus menempati posisi tersebut selama delapan tahun berturut-turut. Kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan baik di dalam dan di luar rumah tangga juga terus terjadi di Rusia sehingga kaum laki-laki yang diharapkan sebagai pencari nafkah keluarga karena laki-laki yang diberi akses ke dalam pekerjaan tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga, atau dalam hal ini perempuan dan anak-anaknya. Perempuan lajang di Rusia juga terjebak karena mereka harus memenuhi kebutuhan ekonominya sementara mereka tidak memiliki penghasilan karena mereka tidak dapat bekerja karena akses ke lapangan pekerjaan ditutupi oleh pemerintah. Feminisme Marxis mengkritik pemerintah Rusia karena telah mengabaikan kaum perempuan di Rusia, bahwa mereka tidak memiliki tindakan nyata yang lebih lanjut terhadap kasus perdagangan perempuan yang faktanya semakin marak serta bertambah, bahwa pemerintah tidak menjamin hidup perempuan sebagai manusia hingga perempuan Rusia terdesak kebutuhan ekonomi, terancam tidak dapat memenuhinya dan bahwa pemerintah Rusia tidak memberikan kontribusi nyata bagi Hak Asasi Manusia dalam hal ini, perempuan Rusia sebagai manusia telah tidak diperhatikan lagi hak-hak hidupnya oleh pemerintah Rusia.

3.7 Simpulan

Ketidaksetaraan dan diskriminasi antara perempuan dan laki-laki khususnya dalam kehidupan pekerja perempuan pada masa Uni Soviet sudah muncul karena sistem patriarki yang mendahulukan laki-laki sehingga pekerja laki-laki pada masa Uni Soviet memiliki kontribusi yang lebih besar dalam pekerjaan sementara

⁶⁷ Negara dengan pemerintah yang tidak sepenuhnya sesuai dengan standar minimum TVPA (*Trafficking Victims Protection Act's*), tetapi membuat upaya signifikan untuk memenuhi standar tetapi jumlah korban perdagangan manusia terus meningkat secara signifikan, adanya kegagalan dari upaya tahun sebelumnya dan keinginan kuat dari negara tersebut untuk memenuhi standar minimum berdasarkan komitmen negara sampai dengan tahun yang akan datang (<http://www.state.gov/j/tip/rls/tiprpt/2011/164228.htm> diakses pada 27 Maret pukul 15.07). Lebih lengkap lihat Lampiran 1 h. xiv

pekerja perempuan pada masa Uni Soviet memiliki beban ganda karena selain sebagai pekerja untuk pembangunan negara, perempuan pekerja Uni Soviet juga bertanggung jawab atas kehidupan domestik keluarga seperti pekerjaan rumah dan mengurus anak. Tetapi, di dalam ketidaksetaraan tersebut, pemerintah Uni Soviet dengan sistem ekonomi terpusat terlihat masih berusaha untuk menjamin kehidupan perempuan dengan adanya Undang-undang dalam Obstetri dan Perawatan Ginekologi Perempuan yang Bekerja di Usaha Perindustrian dan tetap mengalokasikan kesempatan kerja kepada mereka walaupun tidak sebesar kesempatan kerja yang diberikan laki-laki.

Pada masa Federasi Rusia, dimulai setelah dicanangkannya *Perestroika* oleh Gorbachev pada masa Uni Soviet, keadaan mulai berubah. Sampai runtuhnya Uni Soviet dan beralih ke Federasi Rusia dengan sistem ekonomi kapitalis, terlihat adanya diskriminasi yang lebih besar terhadap perempuan Rusia dengan semakin banyaknya akses pekerjaan yang ditutup, pemberian upah yang lebih kecil ke perempuan dan seringkali terjadi kekerasan terhadap perempuan sebagai pekerja seperti adanya pemisahan yang lebih besar antara profesi perempuan dan laki-laki. Perubahan sistem dari sosialis-komunis ke kapitalisme yang terjadi menyebabkan hal-hal tersebut sehingga banyak perempuan Rusia yang terjebak dalam kasus perdagangan perempuan dengan salah satunya mencari pekerjaan ke luar negeri, karena mereka ingin mencari dan memiliki kehidupan yang lebih baik sementara negara mereka (Federasi Rusia) tidak dapat menjamin mereka. Hal yang disebabkan oleh sistem kapitalisme yang diterapkan pemerintah Federasi Rusia ini dikritik oleh feminisme marxis.

BAB IV

KESIMPULAN

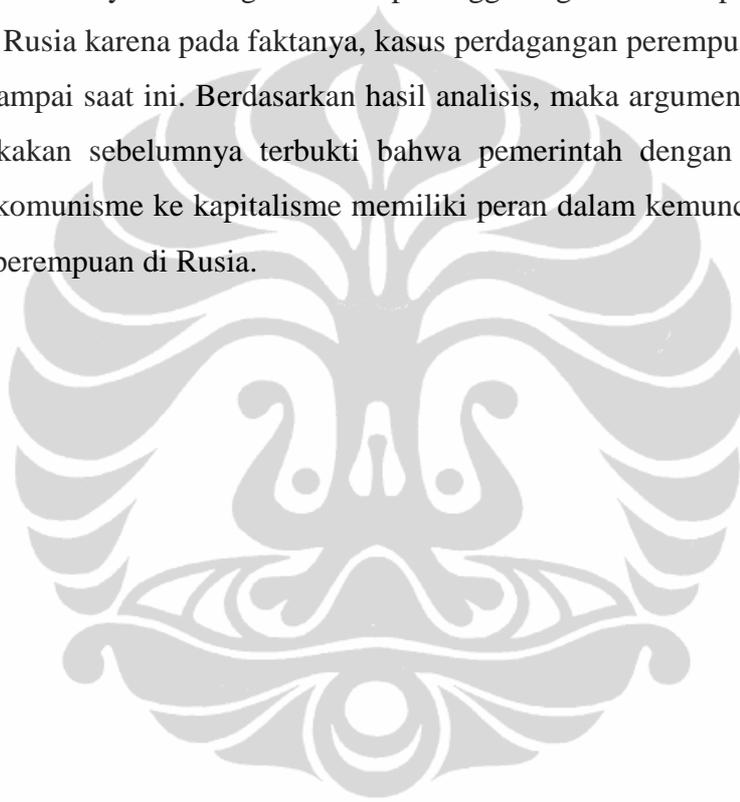
Terjadinya perdagangan perempuan di Rusia pada masa Federasi merupakan akibat dari adanya perubahan ideologi dari sosialis-komunisme ke kapitalisme karena adanya perubahan sistem pemerintahan termasuk sistem perekonomian yang mengatur tentang ketenagakerjaan sehingga bentuk-bentuk penindasan perempuan semakin meningkat paska runtuhnya Uni Soviet.

Seperti yang sudah dijelaskan pada Bab II sebagai pondasi analisis, pada masa Uni Soviet pemerintah memberikan jaminan perolehan kesempatan bekerja demi pembangunan negara sehingga perempuan Rusia dapat memiliki penghasilan sendiri terlepas dari adanya beban ganda yang terjadi. Mulai masa *Perestroika*, Gorbachev selaku pemimpin membuat batasan dan menurutnya pekerja laki-laki harus didahulukan di pasar kerja daripada pekerja perempuan dan peralihan sistem perekonomian mulai terjadi. Pada masa Federasi Rusia, hal ini terus berlanjut sampai Boris Yeltsin sebagai pemimpin Federasi Rusia menerapkan sistem kapitalisme dengan menyerahkan aset negara dan mekanismenya kepada pasar sehingga negara tidak memiliki kontrol lagi termasuk dalam hal ketenagakerjaan.

Kasus perdagangan perempuan marak terjadi di Rusia karena pergantian sistem pemerintahan dari Uni Soviet dengan ekonomi terpusat dan sosialisme ke Federasi Rusia yang menganut neo-liberalis dan kapitalisme. Hal ini dibuktikan analisis pada Bab III dengan teori feminisme marxis bahwa sistem kapitalisme yang diterapkan pemerintah Federasi Rusia menyebabkan perempuan Rusia semakin tertindas dengan banyaknya jumlah pengangguran perempuan dan perdagangan perempuan adalah salah satu akibatnya. Berdasarkan data, terbukti bahwa pekerja perempuan di Rusia tidak dianggap setara dengan pekerja laki-laki, mengalami ketidakadilan dalam situasi dan kondisi lingkungan kerja serta kesempatan yang lebih sedikit untuk mendapatkan pekerjaan lebih baik sehingga banyak dari perempuan Rusia yang terdesak akan kebutuhan ekonomi dan merasa tidak memiliki pilihan lain dalam memenuhi kebutuhan tersebut sampai akhirnya mereka terjebak dalam sindikat perdagangan perempuan.

Universitas Indonesia

Pemerintah Federasi Rusia tampak mengabaikan hak-hak hidup perempuan Rusia. Mereka seharusnya dapat lebih memperhatikan kondisi perempuan terutama pekerja perempuan di Rusia agar tercapai kesetaraan dalam hal kesempatan kerja antara mereka dengan pekerja laki-laki. Perbaikan dalam situasi dan kondisi tempat kerja juga diperlukan dalam masalah pekerja perempuan misalnya, dengan mencanangkan undang-undang yang lebih kuat dalam hal pelecehan seksual. Selain itu, pemerintah Federasi Rusia harus memiliki tindakan nyata sebagai bukti penanggulangan kasus perdagangan perempuan di Rusia karena pada faktanya, kasus perdagangan perempuan di Rusia terus terjadi sampai saat ini. Berdasarkan hasil analisis, maka argumen awal yang telah dikemukakan sebelumnya terbukti bahwa pemerintah dengan perubahan ideologi dari komunisme ke kapitalisme memiliki peran dalam kemunculan kasus perdagangan perempuan di Rusia.



DAFTAR REFERENSI

- Agostinone-Wilson, Faith. (2010). *Marxism and Education beyond Identity: Sexuality and Schooling*. New York: Palgrave Macmillan.
- Alkatiri, Zeffry. (2007). *Transisi Demokrasi di Negara Federasi Rusia: Analisis Perlindungan HAM 1991-2000*. Depok: FIB UI
- Ashwin, Sarah. (2006). *Adapting to Russia's New Labour Market New Labour Market: Gender and employment behaviour*. New York: Routledge.
- Attwood, Lynne dalam Buckley, Mary. (1997). "'She was asking for it': Rape and domestic violence against women", *Post-Soviet Women – From the Baltic to Central Asia*.
- Black, Naomi. (1989). *Social Feminism*. London: Cornell University Press.
- Bought and Sold , Global Survival Network.
http://www.ilhr.org/reports/traffic/wom_confer.htm diakses 5 juni 2012
 pukul 11.02.
- Bridger, Sue. Rebecca Kay. Kathryn Pinnick. (1996). *No More Heroines: Russia, Women and the Market*. New York: Routledge.
- Clements, Barbara Evans. Barbara Alpen Engel. Christine D. Worobec. (1991). *Russia's Women; Accommodation, Resistance, Transformation*. University of California Press.
- Dakin, Mary I. (1994). *Women and Employment Policy in Contemporary Russia. Implementation by the Russian Federation of UN Convention on Elimination of All Forms of Discrimination against Women*.
- Dunn, Guy. (2000). "Major Mafia gangs in Russia", in Phil Williams (Ed.), *Russian Organized Crime: The New Threat?*. London: Frank Cass.
- Edmondson, Linda. (1992). *Women and society in Russia and the Soviet Union*. Cambridge University Press.
- Elfira, Mina. (2002). *Perempuan Rusia Pada Era Komunisme*. Depok: Penerbit Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya

- (2008). *Vasilisa Maligina karya A.M. Kollontai: Sebuah rekonstruksi atas konsep maskulinitas Rusia*. Jurnal Wacana.
- Elise Johnson, Janet. (2007). *Living Gender after Communism*. Bloomington: Indiana University Press.
- (2009). *Gender Violence in Russia: The Politics of Feminist Intervention*. Bloomington: Indiana University Press.
- Ellis, Elisabeth Gaynor; Anthony Esler (2007). *Revolution and Civil War in Russia World History; The Modern Era*. Boston: Pearson Prentice Hall.
- Fahrurodji, Ahmad. (2005). *Rusia Baru Menuju Demokrasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Gender Equality and Extension of Women Rights in Russia in The Context of The UN Millennium Development Goals. (2005). UNDP. UNFPA. UNIFEM.
- Goldman, Wendy Z. (2002). *Women at the Gates: Gender and Industry in Stalin's Russia*. New York: Cambridge University Press.
- Gorbachev, Mikhail. (2000). *On My Country and The World*. New York: Columbia University Press.
- Gorbachova, Raisa Maximovna. (1991). *“Я Надеюсь...”*. Harper Collins Publishers.
- Granville, Johanna. (2004). *From Russia without Love: The “Fourth Wave” of Global Human Trafficking*.
<http://www.demokratizatsiya.org/Dem%20Archives/DEM%2012-1%20Granville.pdf>.
- Hartl, Jennifer Ann. (2010). *Human Trafficking in The Russian Federation: An Examination of The Anti-Trafficking Efforts of The Federal Government, Non-Governmental Organizations and The International Organization for Migration*. Thesis. University of Iowa. <http://ir.uiowa.edu/etd/682>.
- Hughes, Donna M. (2002). *Trafficking for Sexual Exploitation: The Case of the Russian Federation IOM Migration Research Series*. Switzerland: IOM.
- *Supplying Women for the Sex Industry: Trafficking from the Russian Federation*.

- Inter-Parliamentary Union and UNODC. *Combating Trafficking in Persons, a Handbook for Parliamentarians*.
- Jaggar, Alison M. (1983). *Feminist Politics and Human Nature*. New Jersey: Rowman & Allanheld.
- (1994) *Living with Contradictions: Controversies in Feminist Social Ethics*. San Francisco: Westview Press.
- Kara, Siddharth. (2009). *Sex Trafficking: Inside the Business of Modern Slavery*. New York: Columbia University Press.
- Lane, David. (1992). *Soviet Society Under Perestroika*. New York: Routledge.
- Madison, Bernice. (1978). Soviet Women: The 'Problemy' That Won't Go Away. *The Wilson Quarterly* (1976-), Vol. 2, No. 4 (Autumn, 1978), pp. 96-103)
- Marx, Karl. Friedrich Engels. (1848). *Manifesto of the Communist Party*. Open Source Socialist Publishing.
- Muszynska, Magdalena. (2006). *Women's Employment and Union Disruption in A Changing Socio-Economic Context: The Case of Russia*. Rostock: Max Planck Institute for Demographic. Research.
- Oglobin, Constantin. (2005). *The Sectoral Distribution of Employment and Job Segregation by Gender in Russia*. Regional and Sectoral Economic Studies. AEEADE.
- Orlova, Alexandra V. (2004). *From Social Dislocation to Human Trafficking: The Russian Case*. Problems of Post-Communism, Vol. 51.
- Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Indonesia. (2009). Depok: Universitas Indonesia.
- Penttinen, Elina. (2008). *Globalization, Prostitution and Sex-Trafficking: Corporeal Politics*. Oxon: Routledge.
- Pilcher, Jane. Imelda Whelehan. (2009). *50 Key Concepts in Gender Studies*. London: SAGE Publications.

- Pressley, Karen. (2009). Russia's Economic Demise: The Demise of Wasting Women. www.kapcomm.com
- Schalkwyk, J. & Woroniuk B. (1999). *Russia: Gender Equality Issues and Resources in Brief*. Canadian International Development Agency.
- Siegelbaum, Lewis. (1992). *Soviet State and Society between Revolutions, 1918-1929*. New York: Cambridge University Press.
- Smirnova, Natalia V. (2010). *Scholar Research Brief; Russia's Women: Conflict or Confusion?*. IREX. USA.
- Suriasumantri, Jujun S. (2001). *Penelitian Ilmiah, Kefilsafatan dan Keagamaan: Mencari Paradigma Kebersamaan, dalam M. Deden Ridwan, ed. Tradisi Baru Penelitian Agama Islam: Tinjauan Antardisiplin Ilmu*. Bandung: Nuansa.
- The Story Behind the Numbers: Women and Employment in Central and Eastern Europe and The Western Commonwealth of Independent States. (2006). UNIFEM.
- Tong, Rosemarie. (2009). *Feminist Thought: A More Comprehensive Introduction*. Colorado: Westview Press.
- Tormey, Simon. Jules Townshend. (2006). *Key Thinkers from Critical Theory to Post-Marxism*. London: SAGE Publications.
- UNDP. National Human Development Report: Russian Federation 2008. (2008). *Russia Facing Demographic Challenges* Moscow.
- UNIFEM. Centre for Women's Research (Cenwor). (2004). *CEDAW, Untuk Kesetaraan Perempuan*.
- UNODC (United Nations Office on Drugs and Crime). (2009). *Global Reports on Trafficking in Persons*.
- Weeks, Kathi. (2011). *The Problem With Work: Feminism, Marxism, Antiwork Politics, and Postwork Imaginaries*. Duke University Press.
- Zed, Mestika. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Sumber Internet:

<http://countrystudies.us/russia/63.htm> diakses tanggal 3 Juni 2012 pukul 20.12.

http://lost-empire.ru/file/Stat_mat_1981/Stat_mat_1984_Devushki.pdf diunduh pada 20 April 2012, 14.14 WIB

<http://www.owl.ru/win/research/natasha.htm> diakses pada 14 Mei 2012 pukul 9.56.

http://www.newlookmedia.ru/IDNV/Novyj_Vzгляд/Stranic/Novyj_vzгляд_1993.html#5 diunduh pada 18 Juni 2012 pukul 14.27

<http://news.bbc.co.uk/2/hi/business/6585321.stm> diakses 13 Juni 2012 pukul 10.41.

http://rbth.ru/articles/2011/07/27/russian_women_equal_but_only_on_the_surface_13191.html diakses tanggal 3 Juni 2012 pukul 20.29.

http://treaties.un.org/Pages/ViewDetails.aspx?src=TREATY&mtsg_no=XVIII-12-a&chapter=18&lang=en diakses pada 27 Maret 2012 pukul 14.10

http://www.gks.ru/wps/wcm/connect/rosstat/rosstatsite/main/publishing/catalog/statisticCollections/doc_1139916801766 h. 59. diunduh pada 19 Mei 2012 pukul 19.44

<http://www.historyorb.com/russia/perestroika.shtml> diakses pada tanggal 13 Juni 2012 pukul 10.27.

<http://www.imdb.com/title/tt0765443/> diakses 16 Juni 2012 pukul 9.53.

http://www.libussr.ru/doc_ussr/usr_10612.htm diunduh 22 April 2012 pukul 22.21.

<http://www.marxists.org/archive/kollonta/1918/congress.htm> diakses pada 19 Mei 2012 pukul 21.47.

<http://www.soviethistory.org/index.php?page=subject&SubjectID=1921nep&Year=1921> diakses pada 19 Mei 2012 pukul 19.33.

<http://www.state.gov/j/tip/rls/tiprpt/2011/164228.htm> diakses pada 27 Maret pukul 15.07

<http://www.state.gov/j/tip/rls/tiprpt/2011/164233.htm> diakses pada 27 Maret 2012 pukul 14.23

<http://www.state.gov/j/tip/rls/tiprpt/2011/index.htm> diakses pada 27 Maret 2012 pukul 14.56

<https://tspace.library.utoronto.ca/citd/RussianHeritage/9.WO/9.L/Zhenotdel.html> diakses pada 1 Juni 2012 pukul 20.05.

<http://www.anna-center.ru/ru/publish/nashi-publikacii/30-2009-06-01-14-33-40.html> diakses pada 10 April 2012 pukul 20.19.

<http://www.rg.ru/2010/11/08/reg-dvostok/rabini-anons.html> diakses pada 10 April 2012 pukul 23.17.

<http://www.rg.ru/2008/08/26/reg-sibir/sutener.html> diakses pada 10 April 2012 pukul 23.17.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

TIER 1

Countries whose governments fully comply with the Trafficking Victims Protection Act's (TVPA) minimum standards.

Negara-negara yang telah memenuhi standar minimum Undang-undang Perlindungan Korban Trafficking (TVPA)

TIER 2

Countries whose governments do not fully comply with the TVPA's minimum standards, but are making significant efforts to bring themselves into compliance with those standards.

Negara-negara yang belum memenuhi standar minimum TVPA tetapi berusaha untuk memenuhi standar TVPA secara signifikan.

TIER 2 WATCH LIST

Countries whose governments do not fully comply with the TVPA's minimum standards, but are making significant efforts to bring themselves into compliance with those standards AND:

- a) The **absolute number of victims** of severe forms of trafficking is very significant or is significantly increasing;*
- b) There is a **failure to provide evidence of increasing efforts** to combat severe forms of trafficking in persons from the previous year; or*
- c) The determination that a country is making significant efforts to bring itself into compliance with minimum standards was based on **commitments by the country to take additional future steps over the next year.***

Universitas Indonesia

Negara-negara yang belum memenuhi standar minimum TVPA tetapi berusaha untuk memenuhi standar TVPA secara signifikan DAN:

- a) Jumlah korban trafficking sangat signifikan atau meningkat secara signifikan
- b) Adanya kegagalan dalam menunjukkan bukti bahwa usaha yang dilakukan untuk mencegah kasus trafficking dari tahun sebelumnya; atau
- c) Keinginan negara tersebut untuk memenuhi standar minimum dengan komitmen untuk mengambil langkah-langkah selanjutnya di tahun berikutnya.

TIER 3

Countries whose governments do not fully comply with the minimum standards and are not making significant efforts to do so.

Negara-negara yang tidak memenuhi standar minimum TVPA dan tidak berusaha untuk memenuhinya.

TIER PLACEMENTS (PENEMPATAN TIER)

Afghanistan	2WL	Ghana	2	Oman	2
Albania	2	Greece	2	Pakistan	2
Algeria	3	Guatemala	2	Palau	2
Angola	2WL	Guinea	2WL	Panama	2WL
Antigua & Barbuda	2	Guinea-Bissau	3	Papua New Guinea	3
Argentina	2	Guyana	2	Paraguay	2
Armenia	2	Honduras	2	Peru	2
Aruba	2	Hong Kong	2	Philippines	2
Australia	1	Hungary	2	Poland	1
Austria	1	Iceland	2	Portugal	1

Universitas Indonesia

Azerbaijan	2WL	India	2	Qatar	2WL
the Bahamas	2WL	Indonesia	2	Romania	2
Bahrain	2	Iran	3	Russia	2WL
Bangladesh	2WL	Iraq	2WL	Rwanda	2
Barbados	2WL	Ireland	1	St. Lucia	2
Belarus	2WL	Israel	2	St. Vincent & The Gren.	2WL
Belgium	1	Italy	1	Saudi Arabia	3
Belize	2	Jamaica	2	Senegal	2
Benin	2	Japan	2	Serbia	2
Bolivia	2	Jordan	2	Seychelles	2
Bosnia & Herzegovina	1	Kazakhstan	2	Sierra Leone	2
Botswana	2	Kenya	2	Singapore	2
Brazil	2	Kiribati	2WL	Slovak Republic	1
Brunei	2WL	Korea, North	3	Slovenia	1
Bulgaria	2	Korea, south	1	Solomon Islands	2WL
Burkina Faso	2	Kosovo	2	South Africa	2
Burma	3	Kuwait	3	Spain	1
Burundi	2WL	Kyrgyz Republic	2	Sri Lanka	2
Cambodia	2	Laos	2	Sudan	3
Cameroon	2WL	Latvia	2	Suriname	2
Canada	1	Lebanon	3	Swaziland	2
Central African Rep.	3	Lesotho	2	Sweden	1

Universitas Indonesia

Chad	2WL	Liberia	2WL	Switzerland	2
Chile	2	Libya	3	Syria	2WL
China (PRC)	2WL	Lithuania	1	Taiwan	1
Colombia	1	Luxembourg	1	Tajikistan	2
Comoros	2WL	Macau	2	Tanzania	2WL
Congo (DRC)	3	Macedonia	1	THAILAND	2WL
Congo, Republic of 2WL		Madagascar	3	Timor-Leste	2
Costa Rica	2WL	Malawi	2	Togo	2
Croatia	1	Malaysia	2WL	Tonga	2
Cuba	3	Maldives	2WL	Trinidad & Tobago	2
Curacao	2WL	Mali	2WL	TUNISIA	2WL
Cyprus	2WL	Malta	2WL	Turkey	2
Czech Republic	2	Marshall Islands	2	Turkmenistan	3
Denmark	1	Mauritania	3	Uganda	2
Djibouti	2	Mauritius	1	Ukraine	2
Dominican Republic	2WL	Mexico	2	United Arab Emirates	2
Ecuador	2WL	Micronesia	3	United Kingdom	1
Egypt	2	Moldova	2	United States of America	1
El Salvador	2	Mongolia	2	Uruguay	2
Equatorial Guinea	3	Montenegro	2	Uzbekistan	2WL
Eritrea	3	Morocco	2	Venezuela	3

Universitas Indonesia

Estonia	2WL	Mozambique	2	VIETNAM	2WL
Ethiopia	2	Namibia	2	Yemen	3
Fiji	2	Nepal	2	Zambia	2
Finland	1	Netherlands	1	Zimbabwe	3
France	1	New Zealand	1	Cote d'Ivoire	Special Case
Gabon	2	Nicaragua	2	Haiti	Special Case
The Gambia	2WL	Niger	2WL	Somalia	Special Case
Georgia	1	Nigeria	1		
Germany	1	Norway	1		

Diunduh dari <http://www.state.gov/j/tip/rls/tiprpt/2011/164228.htm> pada 16 Juni 2012 pukul 9.58

Lampiran 2

www.city-of-brides.com

LAST DATABASE UPDATE: [19.6.2012] Login: Password: Sign In

LANGUAGES: [Flags] NOT REGISTERED YET? JOIN FREE!

Marriage agency City of Russian Brides is an dating and marriage service for singles who wish to meet most beautiful Ukrainian and Russian ladies for correspondence and marriage. We provide true pictures and information of real, beautiful, sexy, intelligent, educated ladies. Welcome to A City of Brides - online photo personals mail order bride catalog of single women from Russia looking for dating and marriage worldwide. Please, bookmark our site now Our database is frequently updated. So, please visit our profiles gallery single women now. And don't forget to visit us next time.

[ДЛЯ ДЕВУШЕК] [BACK TO MAIN PAGE]

SERVICES

- Login
- Registration
- Members Area
- Russian Tours
- Request Support

WOMEN'S PHOTO

- Russian Girls (18 - 23)
- Russian Ladies (23 - 28)
- Russian Brides (35 - ...)
- New - On Line NOW!

INFORMATION

- Contact Us
- About Us
- Service

RUSSIAN BRIDES ONLINE !

- You can see **women** are on-line now. They are looking through ours mens catalogue at the moment. Add your profile to the catalogue now. It is absolutely FREE! Do not miss your chance to meet beautiful girls just now!

MAIL ORDER BRIDE SERVICE

- Each weeks about 80 - 100 new single russian women was added into our russian women catalog. Search our mail order russian brides catalog to find your future russian woman. Only most beautiful, pretty and sexy russian and ukraine ladies are added on our russian brides pages!
- Not only russian brides and ukrainian women are added in our data base. On ours marriage site you can find beautiful pretty and sexy ladies from Belarus, Latvia, Moldova, Kazakhstan and more... The brides more than from 300 cities and 10 countries former USSR are represented on ours mail order brides marriage agency

Our marriage agency offers a wide range of new FREE services that are available immediately after the easy and

Name	Natalya
Age	32
Country	Russia

Name	Nadezhda
Age	24
Country	Russia

Name	tatyana
Age	17
Country	Ukraine

www.rus.city-of-brides.com

Вам знакома усталость от поиска брачных агентств и заполнения анкет различного содержания на каждом сайте? Мы рады предложить вам совершенно новую и бесплатную услугу - заполняя одну универсальную анкету на нашем сайте, вы имеете возможность поместить свои анкетные данные сразу на 30 самых серьезных и эффективных сайтах брачных агентств во всем мире. Если вам 18-35 лет, воспользуйтесь нашим сервисом, и ваши ожидания будут оправданы! Брачное агентство "City-of-brides" входит в несколько глобальных сетей брачных агентств, что позволяет максимально расширить горизонт поиска мужины вашей мечты. Ваши данные попадут не только в каталоги брачных агентств, но и в каталоги, выпускаемые на компакт дисках, а также в обычные печатные каталоги. Анкеты с недостоверной информацией и некачественными фотографиями будут отораковатьсья - это не наша прхоть, а серьезный подход к работе. Кроме того такие требования предъявляют брачные агентства с которыми мы работаем. Поэтому отнеситесь к заполнению анкеты максимально серьезно и внимательно.

Желаем вам успеха!

АНКЕТА

Имя

Фамилия

Дата рождения День Месяц Год

Рост(см)

Вес(кг)

Цвет волос

Цвет глаз

Адрес для писем

Город

Почтовый индекс

Улица, дом, квартира

Страна

Laman internet city-of-bride.com dan laman pendaftaran perempuan berbahasa Rusia. Diunduh dari city-of-bride.com pada 20 Juni 2012 pukul 14.23.

Universitas Indonesia

Lampiran 3

The image shows two screenshots of the bride.ru website. The top screenshot displays a gallery of women's profiles with a navigation menu on the left and a sidebar on the right. The bottom screenshot shows the 'rules_rus.html' page, detailing the registration rules for women in Russian.

Top Screenshot: bride.ru

General: Bride.RU 700 beautiful russian brides a week
Russian ladies / gold Last updated: Sun Jun 17 22:15:21 2012 (Moscow time)

Good News!!! Silver Gallery is also available for FREE now!

добавить анкету

Dear team of Bride.ru,
Last year in July me and my lady had our first meeting in Cheboksary. After a wonderful meeting in Russia and holidays in Egypt, we decided to marry in September 2006.

To The Fantastic People of Bride.ru:
My wife and I recently celebrated our 3rd wedding anniversary and I thank you sincerely because it was through Bride.ru that I met my beautiful bride from Kyrgystan.

Bottom Screenshot: bride.ru/ph/htcgi/service/rules_rus.html

Уважаемые Девушки!

Наше агентство очень популярно среди Европейских, Американских, Канадских и Австралийских мужчин. Наши услуги для девушек бесплатны. Вы можете разместить Ваше объявление на нашем сайте самостоятельно. Нужно просто заполнить анкету.

Анкета на английском языке Анкета на русском языке

Соблюдайте пожалуйста нижеперечисленные правила. Иначе Ваша анкета может быть не опубликована.

- Желательно заполнять анкету на английском языке
- Честно и внимательно заполняйте анкету
- Если у вас есть дети, не забудьте указать их возраст
- Если в списке городов Вы не можете найти своего, то укажите ближайший
- Укажите Ваш полный почтовый адрес, начиная с почтового кода и заканчивая улицей
- Не забудьте указать телефонный код города
- Чем больше Вы оставите телефонов для связи с Вами, тем лучше
- Старайтесь заполнять все поля анкеты. Особенно важно, чтобы были заполнены поля: Имя, Фамилия, Возраст, Рост, Вес, Адрес, Телефон. Если хотя бы одно из этих полей не будет заполнено, анкета не публикуется
- Обязательно прикрепите к анкете Ваши фотографии. Анкеты без фото не принимаются
- Желательно два фото — портрет и в полный рост
- Пожалуйста, не указывайте адреса «До Востребования» и адреса агентств. Только анкеты с домашними адресами и телефонами принимаются для публикации
- Все анкеты проверяются — вскоре, после получения нами Вашей анкеты, вам позвонит наш представитель, и только после его подтверждения, мы примем анкету к публикации
- Анкеты без телефона, фамилии и домашнего адреса удаляются. Также удаляются анкеты с некачественными фотографиями, с присутствием третьих лиц (разрешаются фотографии, где Вы сняты с Вашими детьми). Если Ваши фотографии не закачались или получились поломанными, анкета будет удалена

Laman internet bride.ru dan laman pendaftaran perempuan berbahasa Rusia.

Diunduh dari bride.ru pada 20 Juni 2012 pukul 14.23

Universitas Indonesia

Lampiran 4

www.volgagirl.com

A VOLGA GIRL

Today is Wednesday, June 20th 2012

"RATED IN TOP 10"

Visitors since 2/4/09
088892485

as seen on
NATIONAL GEOGRAPHIC
877-330-2605 (USA)
866-432-5868 (Canada)
011 7 8482 708363 (RU)
admin@volgagirl.com

CLICK HERE

RECENT SITE UPDATES: June 5, 2012

Serving thousands of clients since 1999, we are an integrity-based American company dedicated to providing a wide range of services to those men who are interested in finding a compatible Russian wife, usually beginning with email correspondence, web-cams, and interpretive phone calls and graduating to a face-to-face meeting, engagement and marriage. Our objective as an full-service marriage agency is a commitment to client's satisfaction, and the approach that we suggest is both practical and proven to produce results, and scam-free because all profiled ladies are screened and verified. *We provide match-making and marriage support services to our international clients from all countries worldwide with offices located in the USA, Canada and*

REGISTRACIJA
ДЛЯ ЖЕНЩИН

Primary Services
Introductory CD Rom
Address Packages
Mail Forwarding
Language Translations
Free Men's Catalog
Gift Shoppe
Out-Of-Network
Ladies Registration
Finance Visa Support
Webcam service
Green Card Application

Support Services

Featured gallery

4347 Anna
26 / 5'10" / 140

4329 Anna
35 / 5'8" / 126

4321 Anna
27 / 5'7" / 117

4308 Natalia
22 / 5'9" / 126

volgagirl.com/ru/index.html

A VOLGA GIRL

МЕЖДУНАРОДНОЕ брачное агентство «Волжаночка» (VolgaGirl) работает с российскими женщинами и мужчинами-иностранцами, существует с 1999 г. (основано Крейгом и Ариной Соколовой Рич, США) и входит в список десяти самых надежных агентств в мире. Работает с деловыми партнерами в США (русско-американская пара, Дэвид и Елена, Елена родом из Тольятти), а также с официальным представителем в Канаде (Марк). В сентябре 2009 г. канал National Geographic выпустил документальный фильм об агентстве "Волжаночка".

Услуги брачного агентства Волжаночка:

- бесплатный перевод на английский язык и размещение АНКЕТ на вебсайте агентства www.volgagirl.com на неограниченный срок;
- **АНГЛИЙСКИЙ ЯЗЫК:** перевод корреспонденции, устный перевод телефонных разговоров и видеозвонков (SKYPE), перевод при личных встречах в Тольятти;
- представительские услуги (встреча и организация пребывания иностранных клиентов в Тольятти);
- **ВИЗОВАЯ** поддержка (оформление и перевод документов для получения виз в США, Канаду, Австралию и др.)

ВСЕ услуги для женщин БЕСПЛАТНЫ.
Мы оказываем услуги перевода, представительские услуги и визовую поддержку в т.ч. и парам, **НЕ ЗАРЕГИСТРИРОВАННЫМ** в нашей базе данных.

Уважаемые дамы.
Просим Вас ознакомиться с нашими немногочисленными, но немаловажными условиями. Только в случае согласия с ними Вы можете быть зарегистрированы в нашем агентстве.

1. Вы даете о себе правдивую информацию (Ваше настоящее имя и адрес, и т.п.).
2. Вы сообщаете нам о любых изменениях в Вашей жизни – изменениях, имеющих непосредственное отношение к нашей работе, как-то: занужество, рождение ребенка, изменение адреса и/или телефона, и т.п.
3. Если Вы более не заинтересованы в наших услугах, Вы сообщаете нам об этом, чтобы мы могли удалить Вашу анкету из базы данных.
4. По получении письма от мужчины-иностранца, нашего клиента, Вы в течение **двух дней** принимаете решение о том, заинтересованы ли Вы в переписке с этим мужчиной или же по каким-либо причинам (например, мужчина внешне непривлекателен для Вас) хотели бы отказаться от этой переписки. О своем отказе Вы сообщаете нам обязательно в течение **двух дней**. Если вы желаете

REGISTRACIJA
ДЛЯ ЖЕНЩИН

Primary Services
Introductory CD Rom
Address Packages
Mail Forwarding
Language Translations
Free Men's Catalog
Gift Shoppe
Out-Of-Network
Ladies Registration
Finance Visa Support

Laman internet volgagirl.com dan laman pendaftaran perempuan berbahasa Rusia. Diunduh dari city-of-bride.com pada 20 Juni 2012 pukul 14.23

Universitas Indonesia

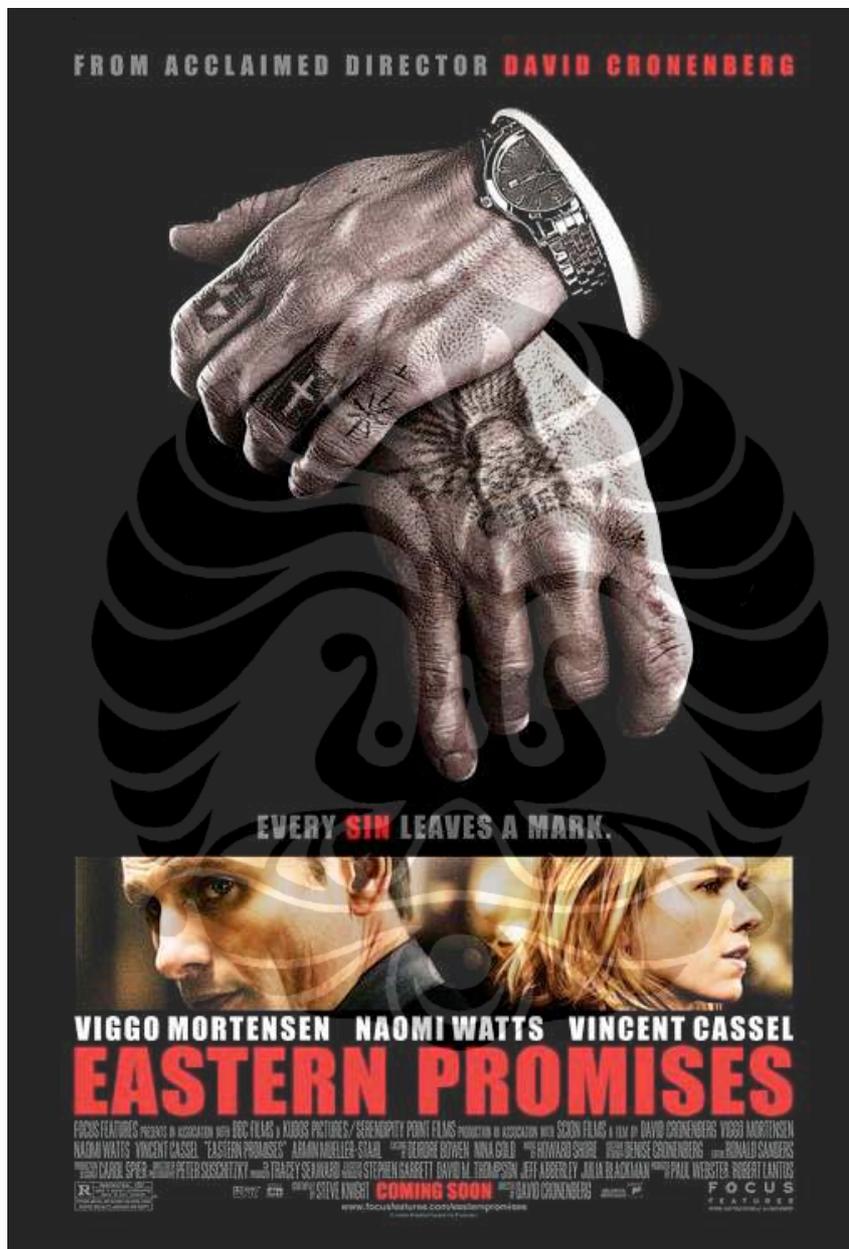
Lampiran 5

The screenshot shows the Amnesty International website in Russian. The main content area is titled "ТОРГОВЛЯ ЖЕНЩИНАМИ И ДЕВУШКАМИ" (Trafficking of Women and Girls). The article text, written in Russian, discusses the global issue of human trafficking, noting that victims are often invisible to society. It mentions that many women are lured across borders into a cycle of physical, psychological, and sexual violence and economic deprivation. The text states that victims are completely defenseless against traffickers and that most human rights violations remain unknown. It also notes that some victims are afraid to report the crime, and others are detained and deported, only to be trafficked again. The article lists several basic principles of human rights violations, including physical, psychological, and sexual violence; deprivation of freedom; restriction of freedom of movement; and physical and psychological punishment.

Laman internet kampanye anti-perdagangan perempuan Amnesty International Rusia. Diunduh dari <http://amnesty.org.ru/svaw-trafficking> pada 20 Juni 2012 pukul

14.37

Lampiran 6



Poster film Eastern Promises. Diunduh dari

http://www.impawards.com/2007/posters/eastern_promises.jpg pada 20 Juni 2012

pukul 14.44

Universitas Indonesia

Lampiran 7

Утверждаю

Начальник Главного управления
лечебно-профилактической помощи
детям и матерям Министерства
здравоохранения СССР

Е.И.АНДРЕЕВА

14 января 1981 г. N 11-14/74-6

**ОРГАНИЗАЦИЯ АКУШЕРСКО-ГИНЕКОЛОГИЧЕСКОЙ ПОМОЩИ
ЖЕНЩИНАМ, РАБОТАЮЩИМ НА ПРОМЫШЛЕННЫХ
ПРЕДПРИЯТИЯХ
(МЕТОДИЧЕСКИЕ РЕКОМЕНДАЦИИ)**

Акушерско-гинекологическая помощь женщинам, работающим на промышленных предприятиях, обеспечивается женскими консультациями и акушерско-гинекологическими отделениями медико-санитарных частей и территориальной сетью лечебно-профилактических акушерско-гинекологических учреждений.

Основной объем акушерско-гинекологической помощи работающим женщинам оказывают территориальные женские консультации, родильные дома, акушерско-гинекологические отделения больниц.

Женская консультация осуществляет преимущественное обеспечение квалифицированной амбулаторной акушерско-гинекологической помощью женщин, работающих на промышленных предприятиях, расположенных в районе ее деятельности.

Должности врачей акушеров-гинекологов в женских консультациях медико-санитарных частей и территориальных устанавливаются в соответствии с действующими штатными нормативами медицинского персонала.

Universitas Indonesia

В своей работе врач акушер-гинеколог руководствуется Положением о женской консультации, положением о враче акушере-гинекологе женской консультации и другими официальными документами, утвержденными Министерством здравоохранения СССР, а также распоряжениями и указаниями вышестоящих органов и должностных лиц.

Постоянное совершенствование профессионального мастерства врача акушера-гинеколога, работающего на промышленном предприятии, необходимо по всем разделам акушерско-гинекологической специальности. В этом плане существенное значение приобретает чередование амбулаторной работы с работой в акушерско-гинекологическом стационаре. Такое чередование целесообразно проводить через год. Не реже одного раза в 5 лет врачам, работающим на промышленном предприятии, необходимо повышать свою квалификацию в институтах и на факультетах усовершенствования врачей.

Врачи акушеры-гинекологи осуществляют весь комплекс профилактических мероприятий женщинам на промышленных предприятиях, прикрепленных к женской консультации.

Для систематического проведения этой работы врачу акушеру-гинекологу территориальной женской консультации предусматриваются специальные дни (часы). График работы врача на предприятии согласовывается с руководителем предприятия и доводится до сведения работающих женщин.

Новой организационной формой работы территориальных женских консультаций на промышленных предприятиях является создание в них промышленных кабинетов. Должность врача акушера-гинеколога промышленного кабинета выделяется за счет штатов женской консультации или медико-санитарной части.

В своей работе акушер-гинеколог опирается на помощь акушерки женской консультации (кабинета), медицинской сестры здравпункта.

Медицинская помощь женщинам - работницам промышленных предприятий основывается на общих принципах советского здравоохранения и, прежде всего, на его профилактической направленности.

К числу основных обязанностей врача акушера-гинеколога, оказывающего медицинскую помощь на промышленных предприятиях, относятся:

- изучение условий труда женщин;
- раннее выявление и диспансерное наблюдение беременных женщин;
- проведение занятий по психопрофилактической и физической подготовке беременных к родам и привлечение их для обучения в "Школе матерей";
- выявление беременных женщин, нуждающихся в госпитализации в отделения патологии беременности родильных домов и другие лечебно-профилактические учреждения по профилю заболевания;
- отбор беременных женщин, подлежащих оздоровлению в санаториях-профилакториях;
- контроль за трудоустройством беременных (перевод на легкую и безвредную работу);
- организация и проведение профилактических гинекологических осмотров женщин с использованием современных методов обследования (кольпоскопия, цитология и др.) с целью раннего выявления и лечения гинекологических заболеваний;
- выявление гинекологических больных, нуждающихся в стационарном лечении, и подготовка их для госпитализации;
- участие в проведении периодических профилактических осмотров;
- динамическое наблюдение гинекологических больных (своевременное взятие на учет подлежащих диспансеризации контингентов, проведение лечебных и оздоровительных мероприятий);
- организация работы по снижению аборт (использование современных противозачаточных средств с целью предупреждения нежелательной беременности);

Universitas Indonesia

- проведение экспертизы временной нетрудоспособности и выдача листков нетрудоспособности в соответствии с действующей инструкцией;
- углубленный анализ заболеваемости с временной утратой трудоспособности в связи с болезнями женских половых органов и осложнениями беременности и послеродового периода и разработка лечебно-оздоровительных мероприятий по ее профилактике;
- трудоустройство женщин, перенесших гинекологические заболевания или операции, часто и длительно болеющих;
- выявление и отбор гинекологических больных, нуждающихся в направлении на санаторно-курортное лечение или в санатории-профилактории;
- контроль за работой комнат личной гигиены женщины;
- проведение санитарно-просветительной работы и организация санитарного актива на своем участке;
- активное участие в разработке и осуществлении мероприятий, проводимых администрацией промышленных предприятий и общественными организациями по охране труда и здоровья женщин.

Организация медицинской помощи беременным женщинам

Значительный раздел работы врача акушера-гинеколога на промышленных предприятиях составляет наблюдение за беременными женщинами с учетом возможного влияния производственных факторов на ее организм.

Принципы наблюдения за беременными женщинами-работницами общепринятые.

При территориальном принципе обслуживания беременные обследуются и находятся под диспансерным наблюдением с момента установления беременности до родов и в послеродовом периоде у акушера-гинеколога женской консультации по месту жительства.

По решению местных органов здравоохранения беременные женщины могут наблюдаться по месту работы в женской консультации медсанчасти на

Universitas Indonesia

протяжении всей беременности и послеродового периода или только до 32 недель беременности. В этом случае беременная при получении дородового отпуска для дальнейшего наблюдения передается в территориальную женскую консультацию. В целях информации врача территориальной женской консультации о состоянии здоровья женщины и течении беременности беременной выдается "Обменная карта родильного дома, родильного отделения больницы" (уч. форма N 113/У). Женская консультация медсанчасти получает уведомление из территориальной женской консультации о том, что беременная взята на диспансерное наблюдение (подтверждение по телефону или письменно).

Стационарная акушерская помощь оказывается в родильном отделении медсанчасти или в родильном доме по месту жительства.

Успех работы врача акушера-гинеколога по обслуживанию беременных зависит от всестороннего обследования женщин и систематического наблюдения за ними, начиная с самых ранних сроков. В связи с этим необходимо привлекать женщин под наблюдение женской консультации в ранние сроки (до 12 недель) беременности путем разъяснительной работы среди работниц.

В первые десять дней после взятия беременной на учет ей должно быть полностью проведено все необходимое клинико-лабораторное обследование.

Порядок общего осмотра при первом и последующих посещениях женщин с нормально протекающей беременностью и осложненной, а также частота наблюдения врачом акушером-гинекологом и другими специалистами, частота лабораторных и других диагностических исследований, лечебно-оздоровительные мероприятия, показания к госпитализации определены "Методическими рекомендациями по динамическому наблюдению за гинекологическими больными, беременными женщинами и родильницами в амбулаторно-поликлинических учреждениях" (утверждены Минздравом СССР 31.12.80 N 08-14/10).

Особое внимание должно быть уделено беременным групп повышенного риска. После клинического и лабораторного обследования (до 12 недель) беременности определяется принадлежность беременной к той или иной группе риска.

Для количественной оценки факторов риска следует пользоваться балльной системой (Приложение N 1) <*>. К группе беременных высокого риска относятся женщины с суммарной оценкой пренатальных факторов в 10 баллов и выше. К группе среднего риска - 5 - 9 баллов. К группе низкого риска - до 4 баллов. В зависимости от степени риска обеспечивается маркировка индивидуальных карт беременных.

<*> Шкала балльной оценки факторов риска перинатальной патологии разработана проф. О.Г. Фроловой, к.м.н. Е.Н. Николаевой.

При наличии у беременной 10 баллов и выше решается вопрос о целесообразности сохранения беременности. При сохранении беременности в "Индивидуальной карте беременной и родильницы" составляется индивидуальный план наблюдения (беременной) с использованием современных методов обследования состояния матери и плода. Беременных групп высокого риска необходимо направлять на роды в специализированный родильный дом (отделение).

Акушер-гинеколог обеспечивает проведение физиопсихопрофилактической подготовки беременных к родам. Он также должен строго контролировать своевременность и правильность перевода беременной женщины (при наличии показаний) на более легкие и безвредные виды труда.

Для решения вопроса о трудоустройстве беременных должны быть использованы Гигиенические рекомендации к рациональному трудоустройству беременных женщин, утвержденные Министерством здравоохранения СССР 29

Universitas Indonesia

августа 1979 г. (N 2049-79, 11-9/96-6 от 29 августа 1979 года). Рекомендации предназначены для врачей акушеров-гинекологов женских консультаций, медсанчастей, цеховых врачей, санитарных врачей по гигиене труда санитарно-эпидемиологических станций, для работников отделов техники безопасности, профсоюзных органов, администрации промышленных предприятий - для правильного решения вопросов трудоустройства беременных женщин с нормально протекающей беременностью и составления списков профессий и работ, требующих перевода женщин, а также примерного перечня работ и профессий, рекомендуемых для использования труда женщин во время беременности, по отдельным предприятиям.

С целью профилактики осложнений беременности врач акушер-гинеколог направляет беременных в санатории-профилактории предприятий, дома отдыха для беременных, а также рекомендует диетическое питание беременным в столовых предприятий.

Организация гинекологической помощи

Основной задачей врача акушера-гинеколога по оказанию гинекологической помощи женщинам-работницам, является профилактика гинекологических заболеваний, раннее выявление их, оказание лечебной помощи.

С этой целью один раз в год врач проводит профилактический осмотр женщин. В графике работы врача предусматривается для этого специальное время. Профилактическому осмотру должна предшествовать разъяснительная работа на предприятии о значении проводимых осмотров.

Эффективность гинекологических профилактических осмотров значительно повышается в связи с применением цитологических и кольпоскопических методов обследования.

Учет осмотренных ведется по специальной учетной форме "Список лиц, подлежащих целевому медицинскому осмотру" (уч. форма 048/у).

Акушер-гинеколог принимает также участие в проведении обязательных предварительных при поступлении на работу и периодических медицинских осмотров трудящихся.

Целью предварительных медицинских осмотров при поступлении на работу является всестороннее и углубленное обследование состояния здоровья и выдача заключения о возможности использования рабочих и служащих в определенных производствах и профессиях.

Санитарно-эпидемиологической станцией совместно с профсоюзной организацией ежегодно на каждом промышленном предприятии определяются контингенты, подлежащие периодическим медицинским осмотрам. Администрация предприятия составляет поименный список рабочих, подлежащих периодическим осмотрам, а также поименный список работающих женщин для проведения профилактических гинекологических осмотров. Списки направляются в лечебно-профилактическое учреждение, проводящее осмотры.

Лечебно-профилактическое учреждение, на основании полученных от администрации предприятия поименных списков рабочих, составляет календарный план осмотров. В плане указываются объем работы (количество врачебных осмотров), сроки осмотров, виды исследований.

За своевременную и организованную явку работающих женщин на периодические и профилактические медицинские осмотры несет ответственность администрация: за качество проведения этих осмотров - лечебно-профилактическое учреждение.

На каждую женщину, подлежащую диспансерному наблюдению, заполняется "Контрольная карта диспансерного наблюдения" (форма 030-1/у), которая хранится у врача.

Выявленным гинекологическим больным проводится лечение, комплекс оздоровительных мероприятий, в случае необходимости они переводятся временно на легкую работу. Периодичность наблюдения устанавливается врачом в каждом случае индивидуально в соответствии с Рекомендациями по

Universitas Indonesia

динамическому наблюдению за гинекологическими больными, беременными женщинами и родильницами в амбулаторно-поликлинических учреждениях (утверждены МЗ СССР 31.12.80 N 08-14/10).

Заслуживает внимания опыт учреждений здравоохранения ряда территорий страны лечения в условиях стационара женщин, нуждающихся в освобождении от работы в связи с заболеваниями половых органов.

Специализированная гинекологическая помощь осуществляется в женских консультациях по месту жительства или в медсанчасти.

Важным вопросом является проведение восстановительного лечения женщинам, перенесшим гинекологические заболевания или операции.

Восстановительное лечение проводится в физиотерапевтических отделениях (кабинетах) поликлиник, больниц, медико-санитарных частей, специализированных физиотерапевтических и бальнеотерапевтических лечебницах, санаториях-профилакториях промышленных предприятий, а также на соответствующих курортах страны.

Большое значение в профилактике гинекологических заболеваний, в воспитании гигиенических навыков у женщин-работниц имеет правильная организация работы санитарно-бытовых помещений.

При количестве женщин, работающих в смене, от 15 до 100 на предприятии предусматривается помещение для гигиенического душа, в более многочисленной смене - комната личной гигиены женщины. Количество процедурных кабин в комнате личной гигиены женщины определяется из расчета 1 кабина на каждые 100 женщин.

Организация комнат личной гигиены женщин осуществляется за счет средств предприятий. Обслуживание комнат личной гигиены проводится специально выделенной работницей, прошедшей необходимую подготовку, или медицинской сестрой. Комната личной гигиены должна быть обеспечена необходимыми гигиеническими наборами.

Экспертиза временной нетрудоспособности при гинекологических заболеваниях

На промышленном предприятии врач акушер-гинеколог проводит подробный анализ гинекологической заболеваемости. Это позволяет своевременно планировать лечебно-профилактические мероприятия, направленные на снижение заболеваемости.

Исходным документом для проведения анализа гинекологической заболеваемости является листок временной нетрудоспособности. Для проведения полноценного анализа гинекологической заболеваемости следует учитывать все больничные листки, выданные заболевшим женщинам данного предприятия различными медицинскими учреждениями. Врач акушер-гинеколог обязан проверить правильность их шифровки.

Для анализа временной нетрудоспособности по строке 19 отчетной формы N 16 "Болезни женских половых органов" необходимо руководствоваться Инструкцией "О порядке составления отчета о временной нетрудоспособности", формы N 16 (3-1), утвержденной ВЦСПС 15 ноября 1973 г., согласованной с Министерством здравоохранения СССР 26 октября 1973 г. (Приложение N 2).

Для удобства анализа заболеваемости, регистрируемой в строке 19 "Болезни женских половых органов", целесообразно использовать следующую группировку заболеваний.

1. Воспалительные процессы матки и придатков
в том числе:
 - 1.1. Острый сальпингит и оофорит.
 - 1.2. Хронический сальпингит и оофорит.
 - 1.3. Болезни параметрия и тазовой брюшины.
 - 1.4. Инфекции матки, эндометриты и метроэндометриты.
 - 1.5. Вагинит и вульвит. Бартолинит.
 - 1.6. Эрозии влагалищной части шейки матки.

2. Нарушения менструальной функции.
 - 2.1. Альгодисменорея.
 - 2.2. Нарушение менструальной функции в детородном возрасте.
 - 2.3. Климактерические расстройства.
 - 2.4. Кровотечение в менопаузе.
 - 2.5. Климактерические неврозы.
 - 2.6. Другие формы расстройства менструации.
3. Выпадение и опущение матки, стенок влагалища.
4. Бесплодие женское.
5. Кисты яичника ретенционные.

В Инструкции указано: — если в "Алфавитом указателе" отсутствует название болезни, указанное в заключительном диагнозе больничного листка, и эту болезнь нельзя отнести ни к одной из выделенных в отчете групп заболеваний, то больничный лист размечается номером 26 "Прочие болезни".

В строку 26 "прочие заболевания" входят:

1. Миомы матки (случаи оперативного и консервативного лечения).
2. Полипы цервикального канала.
3. Кисты и кистомы яичника.
4. Злокачественные новообразования гениталий.
5. Другие гинекологические заболевания.

При анализе заболеваемости женщин-работниц следует учитывать структуру гинекологической заболеваемости, динамику временной нетрудоспособности при гинекологических заболеваниях, уровень показателя заболеваемости у работниц различных цехов, а также число лиц, длительно и часто болеющих.

При разработке заболеваний составляется таблица с перечнем всех нозологических форм заболеваний, в которой учитывается число лиц, имевших листок нетрудоспособности, число случаев и дней нетрудоспособности и средняя продолжительность пребывания на больничном листке по каждой нозологической форме гинекологических заболеваний.

Universitas Indonesia

Расчет интенсивного показателя заболеваемости производится следующим образом:

$$\text{показатель числа случаев (дней)} = \frac{\text{абсолютное число случаев (дней)} \times 100}{\text{число женщин-работниц}}$$

$$\text{показатель средней длительности одного случая} = \frac{\text{абсолютное число дней}}{\text{абсолютное число случаев}}$$

Для вычисления экстенсивного показателя гинекологической заболеваемости определяется удельный вес каждой из нозологических форм ко всем случаям временной нетрудоспособности, связанным с болезнями женских половых органов.

Основными вопросами экспертизы трудоспособности является правильная диагностика заболевания и оценка состояния трудоспособности (определение степени утраты трудоспособности, установление остаточной трудоспособности).

Врач акушер-гинеколог решает вопрос о трудоспособности в каждом конкретном случае.

Ответственность за осуществление правильной экспертизы трудоспособности возлагается на заведующих женскими консультациями, которые консультируют больных и совместно с врачом определяют необходимость пребывания на больничном листке в пределах сроков, установленных положением по экспертизе трудоспособности. В случае необходимости больная направляется на врачебно-консультативную комиссию (ВКК).

Трудоспособным работницам, нуждающимся в связи с гинекологическими заболеваниями в облегченных условиях труда, выдается врачебно-

Universitas Indonesia

консультационной комиссией соответствующее заключение или рекомендация о переводе на другую работу в установленном порядке. При этом необходимо определять характер рекомендуемой работы с учетом условий труда и квалификации работницы.

На основании анализа гинекологической заболеваемости врачи акушеры-гинекологи разрабатывают совместно с администрацией и профсоюзной организацией конкретные мероприятия по ее снижению.

Эти мероприятия должны быть включены в комплексные планы улучшения условий, охраны труда и санитарно-оздоровительных мероприятий промышленных предприятий.

Заместитель Начальника
Главного управления лечпрофпомощи
детям и матерям
В.В.КОЧЕМАСОВА

Pemerintah Uni Soviet memiliki Undang-undang Perlindungan Perempuan yang bekerja dalam perindustrian. Terdapat perincian tentang perawatan medis dan obstetri serta tata aturan dalam penyakit ginekologi dalam Undang-undang ini. Diunduh di http://www.libussr.ru/doc_ussr/usr_10612.htm pada 22 April

2012 pukul 22.21.

RIWAYAT PENULIS



OLGA FLORENTYNA, lahir di Jakarta 17 Maret 1991 adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Berangkat dari SD sampai SMA negeri, ia melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, Program Studi Rusia dari tahun 2008 - 2012.

Saat kuliah ia bergabung dalam Ikatan Kekerabatan Sastra Slavia dan RTC UI FM dimana ia sempat menjabat sebagai *Head of Public Relations* di keduanya. Ia juga tergabung dalam kepanitiaan dari berbagai acara yang diselenggarakan baik di fakultas maupun program studi. Semasa kuliah, ia memiliki ketertarikan kuat dalam feminisme dan aktif sebagai volunteer dalam festival film serta buruh lepas dari *Liaison Officer* acara internasional sampai Penerjemah. Menikmati waktunya sebagai *freelancer*, sebelum ia lulus ia telah bekerja sebagai *Social Media Manager* di McCann Worldgroup dan menjadi satu-satunya lulusan Prodi Rusia dalam bidang pekerjaan tersebut. Celotehannya seputar kehidupan dapat diikuti di @karraleva.

Universitas Indonesia